

**LAPORAN PENGENDALIAN DAN
EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA
PEMBANGUNAN (PP 39)**

**TRIWULAN III
TAHUN ANGGARAN 2020**



Sesuai

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

Nomor 39 Tahun 2006;

PERATURAN MENTERI PAN DAN REFORMASI BIROKRASI

Nomor 53 Tahun 2014;

PERATURAN MENTERI PERINDUSTRIAN

Nomor 150 Tahun 2011

**BARISTAND INDUSTRI BANJARBARU
2020**

KATA PENGANTAR

Rencana anggaran dan fisik yang telah disusun dalam Renja-KL sebagai acuan dalam melaksanakan pembangunan perlu dipantau dan diawasi pelaksanaannya. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 yang mengatur Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 150 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian merupakan dasar hukum dilaksanakannya fungsi pemantauan dan pengawasan tersebut. Balai Riset dan Standardisasi (Baristand) Industri Banjarbaru sebagai satker yang merencanakan dan mengelola keuangannya secara mandiri juga berkewajiban untuk melaporkan kegiatan fisik dan anggaran yang dilaksanakannya.

Sehubungan dengan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Triwulan III Tahun Anggaran 2020 ini, perlu kami kemukakan hal-hal sebagai berikut :

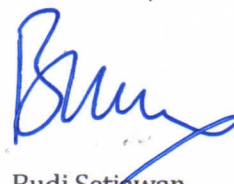
Riset dan Standardisasi Bidang Industri (3986)

- a. Realisasi keuangan sebesar 64,26% dari sarannya yaitu 63,95%
- b. Realisasi fisik sebesar 75,76% dari sarannya yaitu 75,50%

Kami menyadari bahwa laporan ini masih belum sempurna, oleh sebab itu kami mengharapkan tanggapan, saran, maupun kritik yang membangun dari para pengguna laporan ini. Kami akan terus berupaya untuk dapat menyusun dan menyajikan laporan yang tepat waktu dan akurat sehingga terwujud tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*)

Banjarbaru, 8 Oktober 2020

Kepala



Budi Setiawan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Tugas Pokok dan Fungsi	1
B. Latar Belakang Kegiatan/Program	1
C. Struktur Organisasi	2
BAB II RENCANA KEGIATAN	3
A. Kegiatan Tahun Anggaran 2020.....	3
B. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	4
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	5
3.1. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja	5
3.1.1. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja (Perkin)	6
a. Sasaran Strategis I : Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	7
b. Sasaran Strategis II : Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	9
c. Sasaran Strategis III : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan.....	14
3.1.2. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja <i>Output</i> Kegiatan	23
a. Output I : Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	23
b. Output II :Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	24
c. Output III : Jasa Teknis Industri	26
d. Output IV : Kelembagaan Baristand Industri	28
e. Output V : Layanan Manajemen Satker	30
f. Output VI : Layanan Sarana dan Prasarana Internal.....	34
g. Output VII : Layanan Perkantoran.....	36
3.1.1. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja (Perkin)	37
a. Tujuan Satker : Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan	

PDB industri pengolahan non migas.....	37
b. Sasaran Strategis I : Meningkatkan kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	39
c. Sasaran Strategis II : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan.....	43
d. Sasaran Strategis III : Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	54
e. Sasaran Strategis IV :Membangun sistem manajemen.....	56
f. Sasaran Strategis V : Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi .	58
g. Sasaran Strategis VI : Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik.....	62
3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	64
3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja.....	64
3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja <i>Output</i> Kegiatan....	65
3.2.3 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja Rencana Strategis.	67
3.3. Langkah Tindak Lanjut	70
3.3.1 Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja.....	70
3.3.2 Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja <i>Output</i> Kegiatan	72
3.3.3 Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja Rencana Strategis .	75
BAB IV PENUTUP	79

LAMPIRAN :

- FORM A TRIWULAN III TA 2020
- FORM PENGUKURAN RENCANA AKSI TRIWULAN III TA 2020
- FORM PENGUKURAN RENCANA STRATEGIS TA 2020
- FORM ALKI PER 30 SEPTEMBER TA 2020
- FORM MONITORING KEPEGAWAIAN TRIWULAN III TA 2020

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok dan fungsi Balai Riset dan Standardisasi Industri Banjarbaru berdasar pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor : 49/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset dan Standardisasi Industri di Lingkungan Kementerian Perindustrian. Adapun tugas pokoknya adalah *melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi di bidang industri.*

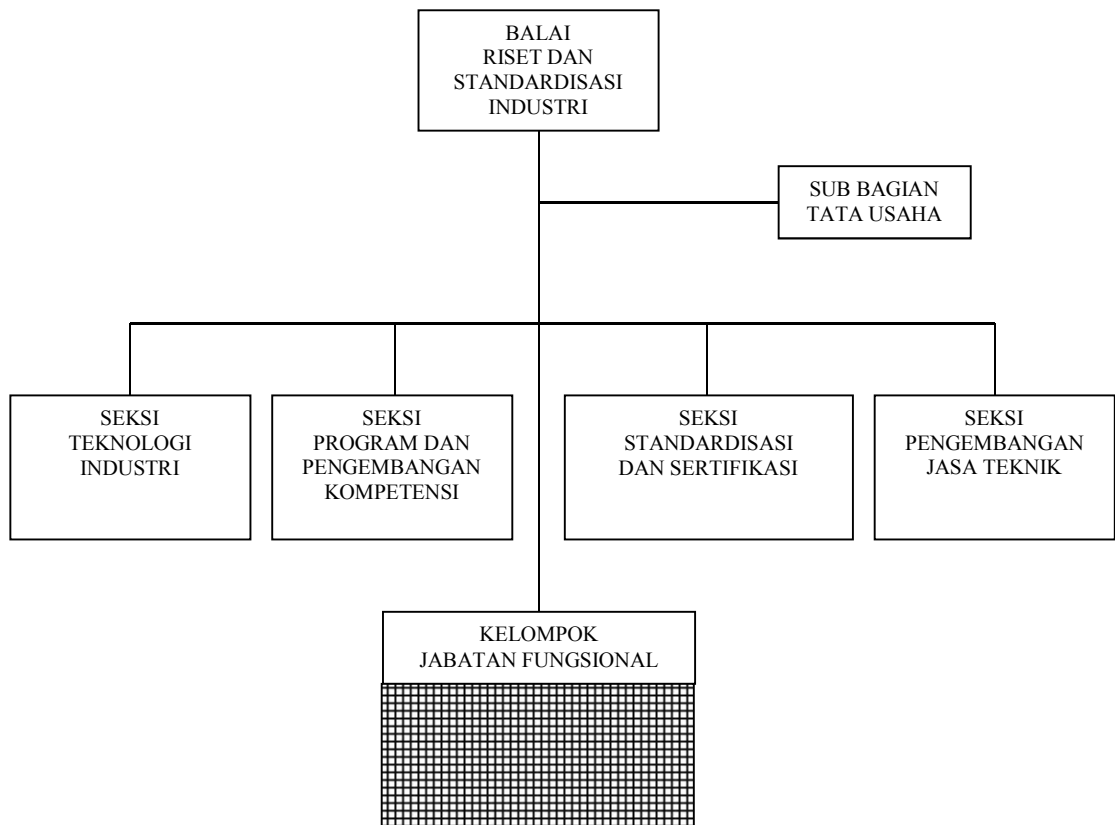
Sedangkan fungsi Balai Riset dan Standardisasi Industri Banjarbaru sebagaimana yang diatur dalam peraturan Menteri tersebut diatas adalah :

- a. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi industri di bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta penanggulangan pencemaran industri
- b. Penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang riset/litbang
- c. Perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk
- d. Pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil riset dan pengembangan dan
- e. Pelaksanaan urusankepegawaian, keuangan, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri

B. Latar Belakang Kegiatan

Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan merupakan program yang menjadi landasan untuk menjalankan tupoksi Baristand Industri Banjarbaru karena dengan program ini Baristand Industri Banjarbaru dapat menjalankan kegiatannya yaitu Riset dan Standardisasi Bidang Industri dan Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri guna memenuhi kebutuhan masyarakat industri serta mendukung Kementerian Perindustrian untuk menyongsong revolusi industri 4.0.

C. Struktur Organisasi



BAB II
RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

A. Kegiatan Tahun Anggaran 2020

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Baristand Industri Banjarbaru Tahun Anggaran 2020 adalah Riset dan Standardisasi Bidang Industri, Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri.

B. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan
1.	Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	1 Hasil Litbangyasa
2.	Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	Pelaksanaan Promosi/Publikasi/Sosialisasi/Diseminasi dan Penyusunan Jurnal dan Majalah Penelitian dan Pengembangan Industri	2 Laporan
3.	Jasa Teknis Industri	Layanan Pengujian, Sertifikasi, dan Bimbingan Teknis/Pelatihan Sistem Manajemen Mutu dan Lingkungan Industri	3 Layanan
4.	Kelembagaan Baristand Industri	Pelaksanaan Akreditasi/SURveillance/Reakreditasi Lembaga LSPro dan Pelatihan Kompetensi SDM Jasa Teknis Industri	2 Layanan
5.	Layanan Manajemen Satker	Penyusunan Program dan Evalap, Pengembangan SDM, dan Pengelolaan Data, Informasi, dan Promosi	3 Layanan
6.	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Pengadaan kendaraan bermotor, perangkat pengolah data dan komunikasi, peralatan fasilitas perkantoran, dan pembangunan/renovasi gedung dan bangunan	1 Layanan
7.	Layanan Perkantoran	Gaji, Tunjangan, Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1 Layanan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	1.	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5 Persen
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	1.	Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	20 Persen
		2.	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1 Perusahaan Industri/ Badan Usaha
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks
		2.	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Terakreditasi Nasional	5 KTI
		3.	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional	1 KTI
		4.	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	1 KTI
		5.	Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global	1 Pemakalah
		6.	Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	1 Paten Terdaftar

Jumlah Anggaran :

Anggaran Awal untuk Kegiatan Riset dan Standardisasi Bidang Industri dan Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri adalah **Rp.15.857.333.000,-** sesuai dengan DIPA No. : DIPA-019.07.247232/2020 tanggal 12 November 2020. Berdasarkan Nilai total pagu tersebut, telah dilakukan revisi DIPA sebanyak satu (1) kali :

1. **Revisi Pertama** : DIPA-019.07.247232/2020R, pada tanggal 27 Februari 2020

Namun dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 dimana Anggaran Satuan Kerja harus dilakukan revisi dan pemotongan besaran pagu, maka telah dilakukan :

2. **Revisi kedua** : DIPA-019.07.247232/2020R pada tanggal 29 April 2020 yaitu sebesar **Rp.14.051.929.000,-**. Ini merupakan kategori revisi DIPA Kedua
3. **Revisi ketiga** : DIPA-019.07.247232/2020R pada tanggal 23 Juli 2020 yaitu sebesar **Rp.14.051.929.000,-**. Ini merupakan kategori revisi DIPA Ketiga
4. **Revisi keempat** : DIPA-019.07.247232/2020R pada tanggal 23 Juli 2020 yaitu sebesar **Rp.14.051.929.000,-**. Ini merupakan kategori revisi POK Pertama (DIPA Ketiga) yang disahkan pada tanggal 3 Agustus 2020.
5. **Revisi kelima** : DIPA-019.07.247232/2020R pada tanggal 21 September 2020 yaitu sebesar **Rp.14.051.929.000,-**. Ini merupakan kategori revisi DIPA Keempat. Adanya penghapusan akun pada penerimaan yang masuk dalam perhitungan Target PNBPN sebelumnya (DIPA Kedua).

BAB III
PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

RENCANA AKSI
TAHUN ANGGARAN 2020

UNIT ORGANISASI : BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI BANJARBARU

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5 Persen	20	- Survei lapangan ke industri - Penyusunan rencana kerja - Sosialisasi alat pencelup sasirangan - Penyusunan draft SPK	40	-Uji coba alat pencelup sasirangan di industri -Perbaikan desain alat -Unjuk kerja alat -Evaluasi kinerja alat - Penandatanganan SPK	70	-Perbaikan alat -Unjuk kerja alat -Proses produksi dengan alat -Evaluasi kinerja alat	100	-Evaluasi kinerja alat -Penyusunan laporan
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	20 Persen	20	- Survei lapangan ke industri - Penyusunan rencana kerja - Sosialisasi alat pencelup sasirangan - Penyusunan Draft SPK	40	-Uji coba alat pencelup sasirangan di industri -Pembelian bahan -Unjuk kerja alat -Evaluasi kinerja alat - Penandatanganan SPK	70	-Perbaikan alat -Unjuk kerja alat -Proses produksi dengan alat -Evaluasi kinerja alat	100	-Evaluasi kinerja alat -Penyusunan laporan
		Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervis/konsultasi	1 Perusahaan Industri/ Badan Usaha	20	- Survei lapangan ke industri - Penyusunan rencana kerja sama - Penyusunan draft SPK	40	-Penandatanganan SPK -Uji coba penerapan hasil litbang tahap I -Evaluasi produk hasil scale up	70	-Uji coba penerapan hasil litbang tahap II -Evaluasi produk hasil scale up -Perbaikan-perbaikan yang diperlukan	100	-Evaluasi pemanfaatan hasil litbangyasa -Penyusunan laporan
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	25	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Pelaksanaan penyebaran, pengumpulan, dan identifikasi kuesioner - Peningkatan Kompetensi SDM melalui Pendidikan dan Pelatihan - Penataan internal balai untuk peningkatan pelayanan publik - Persiapan Acara Temu Pelanggan - Monev selama TW I	50	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Pelaksanaan penyebaran, pengumpulan, dan identifikasi kuesioner - Peningkatan Kompetensi SDM melalui Pendidikan dan Pelatihan - Penataan internal balai untuk peningkatan pelayanan publik - Pelaksanaan Acara Temu Pelanggan - Monev selama TW II	75	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Pelaksanaan penyebaran, pengumpulan, dan identifikasi kuesioner - Peningkatan Kompetensi SDM melalui Pendidikan dan Pelatihan - Penataan internal balai untuk peningkatan pelayanan publik - Persiapan dan Pelaksanaan Pameran - Monev selama TW III	100	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Pelaksanaan penyebaran, pengumpulan, dan identifikasi kuesioner - Peningkatan Kompetensi SDM melalui Pendidikan dan Pelatihan - Penataan internal balai untuk peningkatan pelayanan publik - Penyusunan Laporan - Monev selama TW IV
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Terakreditasi Nasional	5 KTI	15	Pembuatan/penulisan draft KTI hasil litbangyasa	30	-Pembuatan draft -Submit -Proses review	55	Proses review dan editing Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal terakreditasi	100	-Proses review -Editing -Proofreading -Penerbitan KTI
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional	1 KTI	15	Pembuatan/penulisan draft KTI hasil litbangyasa yang diterbitkan dalam prosiding internasional	30	-Pembuatan draft -Submit -Proses review KTI yang akan diterbitkan	55	Proses review KTI yang akan diterbitkan	100	-Proses review -Editing -Proofreading -Penerbitan KTI
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	1 KTI	25	studi pustaka, kompilasi data hasil penelitian	50	penyusunan naskah KTI, pendaftaran mengikuti prosiding nasional	75	Menyempurnakan naskah KTI, mengikuti prosiding nasional	100	Revisi naskah KTI dan penerbitan naskah KTI
		Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global	1 Pemakalah	15	Mencari informasi seminar internasional yang akan dituju	30	Melakukan pendaftaran sebagai pemakalah pada seminar internasional	55	Menyusun bahan paparan seminar internasional	100	Menjadi pemakalah pada seminar internasional
		Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	1 Paten Terdaftar	25	Penyusunan draft paten	50	Penyusunan draft paten	75	Editing draft paten	100	Pendaftaran paten

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja (Perkin)

PENGUKURAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2020

UNIT ORGANISASI : BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI BANJARBARU									
No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II					
				% Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	1 Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5 Persen	70	70	-Perbaikan alat -Unjuk kerja alat -Proses produksi dengan baik -Evaluasi kinerja alat	Bulan Juli: Uji coba alat untuk pembuatan kain sasirangan dan alat berfungsi dengan baik Bulan Agustus: Evaluasi kinerja alat setelah perbaikan terkait sisa pewarnaan Bulan September: Alat telah diperbaiki desain dan telah diujicoba dan hasilnya alat berfungsi dengan baik	Bulan Juli: Agak kesulitan saat membersihkan sisa pewarnaan karena harus melepas baut Bulan Agustus: Hasil evaluasi maka ada bagian yang masih harus dikurangi Bulan September: Tidak ada karena alat berfungsi dengan baik, lebih user friendly dan akan diterapkan dalam produksi kain sasirangan	Rencana TL di Agustus: Diskusi dengan tim terkait modifikasi perbaikan alat Rencana TL di September: Melanjutkan perbaikan alat kemudian uji coba dan evaluasi kinerja alat Rencana TL di Oktober: Menerapkan alat dalam produksi dan mengevaluasi kinerja alat
2	Meningkatnya kinerja litbangnya dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas	1 Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	20 Persen	70	70	-Perbaikan alat -Unjuk kerja alat -Proses produksi dengan baik -Evaluasi kinerja alat	Bulan Juli: Uji coba alat untuk pembuatan kain sasirangan dan alat berfungsi dengan baik Bulan Agustus: Evaluasi kinerja alat setelah perbaikan terkait sisa pewarnaan Bulan September: Alat telah diperbaiki desain dan telah diujicoba dan hasilnya alat berfungsi dengan baik	Bulan Juli: Agak kesulitan saat membersihkan sisa pewarnaan karena harus melepas baut Bulan Agustus: Hasil evaluasi maka ada bagian yang masih harus dikurangi Bulan September: Tidak ada karena alat berfungsi dengan baik, lebih user friendly dan akan diterapkan dalam produksi kain sasirangan	Rencana TL di Agustus: Diskusi dengan tim terkait modifikasi perbaikan alat Rencana TL di September: Melanjutkan perbaikan alat kemudian uji coba dan evaluasi kinerja alat Rencana TL di Oktober: Menerapkan alat dalam produksi dan mengevaluasi kinerja alat
		2 Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1 Perusahaan Industri/ Badan Usaha	70	70	-Uji coba penerapan hasil litbang tahap II -Evaluasi produk hasil scale up -Perbaikan-perbaikan yang diperlukan	Bulan Juli: Persiapan pengujian produk di Dinas UPR Jakarta dan B4T; Evaluasi hasil scale up di TW II Bulan Agustus: Uji coba tahap II di PT SNI; Pengiriman sampel di laboratorium eksternal Bulan September: Hasil pengujian sementara, untuk analisis kekuatan, porositas, dan densitas papan semen tidak berbeda nyata kualitasnya dengan papan semen sampel bahan normal baik pada Ujicoba tahap 1 ataupun ujicoba tahap 2, namun untuk Analisa kelenturan nilainya belum memenuhi standar yang diinginkan. Hasil Analisa terlampir. Untuk pengujian ketahanan api dan ketahanan air masih dalam proses pengujian. Untuk karakteristik permukaan (sem), sampel baru akan dikirim, karena alat PSD Bandung baru membuka layanan pengujian.	Bulan Juli: Tidak ada kendala. Evaluasi sifat fisik hasil scale up hasilnya lebih baik dari PT SNI Bulan Agustus: Hasil uji baru bisa diambil di awal september Bulan September: Pengiriman sampel yang tidak bisa via udara, melainkan via laut sehingga dari proses pengiriman sampel menghabiskan waktu lama. Selain itu, kondisi laboratorium pengujian di pulau jawa banyak yang mengurangi jam pelayanan karena pandemi	Rencana TL di Agustus: Melanjutkan pengujian produk dan uji coba tahap II Rencana TL di September: Evaluasi hasil scale up atau uji coba di PT SNI Rencana TL di Oktober: Rutin memonitoring progress pengujian setiap minggunya
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangnya dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	75	75	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Pelaksanaan penyebaran, pengumpulan, dan identifikasi kuesioner - Peningkatan Kompetensi SDM melalui Pendidikan dan Pelatihan - Penataan internal balai untuk peningkatan pelayanan publik - Movev selama TW III	Bulan Juli: Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik; Peningkatan kompetensi SDM; Penataan internal balai; Movev Bulan Juli; Rapat Pelaksanaan Acara Temu Pelanggan pada 12 Agustus 2020; Jumlah responden 7 dengan nilai CSI 3,67 Bulan Agustus: Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik; Peningkatan kompetensi SDM; Penataan internal balai; Movev Bulan Agustus; Pelaksanaan Acara Temu Pelanggan; Jumlah responden 6 dengan nilai CSI 3,85 Bulan September: Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik; Peningkatan kompetensi SDM; Penataan internal balai; Movev Bulan September; Pelaksanaan Acara Temu Pelanggan; Jumlah responden 20 dengan nilai CSI 3,73	Bulan Juli: Perubahan rencana peningkatan kompetensi SDM karena adanya pandemi covid-19 Bulan Agustus: Pelatihan masih banyak dilakukan secara daring atau online. SIL masih ada masalah jika digunakan untuk mendukung pencetakan LHU Bulan September: Berdasarkan hasil temuan audit, jumlah responden yang disurvei masih sekitar 10% dari total pelanggan sehingga dianggap masih kurang	Rencana TL di Agustus: Pelatihan banyak dilaksanakan secara online Rencana TL di September: Perbaikan SIL guna menunjang pengembangan pelayanan publik Rencana TL di Oktober: Melakukan analisa guna peningkatan jumlah responden kuesioner kepuasan pelanggan. Pengembangan SIL lebih lanjut agar bisa ditautkan pada bulan Oktober
		2 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Terakreditasi Nasional	5 KTI	55	55	Proses review dan editing Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal terakreditasi	Bulan Juli: 6 KTI dalam proses Review dan 1 KTI dalam proses Proofreading Bulan Agustus: 6 KTI masih review dan 1 KTI telah terbit an Evy Setiawati di JRIHH Bulan September: 6 KTI masih review dan 1 KTI telah terbit an Evy Setiawati di JRIHH	Bulan Juli: 1 KTI harus mundur ikut terditan edisi Desember karena masih proses review Bulan Agustus: Tidak ada kendala Bulan September: Beberapa naskah terdapat perbaikan penambahan data, akan tetapi telah dilengkapi oleh penulis.	Rencana TL di Agustus: Melanjutkan proses review dan koordinasi antar tim dan penulis Rencana TL di September: Melanjutkan proses review Rencana TL di Oktober: Melanjutkan proses review
		3 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional	1 KTI	55	55	Proses review KTI yang akan diterbitkan	Bulan Juli: KTI dalam proses review Bulan Agustus: KTI sudah selesai proses review dan menunggu proses penerbitan Bulan September: KTI masih dalam proses penerbitan	Bulan Juli: Tidak ada kendala Bulan Agustus: Keterlambatan pihak AIP dalam penerbitan Bulan September: Keterlambatan pihak AIP dalam penerbitan	Rencana TL di Agustus: Melanjutkan proses review Rencana TL di September: Melakukan koordinasi dengan AIP terkait penerbitan Rencana TL di Oktober: Menanyakan kembali kepada panitia conference terkait proses penerbitan prosiding di AIP

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II					
				% Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		4 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	1 KTI	75	75	Menyempurnakan naskah KTI, mengikuti prosiding nasional	Bulan Juli: Perbaikan abstrak Bulan Agustus: Abstrak diterima; Mengikuti SemNas Pengiriman draft naskah untuk prosiding Bulan September: Naskah sudah disubmit ke penerbit prosiding, dalam proses review	Bulan Juli: Abstrak masih perlu perbaikan Bulan Agustus: Tidak ada kendala Bulan September: Tidak ada kendala	Rencana TL di Agustus: Melanjutkan perbaikan abstrak; Mengikuti SemNas di Bulan Agustus Rencana TL di September: Proses review dan perbaikan draft naskah Rencana TL di Oktober: Melanjutkan proses review dan revisi/perbaikan naskah
		5 Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global	1 Pemakalah	55	55	Menyusun bahan paparan seminar internasional	Bulan Juli: Penyusunan bahan paparan Bulan Agustus: Mengikuti ICSTSI Bulan September: Mendapatkan sertifikat Proses penerbitan prosiding	Bulan Juli: Tidak ada kendala Bulan Agustus: Tidak ada kendala Bulan September: Tidak ada kendala	Rencana TL di Agustus: Melanjutkan penyusunan bahan paparan; Mengikuti Seminar Internasional Rencana TL di September: Koordinasi sertifikat dan proses penerbitan prosiding Rencana TL di Oktober: Menunggu proses penerbitan prosiding terindeks global (IOP Materials Science and Engineering) sebagai bukti kegiatan.
		6 Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	1 Paten Terdaftar	75	75	Editing draft paten	Bulan Juli: Editing draft paten Bulan Agustus: Melanjutkan proses editing draft paten Bulan September: Draft paten siap didaftarkan	Bulan Juli: Tidak ada kendala Bulan Agustus: Tidak ada kendala Bulan September: Tidak ada kendala	Rencana TL di Agustus: Melanjutkan editing draft paten Rencana TL di September: Tidak ada kendala Rencana TL di Oktober: Pendaftaran paten

a. Sasaran Strategis I : Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan III					
				% Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	1 Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5 Persen	70	70	-Perbaikan alat -Unjuk kerja alat -Proses produksi dengan alat -Evaluasi kinerja alat	Bulan Juli: Uji coba alat untuk pembuatan kain sasirangan dan alat berfungsi dengan baik Bulan Agustus: Evaluasi kinerja alat setelah perbaikan terkait sisa pewarnaan Bulan September: Alat telah diperbaiki desain dan telah diujicoba dan hasilnya alat berfungsi dengan baik	Bulan Juli: Agak kesulitan saat membersihkan sisa pewarnaan karena harus melepas baut Bulan Agustus: Hasil evaluasi maka ada bagian yang masih harus dikurangi Bulan September: Tidak ada karena alat berfungsi dengan baik, lebih user friendly dan akan diterapkan dalam produksi kain sasirangan	Rencana TL di Agustus: Diskusi dengan tim terkait modifikasi perbaikan alat Rencana TL di September: Melanjutkan perbaikan alat kemudian uji coba dan evaluasi kinerja alat Rencana TL di Oktober: Menerapkan alat dalam produksi dan mengevaluasi kinerja alat

Sasaran Strategis I terdiri dari Indikator Kinerja:

1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi

Kontribusi hasil litbangyasa terhadap efisiensi perusahaan industri (pada proses tertentu, bukan keseluruhan proses produksi). Membandingkan Quality atau Cost atau Delivery sebelum dan setelah penerapan hasil litbangyasa di perusahaan industri pada tahun berjalan. Indikator ini berkaitan dengan indikator: Hasil riset/inovasi yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha. Produk inovasi/ paten hasil litbangyasa yang dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi perusahaan industri adalah sebanyak 1 (satu).

Hasil litbangyasa tersebut adalah Pengembangan Prototype Alat Pencelup Sasirangan Generasi II. Lokasi kegiatan di Queen Sasirangan, Kalimantan Selatan.

Litbangyasa ini merupakan hasil litbangyasa tahun 2019, namun pada tahun ini baru diimplementasikan untuk skala produksi IKM. Latar belakang awal

litbangyasa ini adalah sasirangan merupakan kain khas Kalimantan khususnya Kalimantan Selatan dan telah diwariskan secara turun-temurun dan banyak diminati pasar lokal maupun manca negara. Kerajinan kain sasirangan dilakukan dengan cara tradisional, yaitu menggunakan teknik tusuk jelujur dan diikat menggunakan tali dan selanjutnya dicelupkan ke berbagai pilihan warna. Tujuan kegiatan ini adalah membuat alat atau prototype pencelupan sasirangan secara mekanis menggantikan cara tradisional dengan tujuan guna meningkatkan kapasitas produksi, keamanan kerja dan mempercepat waktu produksi dalam proses pewarnaan pencelupan pada bahan kain sasirangan.

Alat celup kain sasirangan ini digerakkan dengan cara menaik-turunkan di dalam bak penampung larutan pewarna. Pada bagian bawah bak penampung, diberi batas berupa plat penahan kain agar bahan kain tidak menyentuh dasar bak. Plat bahan (kain) dan plat penahan bentuknya berlobang-lobang agar larutan warna dapat mengalir melalui plat tersebut. Pada plat bahan, terdapat tambahan konstruksi sebagai tempat meletakkan atau menggantung bahan kain. Dengan prinsip naik turun bahan kain di dalam bak penampung larutan pewarna, diharapkan terjadi homogenitas warna pada kain tersebut.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA 2020 target fisik dari indikator ini 70% dengan realisasi 70%. Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah perbaikan alat, unjuk kerja alat, proses produksi dengan alat, dan evaluasi kinerja alat.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Juli : Uji coba alat untuk pembuatan kain sasirangan dan alat berfungsi dengan baik
- Bulan Agustus : Evaluasi kinerja alat setelah perbaikan terkait sisa pewarnaan
- Bulan September : Alat telah diperbaiki desain dan telah diujicoba dan hasilnya alat berfungsi dengan baik

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan tahun anggaran sebelumnya, Indikator kinerja ini belum ada. Namun indikator ini selaras dengan indikator kinerja yaitu hasil litbang yang telah diimplementasikan dimana pada tahun anggaran sebelumnya tidak menampilkan data dengan cara perhitungan seperti di atas. Akan tetapi, jika dilihat dari segi pencapaian di tahun anggaran sebelumnya dan tahun anggaran saat ini maka hasilnya sama-sama memenuhi target.

b) Kendala

- Bulan Juli : Agak kesulitan saat membersihkan sisa pewarnaan karena harus melepas baut
- Bulan Agustus : Hasil evaluasi maka ada bagian yang masih harus dikurangi
- Bulan September : Tidak ada karena alat berfungsi dengan baik, lebih user friendly dan akan diterapkan dalam produksi kain sasirangan

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah penerapan tindak lanjut terkait kendala diatas yaitu diskusi dengan tim terkait modifikasi perbaikan alat. Setelah itu, dilanjutkan perbaikan alat serta pelaksanaan uji coba ulang dan evaluasi kinerja alat dapat memberikan hasil yang baik dimana alat dapat berfungsi dengan baik.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah melanjutkan penerapan alat dalam produksi, mengevaluasi kinerja alat, dan penyusunan laporan kegiatan.

b. Sasaran Strategis II : Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan III					
				% Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas	1 Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	20 Persen	70	70	-Perbaikan alat -Unjuk kerja alat -Proses produksi dengan alat -Evaluasi kinerja alat	Bulan Juli: Uji coba alat untuk pembuatan kain sasirangan dan alat berfungsi dengan baik Bulan Agustus: Evaluasi kinerja alat setelah perbaikan terkait sisa pewarnaan Bulan September: Alat telah diperbaiki desain dan telah diujicoba dan hasilnya alat berfungsi dengan baik	Bulan Juli: Agak kesulitan saat membersihkan sisa pewarnaan karena harus melepas baut Bulan Agustus: Hasil evaluasi maka ada bagian yang masih harus dikurangi Bulan September: Tidak ada karena alat berfungsi dengan baik, lebih user friendly dan akan diterapkan dalam produksi kain sasirangan	Rencana TL di Agustus: Diskusi dengan tim terkait modifikasi perbaikan alat Rencana TL di September: Melanjutkan perbaikan alat kemudian uji coba dan evaluasi kinerja alat Rencana TL di Oktober: Menerapkan alat dalam produksi dan mengevaluasi kinerja alat
		2 Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1 Perusahaan Industri/ Badan Usaha	70	70	-Uji coba penerapan hasil litbang tahap II -Evaluasi produk hasil scale up -Perbaikan-perbaikan yang diperlukan	Bulan Juli: Persiapan pengujian produk di Dinas UPR Jakarta dan B4T; Evaluasi hasil scale up di TW II Bulan Agustus: Uji coba tahap II di PT SNI; Pengiriman sampel di laboratorium eksternal Bulan September: Hasil pengujian sementara, untuk analisis kekuatan, porositas, dan densitas papan semen tidak berbeda nyata kualitasnya dengan papan semen sampel bahan normal baik pada Ujicoba tahap 1 ataupun ujicoba tahap 2, namun untuk Analisa kelenturan nilainya belum memenuhi standar yang diinginkan. Hasil Analisa terlampir. Untuk pengujian ketahanan api dan ketahanan air masih dalam proses pengujian. Untuk karakteristik permukaan (sem), sampel baru akan dikirim, karena lab PSD Bandung baru membuka layanan pengujian.	Bulan Juli: Tidak ada kendala. Evaluasi sifat fisik hasil scale up hasilnya lebih baik dari PT SNI Bulan Agustus: Hasil uji baru bisa diambil di awal september Bulan September: Pengiriman sampel yang tidak bisa via udara, melainkan via laut sehingga dari proses pengiriman sampel menghabiskan waktu lama. Selain itu, kondisi laboratorium pengujian di pulau jawa banyak yang mengurangi jam pelayanan karena pandemi	Rencana TL di Agustus: Melanjutkan pengujian produk dan uji coba tahap II Rencana TL di September: Evaluasi hasil scale up atau uji coba di PT SNI Rencana TL di Oktober: Rutin memonitoring progress pengujian setiap minggunya

Sasaran Strategis II Indikator Kinerjanya adalah :

1. Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha.

Menghitung dan memverifikasi jumlah prototipe/alat/mesin/teknologi proses hasil litbangyasa/ inovasi Baristand yang telah dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha (termasuk IKM) pada tahun 2016-2020 dibagi dengan hasil riset balaiselama tahun 2015-2019.

Produk inovasi hasil litbangyasa yang dimanfaatkan pada Tahun Anggaran 2020 adalah Pengembangan Prototype Alat Pencelup Sasirangan Generasi II. Peneliti dari hasil litbangyasa tersebut adalah Budi Tri Cahyana, ST. Litbangyasa tersebut merupakan hasil litbangyasa tahun 2019. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk kerjasama antara IKM Queen Sasirangan (Pihak Kedua) dengan Balai Riset Dan Standardisasi Industri Banjarbaru (Pihak Pertama). Tujuan kegiatan ini adalah membuat alat atau prototype pencelupan sasirangan secara mekanis menggantikan cara tradisional dengan tujuan guna meningkatkan kapasitas produksi, keamanan kerja dan mempercepat waktu produksi dalam proses pewarnaan pencelupan pada bahan kain sasirangan.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA 2020 target fisik dari indikator ini 70% dengan realisasi 70%. Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah perbaikan alat, unjuk kerja alat, proses produksi dengan alat, dan evaluasi kinerja alat.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Juli : Uji coba alat untuk pembuatan kain sasirangan dan alat berfungsi dengan baik
- Bulan Agustus : Evaluasi kinerja alat setelah perbaikan terkait sisa pewarnaan
- Bulan September : Alat telah diperbaiki desain dan telah diujicoba dan hasilnya alat berfungsi dengan baik

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan tahun anggaran sebelumnya, Indikator kinerja ini belum ada. Namun indikator ini selaras dengan indikator kinerja yaitu hasil litbang yang telah diimplementasikan dimana pada tahun anggaran sebelumnya tidak menampilkan data dengan cara perhitungan seperti di atas. Akan tetapi, jika dilihat dari segi pencapaian di tahun anggaran sebelumnya dan tahun anggaran saat ini maka hasilnya sama-sama memenuhi target.

b) Kendala

- Bulan Juli : Agak kesulitan saat membersihkan sisa pewarnaan karena harus melepas baut
- Bulan Agustus : Hasil evaluasi maka ada bagian yang masih harus dikurangi
- Bulan September : Tidak ada karena alat berfungsi dengan baik, lebih user friendly dan akan diterapkan dalam produksi kain sasirangan

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah penerapan tindak lanjut terkait kendala diatas yaitu diskusi dengan tim terkait modifikasi perbaikan alat. Setelah itu, dilanjutkan perbaikan alat serta pelaksanaan uji coba ulang dan evaluasi kinerja alat dapat memberikan hasil yang baik dimana alat dapat berfungsi dengan baik.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah melanjutkan penerapan alat dalam produksi, mengevaluasi kinerja alat, dan penyusunan laporan kegiatan.

2. Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi

Menghitung jumlah perusahaan industri yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ jasa konsultasi di bidang teknologi industri pada tahun berjalan.

Litbangyasa yang dimanfaatkan pada tahun anggaran 2020 adalah Aplikasi Clay Lokal sebagai Pengganti Clay Impor pada Pembuatan Papan Semen Skala Penuh/ Skala Industri. Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian pada tahun sebelumnya yaitu Penelitian Pemanfaatan Clay Lokal Sebagai Pengganti Clay Impor Pada Pembuatan Papan Semen dengan peneliti I Gede Dewa Putra Prabawa, S.Si, yang mendukung industri prioritas berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN). Pada tahun sebelumnya penelitian ini berhasil mencapai TRL 6 setelah mendapatkan review yang baik dari pihak industri. Berdasarkan hasil tahun lalu, melihat kedekatan sifat dan kandungan senyawa clay impor dan clay lokal yang dianalisis, disimpulkan clay jenis kaolin yang paling berpotensi digunakan sebagai pengganti clay impor. Dari hasil karakterisasi diketahui kaolin asal Belitung memiliki prospek paling tinggi untuk digunakan sebagai pengganti illite dalam produksi papan semen. Pengolahan kaolin dengan metode purifikasi lebih disarankan karena dapat meningkatkan sifat permukaan kaolin tanpa merusak kandungan senyawa.

Uji coba produksi skala laboratirum telah dilakukan tahun sebelumnya, namun untuk hasil yang lebih maksimal harus dilakukan uji coba produksi skala

industri dan begitupun yang disarankan oleh pihak industri pada saat review hasil penelitian. Pada tahun anggaran ini pihak Balai mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan hasil penelitian pada tahap aplikasi lebih lanjut di industri tentunya berdasarkan kesepakatan kerjasama yang baru. Penelitian ini bekerjasama dengan PT SNI selaku calon industri pemakai produk yang diteliti. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi *problem solving* salah satu bahan baku yang masih di impor (*clay*) oleh pabrik tersebut.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 70% dengan realisasi 70%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah uji coba penerapan hasil litbang tahap II; evaluasi produk hasil scale up; perbaikan-perbaikan yang diperlukan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Juli: Persiapan pengujian produk di Dinas UPR Jakarta dan B4T; Evaluasi hasil scale up di TW II
- Bulan Agustus: Uji coba tahap II di PT SNI; Pengiriman sampel di laboratorium eksternal
- Bulan September: evaluasi produk hasil scale up, proses pengujian, dan pengiriman sampel pengujian.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan tahun anggaran sebelumnya, indikator kinerja ini selaras dengan indikator kinerja yaitu hasil teknologi yang dapat menyelesaikan (*problem solving*). Jika dilihat dari segi pencapaian di tahun anggaran sebelumnya dan tahun anggaran saat ini maka hasilnya sama-sama memenuhi target.

b) Kendala

- Bulan Juli : Tidak ada kendala. Evaluasi sifat fisik hasil scale up hasilnya lebih baik dari PT SNI
- Bulan Agustus : Hasil uji baru bisa diambil di awal september
- Bulan September : Pengiriman sampel yang tidak bisa via udara, melainkan via laut sehingga dari proses pengiriman sampel menghabiskan waktu lama. Selain itu, kondisi laboratorium pengujian di pulau jawa banyak yang mengurangi jam pelayanan karena pandemi
-

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini antara lain:

- Uji coba telah dilaksanakan dan dilakukan pengujian produk
- Hasil pengujian sementara, untuk analisis kekuatan, porositas, dan densitas papan semen tidak berbeda nyata kualitasnya dengan papan semen sampel bahan normal baik pada uji coba tahap 1 ataupun uji coba tahap 2
- Hasil pengujian analisa kelenturan nilainya belum memenuhi standar yang diinginkan
- Untuk pengujian ketahanan api dan ketahanan air masih dalam proses pengujian
- Pengujian mengalami keterlambatan dikarenakan pengiriman sampel via laut sehingga lebih lama, selain itu laboratorium mengurangi jam pelayanan dikarenakan pandemi.
- Untuk karakteristik permukaan, sampel baru akan dikirim karena laboratorium PSD baru membuka layanan pengujian.

Rencana pada triwulan selanjutnya adalah evaluasi hasil pemanfaatan litbangyasa, rutin memonitoring progress pengujian setiap minggunya, dan penyusunan laporan kegiatan.

c) Sasaran Strategis III : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan III					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi	Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	75	75	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Pelaksanaan penyebaran, pengumpulan, dan identifikasi kuesioner - Peningkatan Kompetensi SDM melalui Pendidikan dan Pelatihan - Penataan internal balai untuk peningkatan pelayanan publik - Monev selama TW III	Bulan Juli: Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik; Peningkatan kompetensi SDM; Penataan internal balai; Monev Bulan Juli; Rapat Pelaksanaan Acara Temu Pelanggan pada 12 Agustus 2020; Jumlah responden 7 dengan nilai CSI 3,67 Bulan Agustus: Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik; Peningkatan kompetensi SDM; Penataan internal balai; Monev Bulan Agustus; Pelaksanaan Acara Temu Pelanggan; Jumlah responden 6 dengan nilai CSI 3,85 Bulan September: Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik; Peningkatan kompetensi SDM; Penataan internal balai; Monev Bulan September; Pelaksanaan Acara Temu Pelanggan; Jumlah responden 20 dengan nilai CSI 3,73	Bulan Juli: Perubahan rencana peningkatan kompetensi SDM karena adanya pandemi covid-19 Bulan Agustus: Pelatihan masih banyak dilakukan secara daring atau online. SIL masih ada masalah jika digunakan untuk mendukung pencetakan LHU Bulan September : Berdasarkan hasil temuan audit, jumlah responden yang disurvei masih sekitar 10% dari total pelanggan sehingga dianggap masih kurang	Rencana TL di Agustus: Pelatihan banyak dilaksanakan secara online Rencana TL di September: Perbaiki SIL guna menunjang pengembangan pelayanan publik Rencana TL di Oktober: Melakukan analisa guna peningkatan jumlah responden kuesioner kepuasan pelanggan. Pengembangan SIL lebih lanjut agar bisa <i>launching</i> pada bulan Oktober
		2 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Terakreditasi Nasional	5 KTI	55	55	Proses review dan editing Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal terakreditasi	Bulan Juli: 6 KTI dalam proses Review dan 1 KTI dalam proses Proofreading Bulan Agustus: 6 KTI masih review dan 1 KTI telah terbit an Evy Setiawati di JRIHH Bulan September: 6 KTI masih review dan 1 KTI telah terbit an Evy Setiawati di JRIHH	Bulan Juli: 1 KTI harus mundur ikut terditan edisi Desember karena masih proses review Bulan Agustus: Tidak ada kendala Bulan September: Beberapa naskah terdapat perbaikan penambahan data, akan tetapi telah dilengkapi oleh penulis.	Rencana TL di Agustus: Melanjutkan proses review dan koordinasi antar tim dan penulis Rencana TL di September: Melanjutkan proses review Rencana TL di Oktober: Melanjutkan proses review
		3 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional	1 KTI	55	55	Proses review KTI yang akan diterbitkan	Bulan Juli: KTI dalam proses review Bulan Agustus: KTI sudah selesai proses review dan menunggu proses penerbitan Bulan September: KTI masih dalam proses penerbitan	Bulan Juli: Tidak ada kendala Bulan Agustus: Keterlambatan pihak AIP dalam penerbitan Bulan September: Keterlambatan pihak AIP dalam penerbitan	Rencana TL di Agustus: Melanjutkan proses review Rencana TL di September: Melakukan koordinasi dengan AIP terkait penerbitan Rencana TL di Oktober: Menanyakan kembali kepada panitia conference terkait proses penerbitan prosiding di AIP
		4 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	1 KTI	75	75	Menyempurnakan naskah KTI, mengikuti prosiding nasional	Bulan Juli: Perbaikan abstrak Bulan Agustus: Abstrak diterima; Mengikuti SemNas; Pengiriman draft naskah untuk prosiding Bulan September: Naskah sudah disubmit ke penerbit prosiding, dalam proses review	Bulan Juli: Abstrak masih perlu perbaikan Bulan Agustus: Tidak ada kendala Bulan September: Tidak ada kendala	Rencana TL di Agustus: Melanjutkan perbaikan abstrak; Mengikuti SemNas di Bulan Agustus Rencana TL di September: Proses review dan perbaikan draft naskah Rencana TL di Oktober: Melanjutkan proses review dan revisi/perbaikan naskah
		5 Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global	1 Pemakalah	55	55	Menyusun bahan paparan seminar internasional	Bulan Juli: Penyusunan bahan paparan Bulan Agustus: Mengikuti ICSTSI Bulan September: Mendapatkan sertifikat Proses penerbitan prosiding	Bulan Juli: Tidak ada kendala Bulan Agustus: Tidak ada kendala Bulan September: Tidak ada kendala	Rencana TL di Agustus: Melanjutkan penyusunan bahan paparan; Mengikuti Seminar Internasional Rencana TL di September: Koordinasi sertifikat dan proses penerbitan prosiding Rencana TL di Oktober: Menunggu proses penerbitan prosiding terindeks global (IOP Materials Science and Engineering) sebagai bukti kegiatan.
		6 Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	1 Paten Terdaftar	75	75	Editing draft paten	Bulan Juli: Editing draft paten Bulan Agustus: Melanjutkan proses editing draft paten Bulan September: Draft paten siap didaftarkan	Bulan Juli: Tidak ada kendala Bulan Agustus: Tidak ada kendala Bulan September: Tidak ada kendala	Rencana TL di Agustus: Melanjutkan editing draft paten Rencana TL di September: Melanjutkan editing draft paten Rencana TL di Oktober: Pendaftaran paten

Sasaran Strategis III Indikator Kinerjanya adalah :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

Target indikator ini adalah meningkatnya kepuasan pelanggan terhadap jasa layanan Baristand Industri Banjarbaru pada Tahun Anggaran 2020, menjadi 3,5 indeks.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 75% dengan realisasi 75%. Secara target 3,5 indeks dapat diperoleh hasil yang melampaui target yaitu dengan realisasi 3,79 indeks.

Adapun rencana kegiatan yaitu Pelaksanaan dan pengembangan pelayanan publik; Pelaksanaan penyebaran, pengumpulan, dan identifikasi kuesioner; Peningkatan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan; Penataan internal balai untuk peningkatan pelayanan publik; Pelaksanaan Acara Temu Pelanggan, Monev selama TW II.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Juli: Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik; Peningkatan kompetensi SDM; Penataan internal balai; Monev Bulan Juli; Rapat Pelaksanaan Acara Temu Pelanggan pada 12 Agustus 2020; Jumlah responden 7 dengan nilai CSI 3,67
- Bulan Agustus: Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik; Peningkatan kompetensi SDM; Penataan internal balai; Monev Bulan Agustus; Pelaksanaan Acara Temu Pelanggan pada tanggal 12 Agustus 2020; Jumlah responden 6 dengan nilai CSI 3,85
- Bulan September: Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik; Peningkatan kompetensi SDM; Penataan internal balai; Monev Bulan September; Pelaksanaan Acara Temu Pelanggan; Jumlah responden 20 dengan nilai CSI 3,73. Pelaksanaan acara Webinar Gratis oleh Baristand Industri Banjarbaru yang berjudul “Diskusi Teknis Pengujian Mikrobiologi Untuk Industri AMDK” pada tanggal 30 September 2020.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka belum sepenuhnya berhasil dilaksanakan.

Pada tanggal 12 Agustus 2020, Baristand Industri Banjarbaru menyelenggarakan acara Temu Pelanggan dengan mengusung tema “Layanan Jasa Teknis Berintegrasi di Era Adaptasi Baru” yang diikuti oleh 80 peserta dari kalangan industri (tambang, karet, sawit, AMDK) dan kalangan instansi.

Peserta merupakan pelanggan jasa layanan Baristand Industri Banjarbaru yang ada di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah. Acara dilaksanakan secara daring melalui Aplikasi Zoom Meeting dikarenakan adanya Pandemi. Acara berlangsung selama kurang lebih 3 jam dari pukul 09.00 sampai dengan 12.00 WITA. Pada acara tersebut diberikan Penghargaan “Pelanggan Setia” kepada tiga perusahaan terpilih.

Selanjutnya pada tanggal 30 September 2020, Baristand Industri Banjarbaru kembali melaksanakan kegiatan Si-Biru (Aksi Baristand Industri Banjarbaru) yang ke-3 kalinya secara daring dengan tema “Diskusi Teknis Pengujian Mikrobiologi untuk Industri AMDK”. Peserta yang ikut dalam acara ini terdiri dari Anggota Asosiasi Perusahaan Air Minum Dalam Kemasan (ASPADIN). Tujuan diskusi teknis ini adalah untuk meningkatkan pemahaman kepada industri AMDK tentang metode uji mikrobiologi sesuai SNI 3554:2015 AMDK sehingga diharapkan produk AMDK dapat memenuhi syarat mutu pengujian mikrobiologi.

Bila dibandingkan dengan Triwulan sebelumnya dan Triwulan III tahun anggaran sebelumnya, hasil yang dicapai pada Triwulan III tahun anggaran ini memberikan hasil yang sama baik dari segi nilai indeks IKM.

b) Kendala

- Bulan Juli : Perubahan rencana peningkatan kompetensi SDM karena adanya pandemi covid-19
- Bulan Agustus : Pelatihan masih banyak dilakukan secara daring atau online. SIL masih ada masalah jika digunakan untuk mendukung pencetakan LHU.
- Bulan September : Berdasarkan hasil temuan audit, jumlah responden yang disurvei masih sekitar 10% dari total pelanggan sehingga dianggap masih kurang

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini antara lain :

- Peningkatan Kompetensi SDM melalui Pendidikan dan Pelatihan masih dilaksanakan secara online dikarenakan adanya pandemi, namun tidak mengurangi manfaat dari pelatihan tersebut.
- Aplikasi SIL yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan dan pengembangan pelayanan publik serta dalam rangka penataan internal balai masih memiliki kendala yang harus diselesaikan agar dapat *dilaunching* pada bulan oktober nanti.

- Terkait hasil temuan audit maka akan dilakukan analisa guna peningkatan jumlah responden kuesioner kepuasan pelanggan, dimana kuesioner saat ini dapat diakses dan diisi secara online oleh pelanggan melalui link yang terdapat pada Website Baristand Industri Banjarbaru.
- Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat selama triwulan III ini adalah 3,79 dengan jumlah responden sebanyak 33. Nilai ini masih memenuhi target sebesar 3,5 indeks. Meskipun nilai target terpenuhi namun diharapkan untuk tetap konsisten dalam pelaksanaan dan pengembangan pelayanan publik. Rencana di triwulan berikutnya adalah koordinasi antar pihak terkait sehingga rencana penggunaan SIL dan peningkatan jumlah responden dapat berjalan dengan baik. Selain itu juga melaksanakan kegiatan sibiru #4 dengan tema “Pelatihan SNI ISO 9001:2015” dimana untuk mendukung Kemajuan dan Ketahanan Industri Dalam Negeri yang direncanakan pada tanggal 7-8 Oktober 2020 secara daring dan gratis bagi peserta.

2. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi

a. Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 55% dengan realisasi 55%. Adapun rencana kegiatan adalah pembuatan draft, submit, dan proses review.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Juli: 6 KTI dalam proses Review dan 1 KTI dalam proses Proofreading
- Bulan Agustus: 6 KTI masih review dan 1 KTI telah terbit an Evy Setiawati di JRIHH
- Bulan September: 6 KTI masih review dan 1 KTI telah terbit an Evy Setiawati di JRIHH.

Target yang ditetapkan adalah 5 KTI. Judul dari 5 (lima) KTI yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Laminasi batang kelapa sawit berdasarkan jumlah lapisan (Penulis Dwi Harsono di JRIHH)
2. **Pemanfaatan biochar serbuk kayu ulin (eusideroxylon zwageri) dalam rangka mengurangi emisi gas metana pada tanaman padi (Penulis Evy Setiawati di JRIHH) , telah terbit**
3. Potensi ekstrak buah ramania sebagai antibakteri terhadap beberapa jenis pathogen (Penulis Nadra Khairiah di JRIHH)

4. Karakteristik balok laminasi dari batang kayu keruing (Dipterocarpus spp.) dan kayu kelampayan (Antocephalus spp.) (Penulis Rais Salim di JRIHH)
5. Sifat Morfologi dan Keamanan Pati Sagu Rumbia (Metroxylon Sagu Rotb) Terhadap Gelatin Sebagai Aplikasi Cangkang Kapsul (Penulis Hamlan Ihsan di JRTI)

Namun ada 2 KTI lain yang sedang disusun untuk dijadikan cadangan capaian, KTI tersebut antara lain:

1. Karakteristik Kaolin Asal Kalimantan Selatan Untuk Bahan Keramik (Penulis Faiza Elisa Hasfianti, S.Hut di BBK)
2. Standardisasi Ekstrak Kulit Kayu Bangkal Sebagai Sediaan Bahan Anti Radikal dan Anti Bakteri (Penulis Listianto Raharjo, ST di JPHH)

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan di Triwulan III.

Bila dibandingkan Triwulan III tahun anggaran sebelumnya dimana terjadi perubahan Indikator pada Perjakin 2019 sehingga indikator ini dianggap tidak ada pada Perjakin 2019. Target tahun ini adalah 5 KTI dikarenakan mengikuti aturan terbaru dengan mempertimbangkan jumlah peneliti dalam perumusan hitungan target KTI dan kemampuan Tim Peneliti.

b. Kendala

- Bulan Juli : 1 KTI harus mundur ikut terditan edisi Desember karena masih proses review
- Bulan Agustus : Tidak ada kendala
- Bulan September : Beberapa naskah terdapat perbaikan penambahan data, akan tetapi telah dilengkapi oleh penulis

c. Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah melanjutkan perbaikan naskah sesuai masukan reviewer. Sebagian naskah diminta untuk melengkapi kekurangan data dan resubmit agar dapat direview kembali. Sebagian besar naskah direncanakan terbit di bulan Desember TA 2020.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan proses tahapan review, copy editing, dan proofreading serta diharapkan dapat terbit sesuai rencana yaitu paling lambat di bulan Desember TA 2020 terutama bagi yang akan terbit di JRIHH milik Baristand Industri Banjarbaru.

3. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional

a. Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 55% dengan realisasi 55%. Adapun rencana kegiatan adalah pembuatan draft, submit, dan proses review KTI yang akan diterbitkan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Juli: KTI dalam proses review
- Bulan Agustus: KTI sudah selesai proses review dan menunggu proses penerbitan
- Bulan September: KTI masih dalam proses penerbitan

Judul dari KTI yang diajukan antara lain :

1. *The Impact of Water Soaking On Physiochemical Activated Carbon Produced By Varous Thermal Cracking Temperature* (Penulis Evy S, S.Si, MT) , Penerbit *AIP Conference Proceedings*
2. *Effects of Intercalation And Exfoliations Treatments On The Characteristic Of Kaolin* (Penulis I Dewa Gede P.P., S.Si) yang direncanakan didaftarkan di ICSTSI (*Prosiding Internasional IOP Materials Science and Engineering*)

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan di Triwulan III.

Bila dibandingkan Triwulan III tahun anggaran sebelumnya dimana terjadi perubahan Indikator pada Perjakin 2019 sehingga indikator ini dianggap tidak ada pada Perjakin 2019.

b. Kendala

- Bulan Juli : Tidak ada kendala
- Bulan Agustus : Keterlambatan pihak AIP dalam penerbitan
- Bulan September : Keterlambatan pihak AIP dalam penerbitan

c. Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah naskah prosiding telah disubmit ke penerbit dan telah selesai proses review. Proses saat ini adalah menunggu penerbitan, namun terdapat keterlambatan penerbitan dari pihak AIP sebagai penerbit prosiding.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan koordinasi dengan pihak AIP sebagai penerbit prosiding internasional.

4. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional

a. Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 75% dengan realisasi 75%. Adapun rencana kegiatan adalah menyempurnakan naskah KTI; mengikuti prosiding nasional.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu :

- Bulan Juli : Perbaiki abstrak
- Bulan Agustus : Abstrak diterima; Mengikuti SEMINAR NASIONAL BIOLOGI IP2B IV yang diselenggarakan Jurusan Biologi Universitas Negeri Surabaya pada tanggal 29 Agustus 2020 secara daring; Pengiriman draft naskah untuk prosiding
- Bulan September : Naskah sudah disubmit ke penerbit prosiding, dalam proses review

Judul dari KTI yang diajukan adalah Aktivitas Antiacne Kombinasi Kulit kayu Bangkal-Pegagan Sebagai Sediaan Bahan Kosmetik (Penulis Nadra Khairiah., S.Si)

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan Triwulan III tahun anggaran sebelumnya dimana terjadi perubahan Indikator pada Perjakin 2019 sehingga indikator ini dianggap tidak ada pada Perjakin 2019.

b. Kendala

- Bulan Juli : Abstrak masih perlu perbaikan
- Bulan Agustus : Tidak ada kendala
- Bulan September : Tidak ada kendala

c. Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah Penulis telah mengikuti Seminar Nasional Biologi IP2B IV yang diselenggarakan Jurusan Biologi Universitas Negeri Surabaya yang akan dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2020 (<http://semnasbiologi.conference.unesa.ac.id/>) setelah melalui tahap proses review dan perbaikan draft naskah.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan proses review dan revisi naskah untuk diterbitkan di Prosiding Nasional.

5. Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 55% dengan realisasi 55%. Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah menyusun bahan paparan seminar internasional.

Realisasi dari kegiatan tersebut :

- Bulan Juli : Penyusunan bahan paparan

- Bulan Agustus : Mengikuti ICSTSI
 - Bulan September : Mendapatkan sertifikat; Proses penerbitan prosiding
- Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada Triwulan III.

Bila dibandingkan Triwulan III tahun anggaran sebelumnya, indikator kinerja ini belum ada pada Perjakin 2019.

b) Kendala

Tidak ada kendala pada realisasi rencana kegiatan Triwulan III ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah Pemakalah telah mengikuti kegiatan International Conference on Science and Technology for Sustainable Industry (ICSTSI 2020) dengan tema “Emerging Science and Technology as A Solution for Global Challenge on Research and Technology Based on Sustainable Resources” secara virtual melalui Zoom dikarenakan adanya pandemi Covid-19. Seminar Internasional ini diselenggarakan selama dua hari, tanggal 6 – 7 Agustus 2020. Selain sertifikat yang digunakan sebagai bukti dukung, pemakalah memerlukan bukti dukung lain yaitu prosiding terindeks global (IOP materials Science and Engineering) dimana saat ini sedang proses pembuatannya. Prosiding tersebut ditargetkan terbit di tahun 2020.

Diharapkan pada triwulan berikutnya adalah menunggu proses penerbitan prosiding terindeks global (IOP materials Science and Engineering) .

6. Hasil Litbang yang Diusulkan Untuk Mendapatkan Paten

Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten pada Baristand Industri Banjarbaru adalah hasil litbang dengan judul “Prototype Pengering Serbaguna Untuk Produk Pangan Skala IKM” yang mendukung industri prioritas berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN).

Invensi ini berupa suatu prototype pengering serbaguna untuk produk pangan skala IKM dengan dimensi panjang 100 cm, lebar 80 cm, dan tinggi 20 cm, sisi-sisi bagian pengering dilapisi lis aluminium, dinding lapisan dari pelat bahan aluminium, konstruksi dari bahan besi galvanis kotak profil berongga dan rangka bagian dalam sebagai tempat penyangga rak bahan terbuat dari bahan besi galvanis kotak pejal. Sedangkan dinding terdiri dari dua dinding lapisan dan dilengkapi dengan lapisan bahan dari aluminium dengan jarak 2,5 cm sebagai aliran panas dari ruang pemanas. Prinsip kerja prototipe pengeringan berdasarkan sistem dari tungku pemanas dari bahan bakar gas. Panas akan

merambat melalui celah dalam pengering. Bahan diletakkan di atas rak yang berjumlah 10 rak. Hawa panas ruang pengering dapat diatur dengan memutar tombol kipas fan. Jumlah kipas an berjumlah 3 dari luar dan dikeluarkan melalui 1 buah kipas fan di dinding bagian atas. Sirkulasi panas yang berlebih akan terbaca oleh alat temperatur dan pengaturan hawa asap panas akan keluar melalui lubang ventilasi. Cara kerja :

- Hidupkan tungku kompor gas dan setel nyala api
- Atur suhu pemanasan yang diinginkan dengan membaca alat termometer
- Atur tombol putaran kipas fan hingga terbaca suhu yang diinginkan
- Masukkan bahan baku pangan dan ditata diatas rak
- Lama pengeringan tergantung jumlah bahan yang dikeringkan

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA 2019 target fisik dari indikator ini adalah 75% dengan realisasi 75%. Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah editing draft paten.

Realisasi dari kegiatan tersebut antara lain :

- Bulan Juli : Editing draft paten
- Bulan Agustus : Melanjutkan proses editing draft paten
- Bulan September : Draft paten siap didaftarkan

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada Triwulan III.

Bila dibandingkan Triwulan III tahun anggaran sebelumnya dimana terjadi perubahan Indikator pada Perjakin 2019 sehingga indikator ini dianggap tidak ada pada Perjakin 2019.

b) Kendala

Tidak ada kendala pada realisasi rencana kegiatan Triwulan III ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah proses editing draft sudah selesai dan draft paten sudah didaftarkan.

Diharapkan pada triwulan berikutnya adalah pemantauan pendaftaran paten.

3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Berdasarkan *Output* Kegiatan

Kegiatan Riset dan Standarisasi Bidang Industri pada Triwulan III Tahun Anggaran 2020 (1 Juli – 30 September 2020) terdiri dari *output* :

a. *Output* I : Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri

<i>Output</i> I	Pagu (Rp.000)	Triwulan III				Realisasi s/d Triwulan III			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	537.399	21,40	11,02	34,98	28,80	55,35	55,54	78,27	76,50

1) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pagu Anggaran untuk *output* I sebesar Rp 537.399.000,- dengan realisasi keuangan pada Triwulan III TA 2020 sebesar 11,02% tidak dapat memenuhi target keuangan yaitu 21,40%. Demikian pula dengan realisasi fisiknya adalah 28,805% tidak dapat memenuhi target fisik sebesar 34,98%.

Penelitian yang sedang dilaksanakan yaitu Teknologi Pengelolaan Serat Pangan dan Stabilizer dari Ampas Sagu dan Ampas Kedelai untuk Food Ingredient/Additive Pangan Fungsional Pencegah Stunting dengan peneliti Desi Mutikas Amaliyah, ST, MT, dkk.

Realisasi fisik Triwulan III dari *output* antara lain:

- Bulan Juli : Studi pustaka mengenai ekstraksi SSPS; Pengadaan bahan maltodekstrin, enzim bromelain, peralatan pendukung; Pelaksanaan produksi HVP; Pengujian sampel uji; Analisa hasil rendemen
- Bulan Agustus : Studi literatur terkait metode uji; Preparasi dan pengerjaan serat dari ampas sagu; Pengujian kandungan karbohidrat dan serat kasar; Pembuatan xanthan gum; Pembuatan draft laporan; Pengadaan bahan tambahan
- Bulan September : Pengujian dari hasil pemisahan serat dari ampas sagu dengan metode enzymetis; Pembuatan xanthan gum; Penerimaan Kultur Xanthomonas Campetris dari LIPI; Produksi bahan untuk preparasi sampel; Analisa beberapa data hasil uji.

2) Kendala

Produk xanthan gum dilakukan uji coba kelarutan dalam air dan dibantu dengan pengadukan menggunakan stirer (200rpm) selama 20 menit per sampel dimana kondisi kekentalan masih kurang dibandingkan dengan blanko (xanthan gum

komersial). Selain itu, Hasil pengujian karbohidrat dan serat berdasarkan variasi rentan waktu tidak memberikan hasil yang signifikan.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah kendala yang terjadi berpengaruh pada capaian tahapan pengujian, tahapan optimasi proses dan produksi, dan tahapan analisa dan penyusunan laporan sehingga tidak dapat mencapai target fisiknya pada triwulan ini. Realisasi keuangan pada triwulan III tidak dapat memenuhi target namun secara total sampai dengan triwulan III dapat dilihat bahwa realisasi keuangan dapat memenuhi target keuangan. Hal ini dikarenakan ada realisasi yang sudah dicapai dicapai pada triwulan sebelumnya dan telah dilakukan penyesuaian rencana penarikan anggaran.

Rencana untuk triwulan selanjutnya adalah akan melakukan penambahan trace element dan mineral lain sesuai studi literatur sehingga produksi xanthan gum dapat terbentuk untuk yang serat yang akan meningkatkan konsentrasi dari enzyim sehingga dapat memecah karbohidrat lebih optimal. Selain itu, Penanggungjawan kegiatan penelitian perlu melanjutkan penyusunan laporan penelitian.

b. Output II: Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri

Output II	Pagu (Rp.000)	Triwulan III				Realisasi s/d Triwulan III			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	111.495	51,42	49,19	39,47	38,20	70,09	68,17	81,09	80,90

1) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pagu Anggaran untuk *output* II sebesar Rp 111.495.000,- dengan realisasi keuangan pada Triwulan III TA 2020 sebesar 49,19% tidak dapat memenuhi target yaitu 51,42%. Demikian pula realisasi fisiknya adalah 38,20% tidak dapat memenuhi target sebesar 39,47%.

Kegiatan Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri Baristand Industri Banjarbaru TA 2020 sebagai berikut:

a. Seminar Internasional

Realisasi fisik Triwulan III yaitu:

- Bulan Juli : Penerimaan dan pengiriman *fullpaper*; Pengecekan plagiarism; Pengiriman naskah kepada reviewer; Penerimaan pendaftaran dan konfirmasi kehadiran peserta serta undangan; Persiapan perlengkapan dan kebutuhan seminar.

- Bulan Agustus : Pelaksanaan Kegiatan Seminar Internasional.
Balai Riset dan Standardisasi Industri Banjarbaru bekerjasama dengan Program Studi Kimia FMIPA Universitas Lambung Mangkurat, Kalimantan Selatan memulai kegiatan International Conference on Science and Technology for Sustainable Industry (ICSTSI 2020) dengan tema “Emerging Science and Technology as A Solution for Global Challenge on Research and Technology Based on Sustainable Resources” secara virtual melalui Zoom dikarenakan adanya pandemi Covid-19.
Seminar Internasional ini diselenggarakan selama dua hari, tanggal 6 – 7 Agustus 2020. Acara dibuka oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) Dr. Ir. Doddy Rahadi, MT, dengan menghadirkan empat Keynote Speaker yaitu, Prof. Dr. Shinso Yokota (Utsunomiya University, Japan), Assoc. Prof. Dr. Azlan Kamari (Universiti Pendidikan Sultan Idris Malaysia), Prof. Dr. Ir. Umar Santoso, M. Sc (Faculty of Agricultural Technology Gadjah Mada University), Mukhlis Bahrainy (CEO Pachira Group) dan Prof. Dr. Is Fatimah (The Islamic University of Indonesia). Kegiatan diikuti oleh sebanyak 123 peserta presenter oral, 11 presenter poster, 27 peserta umum dan 40 tamu undangan, narasumber kunci 5 orang, pembicara undangan 6 orang, yang berasal dari Indonesia, Jepang dan Malaysia yang disajikan secara lisan dan dalam bentuk presentasi poster.
Ada enam topik yang diusung dalam seminar ini, yaitu : Material and Applied Chemistry; Wood and Non Wood Forest Product Technology; Food, Cosmetics and Medicines; Analysis Methods Validation, Industrial Process Optimalization & Manufacturing; Biorefinery, Bioenergy and Renewable Energy & Biotechnology; Waste Treatment and Environmental Management. Publikasi seminar akan diterbitkan dalam bentuk prosiding di penerbit bereputasi tinggi yang terindeks Scopus yaitu : IOP Conference Series Material Science and Engineering. Selain itu juga akan dipublikasikan di jurnal internasional (Q3) dan jurnal nasional terakreditasi (Sinta 2).
- Bulan September : Proses review naskah yang akan diterbitkan ke Jurnal IJC, Agrivita, JRTPPi, dan JRIHH serta Prosiding ISBN dan IOP MSE.

b. Penerbitan Majalah/ Jurnal

Realisasi fisik Triwulan III yaitu :

- Bulan Juli : Review Naskah 2 baru diterima editor; Proses editing telah selesai dilaksanakan; Proofreading naskah dan penyusunan indeks untuk Jurnal Edisi Juni; Memperbaiki abstrak prosiding nasional; Mempersiapkan bahan paparan pertemuan ilmiah global; Proses review prosiding internasional.
- Bulan Agustus : Mengikuti Seminar Internasional bereputasi Global ICSTSI 2020 tanggal 6-7 Agustus sebagai Presenter Oral (Invited Speaker); Melakukan ruling naskah dari author ke reviewer; Mengikuti Seminar Nasional di UNNES Surabaya sebagai Pemakalah Oral; Penerbitan Jurnal Edisi Juni telah selesai dilaksanakan.
- Bulan September : Rulling naskah baru dari ICSTSI; Mengikuti kegiatan webinar; Melaksanakan proses review naskah karena terdapat beberapa naskah yang baru diterima oleh author dan beberapa naskah ditolak dikarenakan tidak sesuai dengan scope jurnal.

2) Kendala

Kegiatan Penerbitan Majalah/Jurnal terdapat kendala yaitu pada tahapan proses editing 2 terdapat naskah yang sudah masuk dan telah melalui tahap review dan akan masuk editing, namun ternyata ditarik oleh author. Hal ini membuat Tim Penerbitan Jurnal harus menggunakan naskah baru sebagai naskah pengganti. Adanya proses pertanggungjawaban keuangan yang belum diselesaikan.

3) Rekomendasi

- Seminar Internasional
Kegiatan yang ditargetkan di Triwulan ini berjalan dengan baik. Rencana di Triwulan selanjutnya adalah penyelesaian pertanggungjawaban keuangan, melanjutkan proses penerbitan prosiding, dan penyusunan laporan kegiatan.
- Penerbitan Majalah/Jurnal
Rencana di Triwulan selanjutnya adalah Segera melakukan review terhadap naskah baru yang masuk sehingga Penerbitan Jurnal edisi Desember diharapkan dapat terealisasi tepat waktu. Terkait adanya realisasi keuangan yang tidak tercapai maka perlu segera menyelesaikan pertanggungjawaban keuangan.

c. *Output III: Jasa Teknis Industri*

<i>Output III</i>	Pagu (Rp.000)	Triwulan III				Realisasi s/d Triwulan III			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Jasa Teknis Industri	1.374.339	6,99	15,58	24,44	25,94	51,15	51,08	73,30	73,95

1) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pagu Anggaran untuk *output* III sebesar Rp 1.374.339.000,- dengan realisasi keuangan Triwulan III TA 2020 sebesar 15,58% dapat memenuhi target yaitu 6,99%. Demikian pula realisasi fisiknya adalah 25,94% dapat memenuhi target yaitu 24,44%.

Kegiatan Jasa Teknis Industri untuk Tahun Anggaran 2020 sebagai berikut:

a) Layanan Pengujian

Realisasi fisik Triwulan III meliputi :

- Bulan Juli: Melakukan sampling udara ke 4 perusahaan di wilayah Kalsel; Sebagian bahan kimia dan bahan pendukung yang dipesan telah tiba; Pelaksanaan proses pengujian sampel pelanggan.
- Bulan Agustus : Melakukan sampling udara hanya terbatas ke beberapa perusahaan di wilayah Kalsel; Pelaksanaan proses pengujian sampel pelanggan.
- Bulan September : Pelaksanaan kegiatan sampling; Pesanan bahan kimia dan bahan pendukung untuk penyelesaian pekerjaan pengujian sampel-sampel yang masuk ke laboratirum untuk Bulan September 2020 sudah tiba.

b) Layanan Sertifikasi

Realisasi fisik Triwulan III meliputi:

- Bulan Juli : Remote Audit dalam rangka Survailen II PT Bandangantirta Agung dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2020
- Bulan Agustus : PT Sariguna Primatirta dan Bandangantirta telah melakukan proses perbaikan LKS
- Bulan September : PT Sariguna Primatirta dan PT Bandangantirta Agung telah selesai melakukan perbaikan LKS

c) Layanan Pelatihan

Realisasi fisik Triwulan III meliputi melakukan persiapan untuk pelatihan SDM Industri berikutnya.

2) Kendala

Kegiatan Layanan Pelatihan harus melakukan penyesuaian kembali pada rencana kerja terkait pelaksanaan pelatihan SDM Industri berikutnya dikarenakan jadwal yang cukup padat pada bulan September yaitu adanya penilaian ZI, Audit SNI ISO 9001:2015 oleh B4T; Sertifikasi SNI ISO 37001:2016 oleh PT Chesna.

3) Rekomendasi

Hasil evaluasi dari *output* ini adalah sebagian besar rencana tahapan kegiatan pada Triwulan III telah selesai dilaksanakan dengan baik meskipun ada perubahan rencana kerja pada kegiatan Layanan Pelatihan. Selain itu berdasarkan informasi terbaru yang ditetapkan oleh Kemenperin bahwa tidak diperbolehkan lagi melakukan *remote audit* pada pelaksanaan Layanan Sertifikasi sehingga perlu dikondisikan dan dikoordinasikan lebih lanjut lagi dengan pihak-pihak terkait dikarenakan pandemi Covid-19 saat ini masih berlangsung.

Terkait Layanan Sertifikasi ada beberapa perusahaan yang direncanakan untuk dilakukan Survailen, antara lain:

1. CV. Dua Tiga Dua (diberikan kebijakan penundaan survailen maksimal 6 bulan terhitung dari jadwal, sehingga akan dilaksanakan 2020),
2. PT. Hanas Garam (diberikan kebijakan penundaan survailen maksimal 6 bulan terhitung dari jadwal yaitu Juni 2020, sehingga akan dilaksanakan Desember 2020),
3. PT. Pulau Baru Makmur (Survailen II direncanakan Oktober 2020),
4. PT. Haji Maming (Survailen II direncanakan Nopember 2020)
5. CV. Amalia Mandiri Utama (Survailen II direncanakan Nopember 2020)
6. CV. Berkat Giat (Survailen II direncanakan Nopember 2020)
7. CV. Bumi Indah (Survailen II direncanakan Desember 2020)
8. PT. Panen Embun Kemakmuran (Survailen I direncanakan Desember 2020).

Kedepannya Kegiatan Jasa Teknis Industri diharapkan dapat berjalan dengan baik dengan terus melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait terutama mulai diberlakukannya pembatasan gerak terkait adanya wabah Virus Covid-19. Baristand Industri Banjarbaru diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan, menambah jumlah layanan yang diberikan saat ini seperti layanan kalibrasi dan/ataupun ruang lingkup pengujian, serta menambah jumlah pelanggan yang menggunakan jasa teknis. Terkait adanya realisasi keuangan yang masih dibawah target diharapkan segera menyelesaikan proses pertanggungjawaban realisasi keuangan.

d. Output IV: Kelembagaan Baristand Industri

<i>Output IV</i>	Pagu (Rp.000)	Triwulan III				Realisasi s/d Triwulan III			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Kelembagaan Baristand Industri	176.622	4,30	4,25	24,76	24,48	20,04	19,69	59,76	64,48

1) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pagu Anggaran untuk *output* IV sebesar Rp176.622.000,- dengan realisasi keuangan Triwulan III TA 2020 sebesar 4,25% tidak dapat memenuhi target keuangan yaitu 4,30%. Demikian pula realisasi fisiknya adalah 24,48% tidak dapat memenuhi target fisik sebesar 24,76%.

Kegiatan Kelembagaan Baristand Industri Banjarbaru untuk Tahun Anggaran 2020 sebagai berikut:

a) Lembaga LS-Pro

Realisasi fisik Triwulan III meliputi:

- Bulan Juli : proses pendaftaran reakreditasi dan PRL ke KAN
- Bulan Agustus : Pendaftaran telah dilakukan pada aplikasi KANMIS dan berkas pendaftaran telah diproses oleh KAN.
- Bulan September: Pendaftaran Reakreditasi dan PRL oleh KAN; Persiapan Audit Internal oleh Tim Wakil Manajemen.

b) Tenaga Teknis

Realisasi fisik Triwulan III meliputi pemantauan lebih lanjut terkait pengaruh pandemi Covid-19 terhadap pelaksanaan rencana diklat terutama diklat eksternal dan selama Bulan Juli-September beberapa pegawai mengikuti pelatihan secara online (Webinar) yang diselenggarakan oleh berbagai pihak. Data pelatihan dapat dilihat pada Lampiran Monitoring Kepegawaian. Pelaksanaan Ujian Kompetensi Inpassing PMB atas nama Muses Aprilus, Nurdin, dan Afandy Bayu Nurcahyo.

c) Diklat Motivasi Pegawai BRSBB

Realisasi fisik Triwulan III meliputi pelaksanaan survei terkait rencana diklat motivasi kepada seluruh pegawai Baristand Industri Banjarbaru; Rapat koordinasi membahas hasil survei dan membuat rencana tindak lanjutnya.

2) Kendala

GAP antara realisasi fisik dan realisasi keuangan cukup besar dikarenakan antara lain : Kegiatan Lembaga LSPro telah melakukan pemantauan dan evaluasi dengan baik terhadap penerapan ISO 17065 namun kegiatan Surveillance harus diubah menjadi Reakreditasi di TA 2021 mengikuti arahan KAN; Kegiatan Tenaga Teknis memenuhi capaian kegiatan fisiknya melalui cukup banyak pelatihan online secara gratis; dan Kegiatan Diklat Motivasi hanya menunggu pelaksanaan kegiatan yang terhambat oleh pandemi Covid-19 sementara Persiapan telah cukup banyak dilakukan.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan *output* ini adalah realisasi fisik pada triwulan III tidak dapat memenuhi target, namun realisasi fisik secara total sampai dengan triwulan III dapat memenuhi target fisik. Hal ini dikarenakan sebagian target telah dicapai pada triwulan sebelumnya. Selain itu adanya perubahan rencana kerja terkait Surveillance SNI ISO 17065:2012 menjadi Reakreditasi di TA 2021 sesuai arahan KAN dikarenakan selama ini sudah melakukan 2 (dua) kali surveillance sehingga tahapan selanjutnya kategori Reakreditasi.

Rencana perbaikan di triwulan berikutnya antara lain:

- Memaksimalkan penggunaan anggaran Kegiatan Tenaga Teknis dikarenakan hampir semua pelatihan eksternal dimana pegawai harus melakukan perjalanan dinas ditiadakan. Sementara pegawai dapat mengikuti pelatihan secara online dimana sebagian besar bisa diikuti secara gratis.
- Menunggu pengesahan revisi DIPA agar realisasi keuangan lebih efektif dan efisien serta melanjutkan persiapan dan koordinasi terkait rencana kegiatan kedepannya
- Tim Lembaga LS-Pro perlu melakukan persiapan dan koordinasi terkait persiapan Reakreditasi.

e. *Output V: Layanan Manajemen Satker*

<i>Output V</i>	Pagu (Rp.000)	Triwulan III				Realisasi s/d Triwulan III			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Layanan Manajemen Satker	541.812	15,48	16,86	21,88	19,82	64,61	66,38	75,61	78,64

1) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pagu Anggaran untuk *output V* sebesar Rp 541.812.000,- dengan realisasi keuangan Triwulan III TA 2020 sebesar 16,86% dapat memenuhi target keuangan yaitu 15,48%. Namun realisasi fisiknya adalah 19,82% tidak dapat memenuhi target fisik sebesar 21,88%.

Kegiatan Layanan Manajemen Satker Baristand Industri Banjarbaru untuk Tahun Anggaran 2020 sebagai berikut:

a) Penyusunan Program Litbang Baristand Industri Banjarbaru

Realisasi fisik Triwulan III meliputi :

- Juli : Penyusunan laporan kegiatan
- Agustus : Penyusunan laporan kegiatan
- September : Penyusunan laporan triwulan III dan laporan akhir

b) Pembentukan Laboratorium Kalibrasi Baristand Industri Banjarbaru

Realisasi fisik Triwulan III meliputi:

- Juli : Tahapan audit kecukupan telah selesai dan menunggu jadwal assestment
- Agustus : Pengajuan permohonan kalibrasi ke pihak BPSMB Provinsi Kalimantan Selatan untuk dijadikan sebagai data Uji Banding; Pengecekan antara dan mengecek dokumen mutu Laboratorium Kalibrasi; Pelaksanaan remote audit oleh KAN pada tanggal 26-27 Agustus 2020.
- September : Menindaklanjuti temuan remote audit oleh KAN; Pelaksanaan Uji banding dengan BPSMB Prov. Kalsel pada alat inkubator pada tanggal 11 dan 14 September; Koordinasi terkait persiapan pelaksanaan Audit Internal yang rencananya dilaksanakan pada bulan Oktober minggu ke-3.

c) Pengelolaan Limbah

Realisasi fisik Triwulan III meliputi :

- Juli : Pengeloaan limbah B# dan pencatatan neraca LB3; Penyelesaian pelaporan Semester I sambil menunggu hasil uji IPAL bulan Juni; Pelaksanaan sampling IPAL bulan Juli
- Agustus : Pengumpulan B3 dalam TPS B3; Pelaksanaan sampling IPAL bulan Agustus dan dilanjutkan dengan pengujiannya
- September : Persiapan pengiriman limbah B3 ke pihak ketiga; Pengujian sampel limbah IPAL bulan Agustus telah selesai dilaksanakan; Pengambilan sampel bulan September dan dilanjutkan dengan pengujiannya.

d) Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 17025

Realisasi fisik Triwulan III meliputi:

- Juli : Kaji ulang dokumen untuk SMM KNAPP dan evaluasi SOP; Uji Profisien untuk Balitanah sudah selesai dilaksanakan
- Agustus : Revisi Dokumen terkait temuan remote audit Sertifikasi Kalibrasi; Pengiriman data untuk UP dari balitnah; Pengiriman surat permohonan mengikuti Program UP yang diselenggarakan oleh KLHK
- September : Revisi Dokumen terkait hasil survailen SMM SNI ISO 9001:2015 dan Audit SMAP Tahap I; Persiapan Audit Internal; Telah mengikuti Uji banding dari Balai Teknik Rawa, BBTCL, dan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin

e) Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 9001:2015

Realisasi fisik Triwulan III meliputi:

- Juli : Kaji Ulang Dokumen untuk SMM KNAPP, evaluasi SOP, dan sosialisasi struktur organisasi terintegrasi; Konsultasi dengan B4T terkait jadwal
- Agustus : Revisi Dokumen terkait temuan remote audit Sertifikasi Kalibrasi, Pembayaran biaya survailen
- September : Pelaksanaan Survailen oleh B4T pada tanggal 15 September 2020; Revisi Dokumen terkait hasil survailen SMM SNI ISO 9001:2015 dan Audit SMAP Tahap I; Persiapan Audit Internal yang akan direncanakan pada bulan Oktober minggu ke-3.

f) Penguatan Sentra HKI Baristand Industri Banjarbaru

Realisasi fisik Triwulan III meliputi :

- Juli : Konsultasi dan koordinasi dokumen paten yang akan diusulkan
- Agustus : Penyelesaian pembuatan draft paten
- September : Pembuatan laporan sentra HKI

g) SMM Pranata Litbang

Realisasi fisik Triwulan III meliputi :

- Juli : Kaji ulang dokumen; penyusunan form evaluasi sasaran mutu pranata litbang
- Agustus : Mengatur, menyusun, dan melengkapi rekaman dokumen SMM Pranata Litbang KNAPP; Rapat monitoring dan evaluasi sasaran mutu pranata litbang bulan Agustus
- September : Mengatur dan membuat kelengkapan rekaman SMM Pranata Litbang KNAPP; Persiapan Audit Internal; Rapat Monev Sasaran Mutu Pranata Litbang bulan September.

h) Sertifikasi SNI ISO 37001:2016

Realisasi fisik Triwulan III meliputi :

- Juli : Mengkaji ulang panduan mutu
- Agustus : Penandatanganan kontrak kerjasama sertifikasi; Mengkaji ulang prosedur terkait SMAP; Pengiriman dokumen kelengkapan kaji ulang dokumen
- September : Audit Tahap 1 oleh PT Chesna; Menindaklanjuti dan mengirim perbaikan hasil audit tahap 1; Pelaksanaan Audit Tahap 2; Persiapan Audit Internal

i) Bimbingan Teknis Tenaga Fungsional (Tim Penilai Peneliti Unit Kerja/ TP2U)

Realisasi fisik Triwulan III meliputi :

- Juli : Rapat TP2U membahas progress rencana pengajuan kenaikan pangkat dari peneliti; Proses penilaian tahap 3 yaitu mengevaluasi capaian dari para peneliti yang merencanakan pengajuan kenaikan pangkat
- Agustus : Penyetaraan gelar dan pengaktifan kembali Jabatan Fungsioanl Peneliti a.n Evy Setiawati telah selesai; Proses pengajuan AK dan penilaian untuk peneliti a.n Hamlan Ihsan dimana diawali dengan menginput data penunjang di Aplikasi epeniliti versi 1.0; Penyampaian hasil konfirmasi penyetaraan dan perpindahan kepakaran dari Ropeg ke Peneliti
- September : Mengevaluasi item yang diinput oleh peneliti yang akan mengajukan kenaikan golongan; Melengkapi administrasi untuk pengajuan PAK melalui epeneliti; Evaluasi hasil penilaian dan pengajuan a.n Hamlan Ihsan.

j) Pelaksanaan Promosi dan Pemasaran Jasa teknis Industri

Realisasi fisik Triwulan III meliputi :

- Juli : Penyelesaian pembuatan booklet; Rapat persiapan acara Temu Pelanggan tanggal 12 Agustus 2020; Mengikuti workshop Peningkatan Kemampuan Layanan Publik
- Agustus : Pelaksanaan Acara Temu Pelanggan pada tanggal 12 Agustus 2020; Rapat Koordinasi Persiapan Acara sibiru #3 untuk bulan September
- September : Persiapan dan Pelaksanaan acara sibiru #3 pada tanggal 30 September 2020 secara online yang bertemakan tentang Diklat Teknis Pengujian Mikrobiologi untuk Industri AMDK

k) Pengembangan Sistem Informasi

Realisasi fisik Triwulan III meliputi :

- Juli : Trial and Error Penerapan Aplikasi Sistem Informasi
- Agustus : Trial and Error Sistem Informasi; Perbaikan pada Konsep LHU melalui Aplikasi SIBIRU
- September : Implementasi dan penginputan penerimaan sampel ke SIBIRU sambil melakukan perbaikan error di lembar LHU dan SPJPT

2) Kendala

Tidak ada kendala pada pencapaian target fisik triwulan III ini. Namun ada kendala pada Kegiatan Bimbingan Teknis Tenaga Fungsional (Tim Penilai

Peneliti Unit Kerja/ TP2U) yang mungkin bisa berpengaruh pada capaian fisik pada triwulan berikutnya, antara lain :

- Peneliti masih belum memahami proses pengajuan AK dan HKM serta kegiatan yang dapat di klaim di kedua item tersebut.
- Aplikasi epeneliti V1.0 masih unfamiliar bagi peneliti terutama bagi yang akan mengajukan kenaikan golongan dan jenjang

3) Rekomendasi

Hasil evaluasi dari pelaksanaan *output* ini adalah secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan-kegiatan pada *output* ini selama triwulan III dapat berjalan dengan cukup baik. Kendala-kendala yang ada di triwulan sebelumnya antara lain pada kegiatan Pengelolaan Limbah; Bimbingan Teknis Tenaga Fungsional; Pelaksanaan Promosi dan Pemasaran Jasa Teknis Industri telah dapat diatasi. Realisasi fisik pada triwulan III tidak dapat memenuhi target, namun secara total sampai dengan triwulan III ini dapat memenuhi target fisik. Hal ini dikarenakan ada sebagian target fisik triwulan ini yang dicapai pada triwulan sebelumnya.

Rencana perbaikan di triwulan berikutnya antara lain :

- Menindaklanjuti hasil temuan Audit 2 Sertifikasi SNI ISO 37001:2016
- Melanjutkan persiapan dan pelaksanaan Audit Internal SMM yang dikoordinasi oleh Tim Wakil Manajemen
- Penyelesaian target-target rencana kerja dan memaksimalkan penggunaan anggaran pada masing-masing kegiatan
- Mengoptimalkan penggunaan SIBIRU guna menunjang peningkatan pelayanan publik

f. *Output* VI: Layanan Sarana dan Prasarana Internal

<i>Output</i> VI	Pagu (Rp.000)	Triwulan III				Realisasi s/d Triwulan III			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Layanan Sarana dan Prasarana Internal	696.964	4,76	-	13,15	12,48	71,30	69,64	91,39	91,89

1) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pagu Anggaran untuk *output* VI sebesar Rp 696.964000,- dengan realisasi keuangan Triwulan III TA 2020 sebesar 0,0% tidak dapat memenuhi target keuangan yaitu 4,76%. Demikian pula realisasi fisiknya adalah 12,48% tidak dapat memenuhi target fisik sebesar 13,15%.

Kegiatan Layanan Sarana dan Prasarana Internal Baristand Industri Banjarbaru untuk Tahun Anggaran 2020 sebagai berikut:

- a) Pengadaan Kendaraan Bermotor
Kegiatan telah selesai di triwulan sebelumnya
- b) Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
Kegiatan telah selesai di triwulan sebelumnya.
- c) Pengadaan Alat laboratorium
Realisasi Triwulan III antara lain :
 - Juli : Melanjutkan koordinasi dan persiapan data dukung pengadaan alat laboratorium setelah adanya refocussing anggaran
 - Agustus : Pelaksanaan kontrak sedang dilakukan dengan pihak penyedia barang
 - September : Menunggu barang pengadaan tiba dilokasi
- d) Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran
Kegiatan telah selesai di triwulan sebelumnya.
- e) Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan
Kegiatan telah selesai di triwulan sebelumnya antara lain melengkapi dokumen dalam rangka proses pengadaan konsultan perencana gedung laboratorium; Dokumen pendukung untuk perencanaan Gedung dan Bangunan Laboratorium Pengujian BRSBB sudah selesai diserahkan.

2) Kendala

Kendala yang terjadi masih sama dengan triwulan sebelumnya karena memang sudah menjadi hasil capaian maksimal pada Kegiatan Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan. Kegiatan tersebut baru selesai 80% sesuai Termin 1 (Perencanaan). Secara peraturan kegiatan tidak boleh hanya menjadi 1 termin sehingga ada termin selanjutnya yang masih harus diselesaikan.

3) Rekomendasi

Hasil evaluasi adalah realisasi keuangan dan realisasi fisik tidak tercapai dikarenakan adanya kendala seperti yang telah dijelaskan pada triwulan sebelumnya. Kasus tersebut termasuk dalam kategori KDP dan tidak dapat dilakukan revisi anggaran maupun rencana kerja pada kegiatan tersebut.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah menyelesaikan proses pengadaan alat laboratorium dengan memantau pengiriman barang dan menyelesaikan pertanggungjawaban keuangan.

g. Output VII: Layanan Perkantoran

Output VII	Pagu (Rp.000)	Triwulan III				Realisasi s/d Triwulan III			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Layanan Perkantoran	10.613.298	20,95	23,12	27,08	26,30	66,19	66,65	74,79	74,88

1) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pagu Anggaran untuk *output* VII sebesar Rp 10.613.289.000,- dengan realisasi keuangan pada Triwulan III TA 2020 sebesar 23,12% dapat memenuhi target yaitu 20,95%. Sementara realisasi fisiknya adalah 26,30% tidak dapat memenuhi target yaitu 27,08%.

Kegiatan Layanan Perkantoran Baristand Industri Banjarbaru untuk Tahun Anggaran 2020 sebagai berikut:

a) Gaji & Tunjangan

Realisasi fisik Triwulan III meliputi pembayaran gaji dan tunjangan, uang makan, dan tunjangan kinerja serta Gaji ke-13 TA 2020

b) Operasional dan Pemeliharaan Kantor yang terdiri dari :

1. Pengadaan Makanan/ Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh
2. Poliklinik / Obat-obatan (Termasuk Honorarium Dokter)
3. Penyelenggaraan Perpustakaan/ Kearsipan/ Dokumentasi
4. Perbaikan Alat Kantor
5. Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4
6. Perawatan Sarana Gedung
7. Langganan Daya dan Jasa
8. Jasa Keamanan/ Kebersihan
9. Jasa Pos
10. Keperluan Perkantoran
11. Operasional Perkantoran dan Pimpinan

Realisasi fisik Triwulan III meliputi kegiatan rutin layanan operasional dan pemeliharaan kantor Bulan Juli-September TA 2020.

2) Kendala

Adanya proses pertanggungjawaban keuangan yang belum selesai.

3) Rekomendasi

Hasil evaluasi dari *output* ini adalah secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam *output* ini berjalan dengan baik. Terkait penghematan anggaran yang diperintahkan oleh Pemerintah maka tidak ada

pencairan Tunjangan Kinerja ke-13, hanya Gaji ke-13 saja. Selain itu, dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan cukup banyak rencana perjalanan dinas yang mesti dihapuskan sehingga perlu adanya pengalihan rencana anggaran. Oleh karena itu, guna memaksimalkan penggunaan anggaran terutama yang bersumber dari PNPB karena juga perlu mempertimbangkan capaian target penerimaan PNPB maka saat ini sedang dilakukan proses pengajuan revisi anggaran DIPA Kelima dan sudah memasuki tahap pembahasan oleh Tim APIP. Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah menyelesaikan proses pertanggungjawaban keuangan dan menyesuaikan rencana penarikan anggaran serta rencana kerja agar dapat diperoleh capaian yang maksimal

3.1.3 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Kinerja Rencana Strategis (Renstra) Satuan Kerja

a) Tujuan Satuan Kerja : Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan III					
				% Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	1 Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5 Persen	70	70	-Perbaikan alat -Unjuk kerja alat -Proses produksi dengan alat -Evaluasi kinerja alat	Bulan Juli: Uji coba alat untuk pembuatan kain sasirangan dan alat berfungsi dengan baik Bulan Agustus: Evaluasi kinerja alat setelah perbaikan terkait sisa pewarnaan Bulan September: Alat telah diperbaiki desain dan telah diujicoba dan hasilnya alat berfungsi dengan baik	Bulan Juli: Agak kesulitan saat membersihkan sisa pewarnaan karena harus melepas baut Bulan Agustus: Hasil evaluasi maka ada bagian yang masih harus dikurangi Bulan September: Alat berfungsi dengan baik, lebih user friendly dan akan diterapkan dalam produksi kain sasirangan	Rencana TL di Agustus: Diskusi dengan tim terkait modifikasi perbaikan alat Rencana TL di September: Melanjutkan perbaikan alat kemudian uji coba dan evaluasi kinerja alat Rencana TL di Oktober: Menerapkan alat dalam produksi dan mengevaluasi kinerja alat

Tujuan ini memiliki Indikator Kinerja Tujuan:

Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi

Kontribusi hasil litbangyasa terhadap efisiensi perusahaan industri (pada proses tertentu, bukan keseluruhan proses produksi). Membandingkan Quality atau Cost atau Delivery sebelum dan setelah penerapan hasil litbangyasa di perusahaan industri pada tahun berjalan. Indikator ini berkaitan dengan indikator: Hasil riset/inovasi yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha. Produk inovasi/ paten hasil litbangyasa yang dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi perusahaan industri adalah sebanyak 1 (satu).

Hasil litbangyasa tersebut adalah Pengembangan Prototype Alat Pencelup Sasirangan Generasi II. Lokasi kegiatan di Queen Sasirangan, Kalimantan Selatan.

Litbangyasa ini merupakan hasil litbangyasa tahun 2019, namun pada tahun ini baru diimplementasikan untuk skala produksi IKM. Latar belakang awal litbangyasa ini adalah sasirangan merupakan kain khas Kalimantan khususnya Kalimantan Selatan dan telah diwariskan secara turun-temurun dan banyak

diminati pasar lokal maupun manca negara. Kerajinan kain sasirangan dilakukan dengan cara tradisional, yaitu menggunakan teknik tusuk jelujur dan diikat menggunakan tali dan selanjutnya dicelupkan ke berbagai pilihan warna. Tujuan kegiatan ini adalah membuat alat atau prototype pencelupan sasirangan secara mekanis menggantikan cara tradisional dengan tujuan guna meningkatkan kapasitas produksi, keamanan kerja dan mempercepat waktu produksi dalam proses pewarnaan pencelupan pada bahan kain sasirangan.

Alat celup kain sasirangan ini digerakkan dengan cara menaik-turunkan di dalam bak penampung larutan pewarna. Pada bagian bawah bak penampung, diberi batas berupa plat penahan kain agar bahan kain tidak menyentuh dasar bak. Plat bahan (kain) dan plat penahan bentuknya berlobang-lobang agar larutan warna dapat mengalir melalui plat tersebut. Pada plat bahan, terdapat tambahan konstruksi sebagai tempat meletakkan atau menggantung bahan kain. Dengan prinsip naik turun bahan kain di dalam bak penampung larutan pewarna, diharapkan terjadi homogenitas warna pada kain tersebut.

a) **Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja**

Pada Triwulan III TA 2020 target fisik dari indikator ini 70% dengan realisasi 70%. Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah perbaikan alat, unjuk kerja alat, proses produksi dengan alat, dan evaluasi kinerja alat.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Juli : Uji coba alat untuk pembuatan kain sasirangan dan alat berfungsi dengan baik
- Bulan Agustus : Evaluasi kinerja alat setelah perbaikan terkait sisa pewarnaan
- Bulan September : Alat telah diperbaiki desain dan telah diujicoba dan hasilnya alat berfungsi dengan baik

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan tahun anggaran sebelumnya, Indikator kinerja ini belum ada. Namun indikator ini selaras dengan indikator kinerja yaitu hasil litbang yang telah diimplementasikan dimana pada tahun anggaran sebelumnya tidak menampilkan data dengan cara perhitungan seperti di atas. Akan tetapi, jika dilihat dari segi pencapaian di tahun anggaran sebelumnya dan tahun anggaran saat ini maka hasilnya sama-sama memenuhi target.

b) **Kendala**

- Bulan Juli : Agak kesulitan saat membersihkan sisa pewarnaan karena harus melepas baut
- Bulan Agustus : Hasil evaluasi maka ada bagian yang masih harus dikurangi
- Bulan September : Tidak ada karena alat berfungsi dengan baik, lebih user friendly dan akan diterapkan dalam produksi kain sasirangan

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah penerapan tindak lanjut terkait kendala diatas yaitu diskusi dengan tim terkait modifikasi perbaikan alat. Setelah itu, dilanjutkan perbaikan alat serta pelaksanaan uji coba ulang dan evaluasi kinerja alat dapat memberikan hasil yang baik dimana alat dapat berfungsi dengan baik.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah melanjutkan penerapan alat dalam produksi, mengevaluasi kinerja alat, dan penyusunan laporan kegiatan.

b. Sasaran Strategis I : Meningkatkan kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan III					
				% Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas	1 Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	20 Persen	70	70	-Perbaikan alat -Unjuk kerja alat -Proses produksi dengan alat -Evaluasi kinerja alat	Bulan Juli: Uji coba alat untuk pembuatan kain sasirangan dan alat berfungsi dengan baik Bulan Agustus: Evaluasi kinerja alat setelah perbaikan terkait sisa pewarnaan Bulan September: Alat telah diperbaiki desain dan telah diujicoba dan hasilnya alat berfungsi dengan baik	Bulan Juli: Agak kesulitan saat membersihkan sisa pewarnaan karena harus melepas baut Bulan Agustus: Hasil evaluasi maka ada bagian yang masih harus dikurangi Bulan September: Alat berfungsi dengan baik, lebih user friendly dan akan diterapkan dalam produksi kain sasirangan	Rencana TL di Agustus: Diskusi dengan tim terkait modifikasi perbaikan alat Rencana TL di September: Melanjutkan perbaikan alat kemudian uji coba dan evaluasi kinerja alat Rencana TL di Oktober: Menerapkan alat dalam produksi dan mengevaluasi kinerja alat
		2 Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1 Perusahaan Industri/ Badan Usaha	70	70	-Uji coba penerapan hasil litbang tahap II -Evaluasi produk hasil scale up -Perbaikan-perbaikan yang diperlukan	Bulan Juli: Persiapan pengujian produk di Dinas UPR Jakarta dan B4T; Evaluasi hasil scale up di TW II Bulan Agustus: Uji coba tahap II di PT SNI; Pengiriman sampel di laboratorium eksternal Bulan September: Hasil pengujian sementara, untuk analisis kekuatan, porositas, dan densitas papan semen tidak berbeda nyata kualitasnya dengan papan semen sampel bahan normal baik pada Ujicoba tahap 1 ataupun ujicoba tahap 2, namun untuk Analisa kelenturan nilainya belum memenuhi standar yang diinginkan. Hasil Analisa terlampir. Untuk pengujian ketahanan api dan ketahanan air masih dalam proses pengujian. Untuk karakteristik permukaan (sem), sampel baru akan dikirim, karena lab PSD Bandung baru membuka layanan pengujian.	Bulan Juli: Tidak ada kendala. Evaluasi sifat fisik hasil scale up hasilnya lebih baik dari PT SNI Bulan Agustus: Hasil uji baru bisa diambil di awal september Bulan September: Pengiriman sampel yg tdk bisa via udara, melainkan via laut sehingga dr proses pengiriman sampel menghabiskan waktu lama. Selain itu, kondisi lab pengujian di pulau jawa banyak yg mengurangi jam pelayanan krn pandemi	Rencana TL di Agustus: Melanjutkan pengujian produk dan uji coba tahap II Rencana TL di September: Evaluasi hasil scale up atau uji coba di PT SNI Rencana TL di Oktober: Rutin memonitoring progress pengujian setiap minggunya

Sasaran Strategis I Indikator Kinerjanya adalah :

1. Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha.

Menghitung dan memverifikasi jumlah prototipe/alat/mesin/teknologi proses hasil litbangyasa/ inovasi Baristand yang telah dimanfaatkan

perusahaan industri/ badan usaha (termasuk IKM) pada tahun 2016-2020 dibagi dengan hasil riset balaiselama tahun 2015-2019.

Produk inovasi hasil litbangyasa yang dimanfaatkan pada Tahun Anggaran 2020 adalah Pengembangan Prototype Alat Pencelup Sasirangan Generasi II. Peneliti dari hasil litbangyasa tersebut adalah Budi Tri Cahyana, ST. Litbangyasa tersebut merupakan hasil litbangyasa tahun 2019. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk kerjasama antara IKM Queen Sasirangan (Pihak Kedua) dengan Balai Riset Dan Standardisasi Industri Banjarbaru (Pihak Pertama). Tujuan kegiatan ini adalah membuat alat atau prototype pencelupan sasirangan secara mekanis menggantikan cara tradisional dengan tujuan guna meningkatkan kapasitas produksi, keamanan kerja dan mempercepat waktu produksi dalam proses pewarnaan pencelupan pada bahan kain sasirangan.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA 2020 target fisik dari indikator ini 70% dengan realisasi 70%. Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah perbaikan alat, unjuk kerja alat, proses produksi dengan alat, dan evaluasi kinerja alat.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Juli : Uji coba alat untuk pembuatan kain sasirangan dan alat berfungsi dengan baik
- Bulan Agustus : Evaluasi kinerja alat setelah perbaikan terkait sisa pewarnaan
- Bulan September : Alat telah diperbaiki desain dan telah diujicoba dan hasilnya alat berfungsi dengan baik

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan tahun anggaran sebelumnya, Indikator kinerja ini belum ada. Namun indikator ini selaras dengan indikator kinerja yaitu hasil litbang yang telah diimplementasikan dimana pada tahun anggaran sebelumnya tidak menampilkan data dengan cara perhitungan seperti di atas. Akan tetapi, jika dilihat dari segi pencapaian di tahun anggaran sebelumnya dan tahun anggaran saat ini maka hasilnya sama-sama memenuhi target.

b) Kendala

- Bulan Juli : Agak kesulitan saat membersihkan sisa pewarnaan karena harus melepas baut
- Bulan Agustus : Hasil evaluasi maka ada bagian yang masih harus dikurangi

- Bulan September : Tidak ada karena alat berfungsi dengan baik, lebih user friendly dan akan diterapkan dalam produksi kain sasirangan

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah penerapan tindak lanjut terkait kendala diatas yaitu diskusi dengan tim terkait modifikasi perbaikan alat. Setelah itu, dilanjutkan perbaikan alat serta pelaksanaan uji coba ulang dan evaluasi kinerja alat dapat memberikan hasil yang baik dimana alat dapat berfungsi dengan baik.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah melanjutkan penerapan alat dalam produksi, mengevaluasi kinerja alat, dan penyusunan laporan kegiatan.

2. Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi

Menghitung jumlah perusahaan industri yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ jasa konsultasi di bidang teknologi industri pada tahun berjalan.

Litbangyasa yang dimanfaatkan pada tahun anggaran 2020 adalah Aplikasi Clay Lokal sebagai Pengganti Clay Impor pada Pembuatan Papan Semen Skala Penuh/ Skala Industri. Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian pada tahun sebelumnya yaitu Penelitian Pemanfaatan Clay Lokal Sebagai Pengganti Clay Impor Pada Pembuatan Papan Semen dengan peneliti I Gede Dewa Putra Prabawa, S.Si, yang mendukung industri prioritas berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN). Pada tahun sebelumnya penelitian ini berhasil mencapai TRL 6 setelah mendapatkan review yang baik dari pihak industri. Berdasarkan hasil tahun lalu, melihat kedekatan sifat dan kandungan senyawa clay impor dan clay lokal yang dianalisis, disimpulkan clay jenis kaolin yang paling berpotensi digunakan sebagai pengganti clay impor. Dari hasil karakterisasi diketahui kaolin asal Belitung memiliki prospek paling tinggi untuk digunakan sebagai pengganti illite dalam produksi papan semen. Pengolahan kaolin dengan metode purifikasi lebih disarankan karena dapat meningkatkan sifat permukaan kaolin tanpa merusak kandungan senyawa.

Uji coba produksi skala laboratirum telah dilakukan tahun sebelumnya, namun untuk hasil yang lebih maksimal harus dilakukan uji coba produksi skala industri dan begitupun yang disarankan oleh pihak industri pada saat review hasil penelitian. Pada tahun anggaran ini pihak balai mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan hasil penelitian pada tahap aplikasi lebih lanjut di industri tentunya berdasarkan kesepakatan kerjasama yang baru. Penelitian ini

bekerjasama dengan PT SNI selaku calon industri pemakai produk yang diteliti. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi *problem solving* salah satu bahan baku yang masih di impor (*clay*) oleh pabrik tersebut.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 70% dengan realisasi 70%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah penandatanganan SPK; Pembelian bahan; uji coba penerapan hasil litbang tahap I; dan evaluasi produk hasil scale up .

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Juli: Persiapan pengujian produk di Dinas UPR Jakarta dan B4T; Evaluasi hasil scale up di TW II
- Bulan Agustus: Uji coba tahap II di PT SNI; Pengiriman sampel di laboratorium eksternal
- Bulan September: evaluasi produk hasil scale up, proses pengujian, dan pengiriman sampel pengujian.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan tahun anggaran sebelumnya, indikator kinerja ini selaras dengan indikator kinerja yaitu hasil teknologi yang dapat menyelesaikan (*problem solving*). Jika dilihat dari segi pencapaian di tahun anggaran sebelumnya dan tahun anggaran saat ini maka hasilnya sama-sama memenuhi target.

b) Kendala

- Bulan Juli : Tidak ada kendala. Evaluasi sifat fisik hasil scale up hasilnya lebih baik dari PT SNI
- Bulan Agustus : Hasil uji baru bisa diambil di awal september
- Bulan September : Pengiriman sampel yang tidak bisa via udara, melainkan via laut sehingga dari proses pengiriman sampel menghabiskan waktu lama. Selain itu, kondisi laboratorium pengujian di pulau jawa banyak yang mengurangi jam pelayanan karena pandemi

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini antara lain:

- Uji coba telah dilaksanakan dan dilakukan pengujian produk

- Hasil pengujian sementara, untuk analisis kekuatan, porositas, dan densitas papan semen tidak berbeda nyata kualitasnya dengan papan semen sampel bahan normal baik pada uji coba tahap 1 ataupun uji coba tahap 2
- Hasil pengujian analisa kelenturan nilainya belum memenuhi standar yang diinginkan
- Untuk pengujian ketahanan api dan ketahanan air masih dalam proses pengujian
- Pengujian mengalami keterlambatan dikarenakan pengiriman sampel via laut sehingga lebih lama, selain itu laboratorium mengurangi jam pelayanan dikarenakan pandemi.
- Untuk karakteristik permukaan, sampel baru akan dikirim karena laboratorium PSD baru membuka layanan pengujian.

Rencana pada triwulan selanjutnya adalah evaluasi hasil pemanfaatan litbangyasa, rutin memonitoring progress pengujian setiap minggunya, dan penyusunan laporan kegiatan.

c) Sasaran Strategis II : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan III					
				% Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangnya dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	75	75	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Pelaksanaan penyebaran, pengumpulan, dan identifikasi kuesioner - Peningkatan Kompetensi SDM melalui Pendidikan dan Pelatihan - Penataan internal balai untuk peningkatan pelayanan publik - Monev selama TW III	Bulan Juli: Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik; Peningkatan kompetensi SDM; Penataan internal balai; Monev Bulan Juli; Rapat Pelaksanaan Acara Temu Pelanggan pada 12 Agustus 2020; Jumlah responden 7 dengan nilai CSI 3,67 Bulan Agustus: Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik; Peningkatan kompetensi SDM; Penataan internal balai; Monev Bulan Agustus; Pelaksanaan Acara Temu Pelanggan; Jumlah responden 6 dengan nilai CSI 3,85 Bulan September: Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik; Peningkatan kompetensi SDM; Penataan internal balai; Monev Bulan Agustus; Pelaksanaan Acara Temu Pelanggan; Jumlah responden 20 dengan nilai CSI 3,73	Bulan Juli: Perubahan rencana peningkatan kompetensi SDM karena adanya pandemi covid-19 Bulan Agustus: Pelatihan masih banyak dilakukan secara daring atau online. SIL masih ada masalah jika digunakan untuk mendukung pencetakan LHU Bulan September : Berdasarkan hasil temuan audit, jumlah responden yang disurvei masih sekitar 10% dari total pelanggan sehingga dianggap masih kurang	'Rencana TL di Agustus: Pelatihan banyak dilaksanakan secara online Rencana TL di September: Perbaikan SIL guna menunjang pengembangan pelayanan publik Rencana TL di Oktober: Melakukan analisa guna peningkatan jumlah responden kuesioner kepuasan pelanggan
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Terakreditasi Nasional	5 KTI	55	55	Proses review dan editing Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal terakreditasi	Bulan Juli: 6 KTI dalam proses Review dan 1 KTI dalam proses Proofreading Bulan Agustus: 6 KTI masih review dan 1 KTI telah terbit an Evy Setiawati di JRIHH Bulan September: 6 KTI masih review dan 1 KTI telah terbit an Evy Setiawati di JRIHH	Bulan Juli: 1 KTI harus mundur ikut terdapat edisi Desember karena masih proses review Bulan Agustus: Tidak ada kendala Bulan September: Beberapa naskah terdapat perbaikan penambahan data, akan tetapi telah dilengkapi oleh penulis.	Rencana TL di Agustus: Melanjutkan proses review dan koordinasi antar tim dan penulis Rencana TL di September: Melanjutkan proses review Rencana TL di Oktober: Melanjutkan proses review
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional	1 KTI	55	55	Proses review KTI yang akan diterbitkan	Bulan Juli: KTI dalam proses review Bulan Agustus: KTI sudah selesai proses review dan menunggu proses penerbitan Bulan September: KTI masih dalam proses penerbitan	Bulan Juli: Tidak ada kendala Bulan Agustus: Keterlambatan pihak AIP dalam penerbitan Bulan September: Keterlambatan pihak AIP dalam penerbitan	Rencana TL di Agustus: Melanjutkan proses review Rencana TL di September: Melakukan koordinasi dengan AIP terkait penerbitan Rencana TL di Oktober: Menanyakan kembali kepada panitia conference terkait proses penerbitan prosiding di AIP
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	1 KTI	75	75	Menyempurnakan naskah KTI, mengikuti prosiding nasional	Bulan Juli: Perbaikan abstrak Bulan Agustus: Abstrak diterima; Mengikuti SemNas; Pengiriman draft naskah untuk prosiding Bulan September: Naskah sudah disubmit ke penerbit prosiding, dalam proses review	Bulan Juli: Abstrak masih perlu perbaikan Bulan Agustus: Tidak ada kendala Bulan September: Tidak ada kendala	Rencana TL di Agustus: Melanjutkan perbaikan abstrak; Mengikuti SemNas di Bulan Agustus Rencana TL di September: Proses review dan perbaikan draft naskah Rencana TL di Oktober: Melanjutkan proses review dan revisi/perbaikan naskah
		Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global	1 Pemakalah	55	55	Menyusun bahan paparan seminar internasional	Bulan Juli: Penyusunan bahan paparan Bulan Agustus: Mengikuti ICSTSI Bulan September: Mendapatkan sertifikat Proses penerbitan prosiding	Bulan Juli: Tidak ada kendala Bulan Agustus: Tidak ada kendala Bulan September: Tidak ada kendala	Rencana TL di Agustus: Melanjutkan penyusunan bahan paparan; Mengikuti Seminar Internasional Rencana TL di September: Koordinasi sertifikat dan proses penerbitan prosiding Rencana TL di Oktober: Menunggu proses penerbitan prosiding terindeks global (IOP Materials Science and Engineering) sebagai bukti kegiatan.
		Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	1 Paten Terdaftar	75	75	Editing draft paten	Bulan Juli: Editing draft paten Bulan Agustus: Melanjutkan proses editing draft paten Bulan September: Draft paten siap didaftarkan	Bulan Juli: Tidak ada kendala Bulan Agustus: Tidak ada kendala Bulan September: Tidak ada kendala	Rencana TL di Agustus: Melanjutkan editing draft paten Rencana TL di September: Melanjutkan editing draft paten Rencana TL di Oktober: Pendaftaran paten
		Proporsi riset berbasis kerjasama/ kolaborasi	20 Person	76,42	74,67	- Perakitan mesin pemotong dan pengering - Uji coba mesin pemotong dan pengering - Pembuatan produk pangan - Perakitan mesin pemotong dan pengering - Uji SNI Tepung dan bakso - Isolasi glukomanan - Pengujian glukomanan murni	Bulan Juli: - Pembuatan mesin pemotong dan pengering - Pembuatan produk pangan Bulan Agustus: - Perakitan mesin pemotong dan pengering - Uji coba mesin pemotong dan pengering - Pembuatan produk pangan Bulan September: - Perbaikan mesin pemotong dan pengering - Uji coba mesin pemotong dan pengering - Optimasi proses pembuatan produk pangan - Dilakukan isolasi glukomanan	Bulan Juli: - Perakitan mesin terkendala dikarenakan kondisi bengkel yang antri - Optimasi proses pembuatan tepung, produk pangan Bulan Agustus: - Perakitan mesin terkendala dikarenakan kondisi bengkel yang antri - Optimasi proses pembuatan tepung, produk pangan dan isolasi glukomanan Bulan September: Pengujian SNI tepung, SNI Bakso, dan uji glukomanan murni belum dapat dilaksanakan karena masih dilakukan optimasi	Rencana TL di Agustus: -Melanjutkan perakitan mesin pemotong dan pengering - Melanjutkan pembuatan produk pangan Rencana TL di September: - Melanjutkan perakitan mesin pemotong dan pengering - Melanjutkan pembuatan produk pangan Rencana TL di Oktober: - Pembuatan produk bakso dan glukomanan - Pengujian glukomanan murni dan pengujian SNI tepung dan SNI bakso

Sasaran Strategis II Indikator Kinerjanya adalah :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

Target indikator ini adalah meningkatnya kepuasan pelanggan terhadap jasa layanan Baristand Industri Banjarbaru pada Tahun Anggaran 2020, menjadi 3,5 indeks.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 75% dengan realisasi 75%. Secara target 3,5 indeks dapat diperoleh hasil yang melampaui target yaitu dengan realisasi 3,79 indeks.

Adapun rencana kegiatan yaitu Pelaksanaan dan pengembangan pelayanan publik; Pelaksanaan penyebaran, pengumpulan, dan identifikasi kuesioner; Peningkatan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan; Penataan internal balai untuk peningkatan pelayanan publik; Pelaksanaan Acara Temu Pelanggan, Monev selama TW II.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Juli: Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik; Peningkatan kompetensi SDM; Penataan internal balai; Monev Bulan Juli; Rapat Pelaksanaan Acara Temu Pelanggan pada 12 Agustus 2020; Jumlah responden 7 dengan nilai CSI 3,67
- Bulan Agustus: Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik; Peningkatan kompetensi SDM; Penataan internal balai; Monev Bulan Agustus; Pelaksanaan Acara Temu Pelanggan pada tanggal 12 Agustus 2020; Jumlah responden 6 dengan nilai CSI 3,85
- Bulan September: Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik; Peningkatan kompetensi SDM; Penataan internal balai; Monev Bulan September; Pelaksanaan Acara Temu Pelanggan; Jumlah responden 20 dengan nilai CSI 3,73. Pelaksanaan acara Webinar Gratis oleh Baristand Industri Banjarbaru yang berjudul “Diskusi Teknis Pengujian Mikrobiologi Untuk Industri AMDK” pada tanggal 30 September 2020.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka belum sepenuhnya berhasil dilaksanakan.

Pada tanggal 12 Agustus 2020, Baristand Industri Banjarbaru menyelenggarakan acara Temu Pelanggan dengan mengusung tema “Layanan Jasa Teknis Berintegrasi di Era Adaptasi Baru” yang diikuti oleh 80 peserta dari kalangan industri (tambang, karet, sawit, AMDK) dan kalangan instansi. Peserta merupakan pelanggan jasa layanan Baristand Industri Banjarbaru

yang ada di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah. Acara dilaksanakan secara daring melalui Aplikasi Zoom Meeting dikarenakan adanya Pandemi. Acara berlangsung selama kurang lebih 3 jam dari pukul 09.00 sampai dengan 12.00 WITA. Pada acara tersebut diberikan Penghargaan “Pelanggan Setia” kepada tiga perusahaan terpilih.

Selanjutnya pada tanggal 30 September 2020, Baristand Industri Banjarbaru kembali melaksanakan kegiatan Si-Biru (Aksi Baristand Industri Banjarbaru) yang ke-3 kalinya secara daring dengan tema “Diskusi Teknis Pengujian Mikrobiologi untuk Industri AMDK”. Peserta yang ikut dalam acara ini terdiri dari Anggota Asosiasi Perusahaan Air Minum Dalam Kemasan (ASPADIN). Tujuan diskusi teknis ini adalah untuk meningkatkan pemahaman kepada industri AMDK tentang metode uji mikrobiologi sesuai SNI 3554:2015 AMDK sehingga diharapkan produk AMDK dapat memenuhi syarat mutu pengujian mikrobiologi.

Bila dibandingkan dengan Triwulan sebelumnya dan Triwulan III tahun anggaran sebelumnya, hasil yang dicapai pada Triwulan III tahun anggaran ini memberikan hasil yang sama baik dari segi nilai indeks IKM.

b) Kendala

- Bulan Juli : Perubahan rencana peningkatan kompetensi SDM karena adanya pandemi covid-19
- Bulan Agustus : Pelatihan masih banyak dilakukan secara daring atau online. SIL masih ada masalah jika digunakan untuk mendukung pencetakan LHU.
- Bulan September : Berdasarkan hasil temuan audit, jumlah responden yang disurvei masih sekitar 10% dari total pelanggan sehingga dianggap masih kurang

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini antara lain :

- Peningkatan Kompetensi SDM melalui Pendidikan dan Pelatihan masih dilaksanakan secara online dikarenakan adanya pandemi, namun tidak mengurangi manfaat dari pelatihan tersebut.
- Aplikasi SIL yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan dan pengembangan pelayanan publik serta dalam rangka penataan internal balai masih memiliki kendala yang harus diselesaikan agar dapat *dilaunching* pada bulan oktober nanti.

- Terkait hasil temuan audit maka akan dilakukan analisa guna peningkatan jumlah responden kuesioner kepuasan pelanggan, dimana kuesioner saat ini dapat diakses dan diisi secara online oleh pelanggan melalui link yang terdapat pada Website Baristand Industri Banjarbaru.
- Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat selama triwulan III ini adalah 3,79 dengan jumlah responden sebanyak 33. Nilai ini masih memenuhi target sebesar 3,5 indeks. Meskipun nilai target terpenuhi namun diharapkan untuk tetap konsisten dalam pelaksanaan dan pengembangan pelayanan publik. Rencana di triwulan berikutnya adalah koordinasi antar pihak terkait sehingga rencana penggunaan SIL dan peningkatan jumlah responden dapat berjalan dengan baik. Selain itu juga melaksanakan kegiatan sibiru #4 dengan tema “Pelatihan SNI ISO 9001:2015” dimana untuk mendukung Kemajuan dan Ketahanan Industri Dalam Negeri yang direncanakan pada tanggal 7-8 Oktober 2020 secara daring dan gratis bagi peserta.

2. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi

a. Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 55% dengan realisasi 55%. Adapun rencana kegiatan adalah pembuatan draft, submit, dan proses review.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Juli: 6 KTI dalam proses Review dan 1 KTI dalam proses Proofreading
- Bulan Agustus: 6 KTI masih review dan 1 KTI telah terbit an Evy Setiawati di JRIHH
- Bulan September: 6 KTI masih review dan 1 KTI telah terbit an Evy Setiawati di JRIHH.

Target yang ditetapkan adalah 5 KTI. Judul dari 5 (lima) KTI yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Laminasi batang kelapa sawit berdasarkan jumlah lapisan (Penulis Dwi Harsono di JRIHH)
2. **Pemanfaatan biochar serbuk kayu ulin (eusideroxylon zwageri) dalam rangka mengurangi emisi gas metana pada tanaman padi (Penulis Evy Setiawati di JRIHH) , telah terbit**
3. Potensi ekstrak buah ramania sebagai antibakteri terhadap beberapa jenis pathogen (Penulis Nadra Khairiah di JRIHH)

4. Karakteristik balok laminasi dari batang kayu keruing (Dipterocarpus spp.) dan kayu kelampayan (Antocephalus spp.) (Penulis Rais Salim di JRIHH)
5. Sifat Morfologi dan Keamanan Pati Sagu Rumbia (Metroxylon Sagu Rotb) Terhadap Gelatin Sebagai Aplikasi Cangkang Kapsul (Penulis Hamlan Ihsan di JRTI)

Namun ada 2 KTI lain yang sedang disusun untuk dijadikan cadangan capaian, KTI tersebut antara lain:

1. Karakteristik Kaolin Asal Kalimantan Selatan Untuk Bahan Keramik (Penulis Faiza Elisa Hasfianti, S.Hut di BBK)
2. Standardisasi Ekstrak Kulit Kayu Bangkal Sebagai Sediaan Bahan Anti Radikal dan Anti Bakteri (Penulis Listianto Raharjo, ST di JPHH)

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan di Triwulan III.

Bila dibandingkan Triwulan III tahun anggaran sebelumnya dimana terjadi perubahan Indikator pada Perjakin 2019 sehingga indikator ini dianggap tidak ada pada Perjakin 2019. Target tahun ini adalah 5 KTI dikarenakan mengikuti aturan terbaru dengan mempertimbangkan jumlah peneliti dalam perumusan hitungan target KTI dan kemampuan Tim Peneliti.

c. Kendala

- Bulan Juli : 1 KTI harus mundur ikut terditan edisi Desember karena masih proses review
- Bulan Agustus : Tidak ada kendala
- Bulan September : Beberapa naskah terdapat perbaikan penambahan data, akan tetapi telah dilengkapi oleh penulis

c. Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah melanjutkan perbaikan naskah sesuai masukan reviewer. Sebagian naskah diminta untuk melengkapi kekurangan data dan resubmit agar dapat direview kembali. Sebagian besar naskah direncanakan terbit di bulan Desember TA 2020.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan proses tahapan review, copy editing, dan proofreading serta diharapkan dapat terbit sesuai rencana yaitu paling lambat di bulan Desember TA 2020 terutama bagi yang akan terbit di JRIHH milik Baristand Industri Banjarbaru.

3. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional

a. Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 55% dengan realisasi 55%. Adapun rencana kegiatan adalah pembuatan draft, submit, dan proses review KTI yang akan diterbitkan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Juli: KTI dalam proses review
- Bulan Agustus: KTI sudah selesai proses review dan menunggu proses penerbitan
- Bulan September: KTI masih dalam proses penerbitan

Judul dari KTI yang diajukan antara lain :

1. *The Impact of Water Soaking On Physiochemical Activated Carbon Produced By Varous Thermal Cracking Temperature* (Penulis Evy S, S.Si, MT) , Penerbit *AIP Conference Proceedings*
2. *Effects of Intercalation And Exfoliations Treatments On The Characteristic Of Kaolin* (Penulis I Dewa Gede P.P., S.Si) yang direncanakan didaftarkan di ICSTSI (*Prosiding Internasional IOP Materials Science and Engineering*)

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan di Triwulan III.

Bila dibandingkan Triwulan III tahun anggaran sebelumnya dimana terjadi perubahan Indikator pada Perjakin 2019 sehingga indikator ini dianggap tidak ada pada Perjakin 2019.

b. Kendala

- Bulan Juli : Tidak ada kendala
- Bulan Agustus : Keterlambatan pihak AIP dalam penerbitan
- Bulan September : Keterlambatan pihak AIP dalam penerbitan

c. Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah naskah prosiding telah disubmit ke penerbit dan telah selesai proses review. Proses saat ini adalah menunggu penerbitan, namun terdapat keterlambatan penerbitan dari pihak AIP sebagai penerbit prosiding.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan koordinasi dengan pihak AIP sebagai penerbit prosiding internasional.

4. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional

a. Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 75% dengan realisasi 75%. Adapun rencana kegiatan adalah menyempurnakan naskah KTI; mengikuti prosiding nasional.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu :

- Bulan Juli : Perbaiki abstrak
- Bulan Agustus : Abstrak diterima; Mengikuti SEMINAR NASIONAL BIOLOGI IP2B IV yang diselenggarakan Jurusan Biologi Universitas Negeri Surabaya pada tanggal 29 Agustus 2020 secara daring; Pengiriman draft naskah untuk prosiding
- Bulan September : Naskah sudah disubmit ke penerbit prosiding, dalam proses review

Judul dari KTI yang diajukan adalah Aktivitas Antiacne Kombinasi Kulit kayu Bangkal-Pegagan Sebagai Sediaan Bahan Kosmetik (Penulis Nadra Khairiah., S.Si)

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan Triwulan III tahun anggaran sebelumnya dimana terjadi perubahan Indikator pada Perjakin 2019 sehingga indikator ini dianggap tidak ada pada Perjakin 2019.

b. Kendala

- Bulan Juli : Abstrak masih perlu perbaikan
- Bulan Agustus : Tidak ada kendala
- Bulan September : Tidak ada kendala

c. Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah Penulis telah mengikuti Seminar Nasional Biologi IP2B IV yang diselenggarakan Jurusan Biologi Universitas Negeri Surabaya yang akan dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2020 (<http://semnasbiologi.conference.unesa.ac.id/>) setelah melalui tahap proses review dan perbaikan draft naskah.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan proses review dan revisi naskah untuk diterbitkan di Prosiding Nasional.

5. Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 55% dengan realisasi 55%. Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah menyusun bahan paparan seminar internasional.

Realisasi dari kegiatan tersebut :

- Bulan Juli : Penyusunan bahan paparan

- Bulan Agustus : Mengikuti ICSTSI
 - Bulan September : Mendapatkan sertifikat; Proses penerbitan prosiding
- Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada Triwulan III.

Bila dibandingkan Triwulan III tahun anggaran sebelumnya, indikator kinerja ini belum ada pada Perjakin 2019.

b) Kendala

Tidak ada kendala pada realisasi rencana kegiatan Triwulan III ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah Pemakalah telah mengikuti kegiatan International Conference on Science and Technology for Sustainable Industry (ICSTSI 2020) dengan tema “Emerging Science and Technology as A Solution for Global Challenge on Research and Technology Based on Sustainable Resources” secara virtual melalui Zoom dikarenakan adanya pandemi Covid-19. Seminar Internasional ini diselenggarakan selama dua hari, tanggal 6 – 7 Agustus 2020. Selain sertifikat yang digunakan sebagai bukti dukung, pemakalah memerlukan bukti dukung lain yaitu prosiding terindeks global (IOP materials Science and Engineering) dimana saat ini sedang proses pembuatannya. Prosiding tersebut ditargetkan terbit di tahun 2020.

Diharapkan pada triwulan berikutnya adalah menunggu proses penerbitan prosiding terindeks global (IOP materials Science and Engineering) .

6. Hasil Litbang yang Diusulkan Untuk Mendapatkan Paten

Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten pada Baristand Industri Banjarbaru adalah hasil litbang dengan judul “Prototype Pengering Serbaguna Untuk Produk Pangan Skala IKM” yang mendukung industri prioritas berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN).

Invensi ini berupa suatu prototype pengering serbaguna untuk produk pangan skala IKM dengan dimensi panjang 100 cm, lebar 80 cm, dan tinggi 20 cm, sisi-sisi bagian pengering dilapisi lis aluminium, dinding lapisan dari pelat bahan aluminium, konstruksi dari bahan besi galvanis kotak profil berongga dan rangka bagian dalam sebagai tempat penyangga rak bahan terbuat dari bahan besi galvanis kotak pejal. Sedangkan dinding terdiri dari dua dinding lapisan dan dilengkapi dengan lapisan bahan dari aluminium dengan jarak 2,5 cm sebagai aliran panas dari ruang pemanas. Prinsip kerja prototipe pengeringan berdasarkan sistem dari tungku pemanas dari bahan bakar gas. Panas akan

merambat melalui celah dalam pengering. Bahan diletakkan di atas rak yang berjumlah 10 rak. Hawa panas ruang pengering dapat diatur dengan memutar tombol kipas fan. Jumlah kipas an berjumlah 3 dari luar dan dikeluarkan melalui 1 buah kipas fan di dinding bagian atas. Sirkulasi panas yang berlebih akan terbaca oleh alat temperatur dan pengaturan hawa asap panas akan keluar melalui lubang ventilasi. Cara kerja :

- Hidupkan tungku kompor gas dan setel nyala api
- Atur suhu pemanasan yang diinginkan dengan membaca alat termometer
- Atur tombol putaran kipas fan hingga terbaca suhu yang diinginkan
- Masukkan bahan baku pangan dan ditata diatas rak
- Lama pengeringan tergantung jumlah bahan yang dikeringkan

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA 2019 target fisik dari indikator ini adalah 75% dengan realisasi 75%. Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah editing draft paten.

Realisasi dari kegiatan tersebut antara lain :

- Bulan Juli : Editing draft paten
- Bulan Agustus : Melanjutkan proses editing draft paten
- Bulan September : Draft paten siap didaftarkan

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada Triwulan III.

Bila dibandingkan Triwulan III tahun anggaran sebelumnya dimana terjadi perubahan Indikator pada Perjakin 2019 sehingga indikator ini dianggap tidak ada pada Perjakin 2019.

b) Kendala

Tidak ada kendala pada realisasi rencana kegiatan Triwulan III ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah proses editing draft sudah selesai dan draft paten sudah didaftarkan.

Diharapkan pada triwulan berikutnya adalah pemantauan pendaftaran paten.

7. Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi

Perbandingan jumlah kolaborasi riset yang melibatkan seluruh unsur Academic, Business, Government dibandingkan dengan jumlah riset tahun berjalan. Pembuktian berupa Kerjasama dengan akademisi dan pelaku usaha terkait yang dilaksanakan. Target capaian BI Banjarbaru pada TA 2020 ini adalah sebesar 20%.

Pada TA 2020 BI Banjarbaru memiliki 4 judul litbang. Litbang yang merupakan hasil kolaborasi riset adalah Pemanfaatan Dan Pengolahan Produk Pangan Alternatif Berbasis Umbi Maya (*Amorphophallus muelleri*) Khas Kalimantan Selatan. Dalam pelaksanaannya, BI Banjarbaru bekerjasama dengan Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kabupaten Balangan.

a. Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA 2019 target fisik dari indikator ini adalah 76,42% dengan realisasi 74,67%. Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah perakitan mesin pemotong dan pengering; uji coba mesin pemotong dan pengering; pembuatan produk pangan; uji SNI Tepung dan Bakso; Isolasi glukomanan; pengujian glukomanan murni.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Juli: pembuatan mesin pemotong dan pengering; pembuatan produk pangan
- Bulan Agustus: perakitan mesin pemotong dan pengering; uji coba mesin pemotong dan pengering; pembuatan produk pangan
- Bulan September: perbaikan mesin pemotong dan pengering; uji coba mesin pemotong dan pengering; optimasi proses pembuatan produk pangan; dilakukan isolasi glukomanan

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka target belum dapat dicapai Triwulan III ini.

Bila dibandingkan Triwulan sebelumnya, maka Triwulan III ini memberikan hasil yang cukup baik meskipun terdapat kendala yang terjadi.

b. Kendala

- Bulan Juli : Perakitan mesin terkendala dikarenakan kondisi bengkel yang antri; Optimasi proses pembuatan tepung, produk pangan
- Bulan Agustus : Perakitan mesin terkendala dikarenakan kondisi bengkel yang antri; Optimasi proses pembuatan tepung, produk pangan dan isolasi glukomanan
- Bulan September : Pengujian SNI tepung, SNI Bakso, dan uji glukomanan murni belum dapat dilaksanakan karena masih dilakukan optimasi

c. Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah proses pembuatan dan perakitan mesin pemotong dan pengering sudah selesai pada Triwulan ini. Selanjutnya tim akan melanjutkan proses pembuatan produk bakso dan glukomanan. Tim

akan melakukan pengujian glukomanan murni dan pengujian SNI Tepung dan SNI Bakso pada produk pangan yang dibuat.

Diharapkan pada triwulan berikutnya adalah monitoring dan evaluasi proses pembuatan dan pengujian produk pangan serta penyusunan laporan kegiatan.

d) Sasaran Strategis III : Meningkatnya Kompetensi SDM dan Budaya Kerja

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan III					
				% Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	71 Indeks	75	75	- Menginventaris dan mengevaluasi pelatihan yang diikuti pegawai; baik langsung maupun online - Monitoring dan evaluasi SDM secara keseluruhan - Pemantauan capaian kinerja dan disiplin pegawai	Bulan Juli : menginventaris dan mengevaluasi pelatihan yang diikuti pegawai; Mengkoordinir pendaftaran diklat fungsional perekayasa; Adanya kesulitan dalam pemantauan batas pengajuan angka kredit serta kenaikan pangkat bagi Pejabat Fungsional tertentu Bulan Agustus : menginventaris dan mengevaluasi pelatihan yang diikuti pegawai; pemantauan capaian kinerja dan disiplin pegawai; Telah dilakukan pengumpulan data, terutama pangkat dan pengajuan angka kredit terakhir masing-masing Pejabat Fungsional Bulan September : menginventaris dan mengevaluasi pelatihan yang diikuti pegawai serta menindaklanjuti permohonan izin belajar pegawai; pemantauan capaian kinerja dan disiplin pegawai dan mengkoordinir pendaftaran uji kompetensi bagi peserta impassing fungsional PMB	Bulan Juli: Belum adanya alat pemantauan seliap Pejabat Fungsional di kepegawaian Bulan Agustus: Belum adanya rapat koordinasi lebih lanjut terkait data yang telah diperoleh Bulan September: Tidak ada	Rencana TL di Agustus: Telah dilakukan pengumpulan data, terutama pangkat dan pengajuan angka kredit terakhir masing-masing Pejabat Fungsional Rencana TL di September: Diadakan rapat koordinasi dengan seluruh pejabat fungsional Rencana TL di Oktober: Melanjutkan monitoring dan evaluasi
		2. Nilai Disiplin Pegawai	79	75	75	- Pemantauan dan evaluasi absensi Pegawai - Pemantauan kinerja pegawai - Pemantauan pelanggaran disiplin pegawai	Bulan Juli : Evaluasi terhadap kinerja dilakukan berdasar absensi dan kinerja pegawai. Adanya punishment berupa teguran terhadap pegawai. Bulan Agustus : Pemantauan dan evaluasi absensi, kinerja dan pelanggaran disiplin Pegawai Bulan September : Penggunaan login intranet kemenperin untuk absensi masih berlaku	Bulan Juli: Absensi masih menggunakan login intranet, dan tidak dapat dilakukan perbaikan apabila pegawai lupa login sebagai tanda absensi Bulan Agustus: Perbaikan absensi tidak dapat dilakukan oleh Satker karena telah diatur oleh Kantor Pusat Kemenperin Bulan September: Tidak ada	Rencana TL di Agustus: Melanjutkan evaluasi dan pemantauan terhadap pegawai Rencana TL di September: Send Location yang dikirim oleh pegawai dapat menjadi data dukung pengajuan perbaikan absen ke Pusat Rencana TL di Oktober: Melanjutkan evaluasi dan pemantauan terhadap pegawai

Sasaran Strategis III Indikator Kinerjanya adalah :

1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN

Rata-rata nilai indeks profesionalitas ASN. Pembuktian berupa nilai indeks profesionalitas ASN Satker. Target indikator ini adalah rata-rata Indeks Profesionalitas ASN sebesar 71 Indeks.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 75% dengan realisasi 75%.

Adapun rencana kegiatan yaitu menginventarisir dan mengevaluasi pelatihan yang diikuti pegawai; baik langsung maupun online; monitoring dan evaluasi SDM secara keseluruhan; pemantauan capaian kinerja dan disiplin pegawai
Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Juli: menginventaris dan mengevaluasi pelatihan yang diikuti pegawai; Mengkoordinir pendaftaran diklat fungsional perekayasa; Adanya kesulitan dalam pemantauan batas pengajuan angka kredit serta kenaikan pangkat bagi Pejabat Fungsional tertentu

- Bulan Agustus : menginventaris dan mengevaluasi pelatihan yang diikuti pegawai; pemantauan capaian kinerja dan disiplin pegawai; Telah dilakukan pengumpulan data, terutama pangkat dan pengajuan angka kredit terakhir masing-masing Pejabat
- Bulan September : menginventaris dan mengevaluasi pelatihan yang diikuti pegawai serta menindaklanjuti permohonan izin belajar pegawai; pemantauan capaian kinerja dan disiplin pegawai dan mengkoordinir pendaftaran uji kompetensi bagi peserta impassing fungsional PMB.

Bila dibandingkan dengan Triwulan II maka realisasi Triwulan III ini bisa memberikan hasil yang baik dan mencapai target meskipun ada kendala yang terjadi.

b) Kendala

Kegiatan pelatihan bagi pegawai hampir selama Triwulan III ini secara keseluruhan masih dilaksanakan secara online, selain itu kendala yang ada antara lain :

- Bulan Juli : Belum adanya alat pemantauan setiap Pejabat Fungsional di kepegawaian
- Bulan Agustus : Belum adanya rapat koordinasi lebih lanjut terkait data yang telah diperoleh
- Bulan September : Tidak ada

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah telah dilakukan pengumpulan data, terutama pangkat dan pengajuan angka kredit terakhir masing-masing Pejabat Fungsional dan dilakukan rapat koordinasi dengan seluruh Pejabat Fungsional terkait.

Rencana tindak lanjut di triwulan selanjutnya adalah diharapkan terus melakukan koordinasi, pemantauan, dan evaluasi dengan pihak terkait.

2. Nilai Disiplin Pegawai

Nilai absensi BPPI pada penilaian kinerja yaitu penilaian komponen jam kerja, jam masuk, jam pulang, alpa, dan komponen tambahan (DL, sakit, izin, cuti, TB). Pembuktian berupa nilai disiplin pegawai Satker pada penilaian kinerja yang diterbitkan Biro Kepegawaian. Nilai target pada indikator ini adalah 79.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 75% dengan realisasi 75%.

Adapun rencana kegiatan yaitu pemantauan dan evaluasi absensi pegawai; pemantauan kinerja pegawai; pemantauan pelanggaran disiplin pegawai.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Juli: Evaluasi terhadap kinerja dilakukan berdasar absensi dan kinerja pegawai. Adanya punishment berupa teguran terhadap pegawai
- Bulan Agustus : Pemantauan dan evaluasi absensi, kinerja dan pelanggaran disiplin Pegawai
- Bulan September : Penggunaan login intranet kemenperin untuk absensi masih berlaku.

Bila dibandingkan dengan Triwulan II maka realisasi Triwulan III ini bisa memberikan hasil yang baik.

b) Kendala

- Bulan Juli : Absensi masih menggunakan login intranet, dan tidak dapat dilakukan perbaikan apabila pegawai lupa login sebagai tanda absensi
- Bulan Agustus : Perbaikan absensi tidak dapat dilakukan oleh Satker karena telah diatur oleh Kantor Pusat Kemenperin
- Bulan September : Tidak ada

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah telah dilakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pegawai. Sementara terkait kendala perbaikan absensi, pegawai dapat menggunakan data dukung bukti *send location* guna pengajuan perbaikan absensi, untuk itu diharapkan pegawai rutin mengirimkan *live location* kepada atasan masing-masing. Namun proses pengajuan ini tidak dapat dilakukan mandiri oleh satker karena telah diatur oleh Kantor Pusat Kemenperin.

Rencana tindak lanjut di triwulan selanjutnya adalah diharapkan terus melakukan koordinasi, pemantauan, dan evaluasi terhadap pegawai.

e) Sasaran Strategis IV : Membangun sistem manajemen

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan III					
				% Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4	Membangun sistem manajemen	Proporsi keberhasilan surveillance/ sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki	100 Persen	75	75	- Persiapan dan Pelaksanaan Surveillance SNI ISO 9001:2015 dan Sertifikasi SNI ISO 37001:2016 - Persiapan Surveillance SNI ISO 17065:2012	Bulan Juli: Pembayaran Surveillance SNI 9001:2015 di BAT dan konsultasi jadwal lapangan Bulan Agustus: Melanjutkan konsultasi surveillance SNI 9001:2015; Persiapan sertifikasi SNI ISO 37001:2016. Perubahan rencana surveillance menjadi rekrreditasi SNI 17065:2012 karena sudah 2 kali surveillance Bulan September: Pada tanggal 15 September dilakukan survallen SNI ISO 9001:2015 oleh B4T. Pada tanggal 4 September dilakukan audit SMAP stage 1 oleh PT Chesna. Pada tanggal 22-23 September dilakukan audit SMAP stage 2 oleh PT Chesna.	Bulan Juli: Tidak ada kendala Bulan Agustus: Perlu adanya perubahan rencana kerja terkait Rekrreditasi SNI 17065:2012 Bulan September: Masih terdapat temuan yang harus diselesaikan terkait Pengajuan Sertifikasi SNI ISO 37001:2016	Rencana TL di Agustus: Persiapan remote assessment (scan dokumen mutu) Rencana TL di September: Melanjutkan persiapan dan koordinasi terkait perubahan rencana kerja Rencana TL di Oktober: Perbaikan survallen SNI 9001:9001 oleh B4T (menunggu VTP 1); Perbaikan audit stage II, SMM SNI ISO 37001:2016 oleh PT Chesna; Persiapan dan pelaksanaan Audit Internal

Sasaran Strategis IV Indikator Kinerjanya adalah :

Proporsi keberhasilan surveillance/ reakreditasi sistem manajemen dari seluruh sistem manajemen yang dimiliki

Sistem manajemen yang berhasil dimaintenance (surveillance) atau reakreditasi, dibandingkan dengan total sistem manajemen yang dimiliki. Baristand Industri Banjarbaru menerapkan 5 Sistem manajemen, antara lain :

1. SNI ISO 9001:2015
2. ISO/IEC 17025:2017
3. SNI ISO 17065:2012
4. KNAPP 02:2017
5. SNI ISO 37001:2016

Pada tahun 2020, Induk Sistem Manajemen untuk Integrasi Dokumen dirubah menjadi SNI ISO 9001:2015 dimana di tahun sebelumnya adalah ISO/IEC 17025:2017

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 75% dengan realisasi 75%.

Adapun rencana kegiatan yaitu persiapan dan survailence SNI ISO dan Sertifikasi SNI ISO 37001:2016; Persiapan surveillance SNI ISO 17065:2012.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Juli : Pembayaran Surveillance SNI 9001:2015 di B4T dan konsultasi jadwal lapangan
- Bulan Agustus : Melanjutkan konsultasi surveillance SNI 9001:2015; Persiapan sertifikasi SNI ISO 37001:2016. Perubahan rencana surveillance menjadi reakreditasi SNI 17065:2012 karena sudah 2 kali surveillance
- Bulan September : Pada tanggal 15 September dilakukan survailen SNI ISO 9001:2015 oleh B4T. Pada tanggal 4 September dilakukan audit SMAP stage 1 oleh PT Chesna. Pada tanggal 22-23 September dilakukan audit SMAP stage 2 oleh PT Chesna.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka sepenuhnya berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan dengan Triwulan sebelumnya, hasil yang dicapai pada Triwulan III tahun anggaran ini memberikan hasil yang sama baik.

b) Kendala

- Bulan Juli : Tidak ada kendala

- Bulan Agustus : Perlu adanya perubahan rencana kerja terkait Reakreditasi SNI 17065:2012
- Bulan September : Masih terdapat temuan yang harus diselesaikan terkait Pengajuan Sertifikasi SNI ISO 37001:2016

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini antara lain :

- Pada bulan Agustus telah dilakukan persiapan remote assessment (scan dokumen mutu)
 - Pada bulan September telah dilakukan persiapan lanjutan dan melakukan perubahan rencana kerja pada tahapan Surveillance SNI 17065:2012 yang diubah menjadi Reakreditasi SNI 17065:2012 di tahun anggaran berikutnya.
- Rencana tindak lanjut di triwulan selanjutnya adalah Perbaikan surveilen SNI 9001:9001 oleh B4T dengan menunggu hasil VTP 1; Perbaikan audit stage II SMM SNI ISO 37001:2016 oleh PT Chesna; Persiapan dan pelaksanaan Audit Internal.

f) Sasaran Strategis V : Memperkuat Akuntabilitas Kinerja Organisasi

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan III					
				% Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	1. Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3,7 Indeks	75	75	- Rapat Monev yang diadakan rutin setiap bulan - Penyebaran kuesioner CEE untuk Evaluasi Lingkungan Pengendalian SPIP	Bulan Juli: Pelaksanaan Monev guna menunjang penerapan dan pengawasan SPIP di Satker Bulan Agustus: Terkait Format Kuesioner (CEE) sudah ditanyakan ke Bag Ses BPPI apakah ada perubahan atau tidak, namun sejauh ini jawaban yang diberikan adalah kemungkinan besar masih menggunakan format yang lama. Pelaksanaan Monev Bulan September: Telah dilakukan penyebaran dan pengolahan data kuesioner CEE di BRSBB terhadap 39 responden. Pelaksanaan Monev	Bulan Juli: Belum dilakukan penyebaran kuesioner CEE di lingkungan BRSBB Bulan Agustus: Belum adanya surat edaran dari Rokeu terkait pelaksanaan penyebaran CEE berbasis informasi dari Bag Ses BPPI Bulan September: Adanya perubahan hasil dari pengolahan data kuesioner dibandingkan tahun sebelumnya	Rencana TL di Agustus: Berkordinasi terkait penyebaran kuesioner CEE di BRSBB Rencana TL di September: Berkordinasi terkait Pelaksanaan Pembagian Kuesioner SPIP Rencana TL di Oktober: Melanjutkan persiapan dan koordinasi terkait kapan rencana penilaian Tingkat Maturitas SPIP serta data-data terkait
		2. Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1	85	85	-Rapat Monev yang diadakan rutin setiap bulan - Penyusunan Laporan PP39 Triwulan II TA 2020	Bulan Juli: Laporan PP39 TW II TA 2020 telah selesai disusun dan dilaporkan tepat waktu sesuai nota dinas yang ada. Perjakan telah berorientasi pada outcome. Pelaksanaan Monev Juli Bulan Agustus: Pelaksanaan Monev Bulan Agustus. Nilai PP39 TA 2019 sudah keluar. Bulan September: Pelaksanaan Monev Bulan September dan Persiapan Penyusunan Laporan PP39 TW III TA 2020	Bulan Juli: Renstra BPPI berubah sehingga Renstra BPPI perlu menyesuaikan berdasar masukan BPPI Bulan Agustus: Berdasarkan koordinasi terdapat pengaruh beda formula perhitungan yang mempengaruhi nilai Lap PP39 Bulan September: Belum adanya info lebih lanjut dari BPPI dan Rocana terkait tips tentang perbedaan formula perhitungan	Rencana TL di Agustus: Melakukan review data-data yang terkait Laporan PP39 melalui ALKI dan Rapat Monev bulan berikutnya Rencana TL di September: Melakukan koordinasi dengan BPPI terkait perbaikan nilai dan melakukan review datadata yang terkait Laporan PP39 melalui ALKI dan Rapat Monev bulan berikutnya Rencana TL di Oktober: Melanjutkan koordinasi dan review data dengan pihak terkait serta penyusunan Laporan PP39 TW III TA 2020
		3. Nilai minimal laporan keuangan	90	85	85	- Penyelesaian Pertanggungjawaban Keuangan - Monev Data Realisasi Keuangan - Pelaksanaan e-rekon - Pemantauan BMN dan Persediaan	- Penyelesaian Pertanggungjawaban Keuangan, Monev Data Realisasi Keuangan, Pemantauan BMN dan Persediaan dilaksanakan rutin selama bulan Juli-September - Pelaksanaan e-rekon di bulan Juli, Agustus, September - Penyusunan Laporan Keuangan Semester I TA 2020	- Realisasi kegiatan akun covid-19 masih menggunakan akun biasa - Pagu Belanja Pegawai secara total tidak kekurangan namun terdapat pagu minus pada beberapa akun belanja pegawai, sehingga perlu dilakukan revisi	- Melakukan revisi dipa terkait penambahan akun khusus penanganan covid 19 dan membuat ralat spm atas belanja penanganan covid 19 yang sudah terrealisasi memakai akun umum - Mengajukan revisi dipa ke DJA terkait kekurangan belanja pegawai secara kolektif Kementerian

Sasaran Strategis V Indikator Kinerjanya adalah :

1. Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)

Target indikator ini adalah nilai maturitas SPIP BI Banjarbaru sebesar 3,7 Indeks.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 75% dengan realisasi 75%.

Adapun rencana kegiatan yaitu Rapat Monev yang dilakukan rutin setiap bulan dan Penyebaran kuesioner CEE untuk Evaluasi Lingkungan Pengendalian SPIP.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Juli: Pelaksanaan Monev guna menunjang penerapan dan pengawasan SPIP di Satker
- Bulan Agustus: Terkait Format Kuesioner (CCE) sudah ditanyakan ke Bag Ses BPPI apakah ada perubahan atau tidak, namun sejauh ini jawaban yang diberikan adalah kemungkinan besar masih menggunakan format yang lama. Pelaksanaan Monev
- Bulan September: Telah dilakukan penyebaran dan pengolahan data kuesioner CEE di BRSBB terhadap 39 responden. Pelaksanaan Monev.

Bila dibandingkan dengan Triwulan sebelumnya, Triwulan ini memberikan hasil yang sama baik.

b) Kendala

- Bulan Juli : Belum dilakukan penyebaran kuesioner CEE di lingkungan BRSBB
- Bulan Agustus : Belum adanya surat edaran dari Rokeu terkait pelaksanaan penyebaran CCE berdasar informasi dari Bag Ses BPPI
- Bulan September : Adanya perubahan hasil dari pengolahan data kuesioner dibandingkan tahun sebelumnya

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah penyebaran kuesioner CEE telah dilakukan dimana hasilnya terdapat sedikit perubahan yang akan dievaluasi lebih lanjut pada penilaian Tingkat Maturitas SPIP berdasarkan responden internal satker. Rencana tindak lanjut di triwulan selanjutnya adalah Melanjutkan persiapan dan koordinasi terkait kapan rencana penilaian Tingkat Maturitas SPIP serta data-data terkait.

2. Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Target indikator ini adalah nilai minimal akuntabilitas kinerja BI Banjarbaru sebesar 80,1.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 85% dengan realisasi 85%.

Adapun rencana kegiatan yaitu rapat monev yang diadakan rutin setiap bulan; penyusunan Laporan PP39 Triwulan II TA 2020.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Juli: Laporan PP39 TW II TA 2020 telah selesai disusun dan dilaporkan tepat waktu sesuai nota dinas yang ada. Perjakin telah berorientasi pada outcome. Pelaksanaan Monev Juli.
- Bulan Agustus : Pelaksanaan Monev Bulan Agustus. Nilai PP39 TA 2019 sudah keluar.
- Bulan September : Pelaksanaan Monev Bulan September dan Persiapan Penyusunan Laporan PP39 TW III TA 2020.

Bila dibandingkan dengan Triwulan sebelumnya, Triwulan ini memberikan hasil yang sama baik.

b) Kendala

- Bulan Juli : Renstra BPPI berubah sehingga Renstra BPPI perlu menyesuaikan berdasar masukan BPPI
- Bulan Agustus : Berdasarkan koordinasi terdapat pengaruh beda formula perhitungan yang mempengaruhi nilai Lap PP39
- Bulan September : Belum adanya info lebih lanjut dari BPPI dan Rocana terkait tips tentang perbedaan formula perhitungan.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini antara lain :

- Telah dilakukan review data-data yang terkait Laporan PP39 melalui ALKI dan Rapat Monev bulan berikutnya
- Telah dilakukan koordinasi dengan BPPI terkait perbaikan nilai dan melakukan review data yang terkait Laporan PP39 melalui ALKI dan Rapat Monev bulan berikutnya

Rencana tindak lanjut di triwulan selanjutnya adalah melakukan koordinasi lanjutan dan review data dengan pihak terkait serta penyusunan Laporan PP39 TW III TA 2020.

3. Nilai minimal laporan keuangan

Target indikator ini adalah nilai minimal laporan keuangan BI Banjarbaru sebesar 90.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 85% dengan realisasi 85%.

Adapun rencana kegiatan yaitu penyelesaian pertanggungjawaban keuangan; monev data realisasi keuangan; pelaksanaan e-rekon; pemantauan BMN dan persediaan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Penyelesaian Pertanggungjawaban Keuangan, Monev Data Realisasi Keuangan, Pemantauan BMN dan Persediaan dilaksanakan rutin selama bulan Juli-September
- Pelaksanaan e-rekon di bulan Juli, Agustus, September
- Penyusunan Laporan Keuangan Semester I TA 2020.

Bila dibandingkan dengan Triwulan sebelumnya, Triwulan ini memberikan hasil yang sama baik.

b) Kendala

Kendala yang terjadi antara lain :

- Realisasi kegiatan akun covid-19 masih menggunakan akun biasa
- Pagu Belanja Pegawai secara total tidak kekurangan namun terdapat pagu minus pada beberapa akun belanja pegawai, sehingga perlu dilakukan revisi

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah capaian yang digunakan untuk memenuhi target tahun 2020 merupakan hasil penilaian laporan keuangan TA 2019. Oleh karena itu, realisasi kegiatan yang dilakukan saat ini termasuk juga dalam rangka persiapan penyusunan dan penilaian Laporan Keuangan TA 2020 yang akan menjadi target pada tahun anggaran berikutnya.

Rencana tindak lanjut di triwulan selanjutnya antara lain :

- Melakukan revisi dipa terkait penambahan akun khusus penanganan covid 19 dan membuat ralat spm atas belanja penanganan covid 19 yang sudah terealisasi memakai akun umum
- Mengajukan revisi dipa ke DJA terkait kekurangan belanja pegawai secara kolektif Kementerian.

g) Sasaran Strategis VI : Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan III					
				% Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	1 Indeks sarana prasarana litbangyasa	80 Indeks	75	75	- Pemeliharaan gedung - Pemeliharaan alat - Pengadaan Alat Laboratorium Udara	Bulan Juli : Pemeliharaan gedung dan alat; Melakukan koordinasi dan persiapan data dukung pengadaan alat laboratorium setelah adanya refocussing anggaran Bulan Agustus : Pemeliharaan gedung dan alat; Melanjutkan koordinasi dan persiapan data dukung pengadaan alat laboratorium setelah adanya refocussing anggaran Bulan September : Pemeliharaan gedung dan alat; Pelaksanaan kontrak sedang dilakukan dengan pihak penyedia barang	Bulan Juli: Tidak ada Bulan Agustus: Tidak Ada Bulan September: Tidak Ada	Rencana TL di Agustus: Melanjutkan proses pemeliharaan dan pengadaan Rencana TL di September: Melanjutkan proses pemeliharaan dan pengadaan Rencana TL di Oktober: Melanjutkan proses pemeliharaan dan pengadaan
		2 Indeks sarana prasarana layanan publik	97 Indeks	75	75	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Penataan internal balai untuk peningkatan pelayanan publik - Persiapan Penilaian ZI Menuju WBK	Setiap bulan dilakukan pemantauan dan evaluasi terkait Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik; Penataan Internal Balai untuk peningkatan pelayanan publik; serta Persiapan Penilaian ZI Menuju WBK. Semua data dukung untuk Penilaian ZI telah diupload dan dilakukan penilaian oleh TPI Kemenperin. Saat ini penilaian telah lanjut ke tahap penilaian oleh Tim Penilai dari Kemenpan-RB yaitu salah satunya melalui survei langsung kepada stakeholder satker terkait	BI Banjarbaru telah melakukan penyesuaian dan koordinasi pada internal balai maupun dengan pihak pelanggan terkait adanya kendala-kendala yang terjadi karena adanya Pandemi Covid-19	Terus melakukan koordinasi agar dapat menjaga kualitas pelayanan publik, terutama di masa pandemi Covid-19 seperti saat ini. Mengikuti penilaian ZI oleh Tim Kemenpan-RB

Sasaran Strategis VI Indikator Kinerjanya adalah :

1. Indeks Sarana Prasarana Litbangyasa

Perhitungan indeks berdasarkan kondisi gedung, alat litbang, pranata litbang, dan sarana kerja. Target indikator ini adalah nilai indeks sarana prasarana litbangyasa BI Banjarbaru TA 2020 minimal sebesar 80 Indeks.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 75% dengan realisasi 75%.

Adapun rencana kegiatan yaitu pemeliharaan gedung; pemeliharaan alat; pengadaan alat laboratorium udara.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Juli : Pemeliharaan gedung dan alat; Melakukan koordinasi dan persiapan data dukung pengadaan alat laboratorium setelah adanya refocussing anggaran
- Bulan Agustus : Pemeliharaan gedung dan alat; Melanjutkan koordinasi dan persiapan data dukung pengadaan alat laboratorium setelah adanya refocussing anggaran
- Bulan September : Pemeliharaan gedung dan alat; Pelaksanaan kontrak sedang dilakukan dengan pihak penyedia barang.

Bila dibandingkan dengan Triwulan sebelumnya, Triwulan III tahun anggaran ini memberikan hasil yang sama baik.

b) Kendala

Tidak ada kendala pada Triwulan III ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah proses pemeliharaan dan pengadaan telah dilaksanakan dengan baik. Kontrak dengan pihak penyedia jasa telah dilaksanakan.

Rencana tindak lanjut di triwulan selanjutnya adalah melanjutkan proses pemeliharaan gedung dan alat serta monitoring proses pengadaan.

2. Indeks Sarana Prasarana Layanan Publik

Perhitungan indeks berdasarkan standar pelayanan dan budaya pelayanan prima pada penilaian Zona Integritas. Target indikator ini adalah nilai indeks sarana prasarana litbangyasa BI Banjarbaru TA 2020 minimal sebesar 80 Indeks.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan III TA 2020 target fisik dari indikator ini adalah 75% dengan realisasi 75%.

Adapun rencana kegiatan yaitu Pelaksanaan dan pengembangan Pelayanan Publik; Penataan internal balai untuk peningkatan Pelayanan Publik; Persiapan Penilaian ZI Menuju WBK.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu Setiap bulan dilakukan pemantauan dan evaluasi terkait Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik; Penataan Internal Balai untuk peningkatan pelayanan publik; serta Persiapan Penilaian ZI Menuju WBK. Semua data dukung untuk Penilaian ZI telah diupload dan dilakukan penilaian oleh TPI Kemenperin. Saat ini penilaian telah lanjut ke tahap penilaian oleh Tim Penilai dari Kemenpan-RB yaitu salah satunya melalui survei langsung kepada stakeholder satker terkait.

Bila dibandingkan dengan Triwulan sebelumnya, Triwulan III tahun anggaran ini memberikan hasil yang sama baik.

b) Kendala

BI Banjarbaru telah melakukan penyesuaian dan koordinasi pada internal balai maupun dengan pihak pelanggan terkait adanya kendala-kendala yang terjadi karena adanya Pandemi Covid-19.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah nilai indeks ini merupakan hasil nilai pada Pengungkit 6 pada Penilaian Zona Integritas. Berdasarkan hasil self assesment maka sejauh ini nilai yang diperoleh mampu memenuhi target.

Rencana tindak lanjut di triwulan selanjutnya adalah terus melakukan koordinasi agar dapat menjaga kualitas pelayanan publik, terutama di masa pandemi Covid-19 seperti saat ini. Mengikuti penilaian ZI oleh Tim Kemenpan-RB.

3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perkin)

a. Sasaran Strategis I : Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas

1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi

- Bulan Juli : Agak kesulitan saat membersihkan sisa pewarnaan karena harus melepas baut
- Bulan Agustus : Hasil evaluasi maka ada bagian yang masih harus dikurangi
- Bulan September : Tidak ada karena alat berfungsi dengan baik, lebih user friendly dan akan diterapkan dalam produksi kain sasirangan.

b. Sasaran Strategis II : Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.

1. Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha

- Bulan Juli : Agak kesulitan saat membersihkan sisa pewarnaan karena harus melepas baut
- Bulan Agustus : Hasil evaluasi maka ada bagian yang masih harus dikurangi
- Bulan September : Tidak ada karena alat berfungsi dengan baik, lebih user friendly dan akan diterapkan dalam produksi kain sasirangan.

2. Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi

- Bulan Juli : Tidak ada kendala. Evaluasi sifat fisik hasil scale up hasilnya lebih baik dari PT SNI
- Bulan Agustus : Hasil uji baru bisa diambil di awal september
- Bulan September : Pengiriman sampel yang tidak bisa via udara, melainkan via laut sehingga dari proses pengiriman sampel menghabiskan waktu lama. Selain itu, kondisi laboratorium pengujian di pulau jawa banyak yang mengurangi jam pelayanan karena pandemi.

c. Sasaran Strategis III : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan

1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

- Bulan Juli : Perubahan rencana peningkatan kompetensi SDM karena adanya pandemi covid-19
- Bulan Agustus : Pelatihan masih banyak dilakukan secara daring atau online. SIL masih ada masalah jika digunakan untuk mendukung pencetakan LHU.
- Bulan September : Berdasarkan hasil temuan audit, jumlah responden yang disurvei masih sekitar 10% dari total pelanggan sehingga dianggap masih kurang

2. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi

- Bulan Juli : 1 KTI harus mundur ikut terditan edisi Desember karena masih proses review
- Bulan Agustus : Tidak ada kendala
- Bulan September : Beberapa naskah terdapat perbaikan penambahan data, akan tetapi telah dilengkapi oleh penulis

3. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional

- Bulan Juli : Tidak ada kendala
- Bulan Agustus : Keterlambatan pihak AIP dalam penerbitan
- Bulan September : Keterlambatan pihak AIP dalam penerbitan

4. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional

- Bulan Juli : Abstrak masih perlu perbaikan
- Bulan Agustus : Tidak ada kendala
- Bulan September : Tidak ada kendala

5. Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global

Tidak ada kendala pada realisasi rencana kegiatan Triwulan III ini

6. Hasil Litbang yang Diusulkan Untuk Mendapatkan Paten

Tidak ada kendala pada realisasi rencana kegiatan Triwulan III ini

3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan *Output* Kegiatan

a) Output I : Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri

Produk xanthan gum dilakukan uji coba kelarutan dalam air dan dibantu dengan pengadukan menggunakan stirer (200rpm) selama 20 menit per sampel dimana kondisi kekentalan masih kurang dibandingkan dengan blanko (xanthan gum komersial). Selain itu, Hasil pengujian karbohidrat dan serat berdasarkan variasi rentan waktu tidak memberikan hasil yang signifikan.

b) Output II : Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri

Kegiatan Penerbitan Majalah/Jurnal terdapat kendala yaitu pada tahapan proses editing 2 terdapat naskah yang sudah masuk dan telah melalui tahap review dan akan masuk editing, namun ternyata ditarik oleh author. Hal ini membuat Tim Penerbitan Jurnal harus menggunakan naskah baru sebagai naskah pengganti. Adanya proses pertanggungjawaban keuangan yang belum diselesaikan.

c) Output III : Jasa Teknis Industri

Kegiatan Layanan Pelatihan harus melakukan penyesuaian kembali pada rencana kerja terkait pelaksanaan pelatihan SDM Industri berikutnya dikarenakan jadwal yang cukup padat pada bulan September yaitu adanya penilaian ZI, Audit SNI ISO 9001:2015 oleh B4T; Sertifikasi SNI ISO 37001:2016 oleh PT Chesna

d) Output IV : Kelembagaan Baristand Industri

GAP antara realisasi fisik dan realisasi keuangan cukup besar dikarenakan antara lain : Kegiatan Lembaga LSPro telah melakukan pemantauan dan evaluasi dengan baik terhadap penerapan ISO 17065 namun kegiatan Surveillance harus diubah menjadi Reakreditasi di TA 2021 mengikuti arahan KAN; Kegiatan Tenaga Teknis memenuhi capaian kegiatan fisiknya melalui cukup banyak pelatihan online secara gratis; dan Kegiatan Diklat Motivasi hanya menunggu pelaksanaan kegiatan yang terhambat oleh pandemi Covid-19 sementara Persiapan telah cukup banyak dilakukan.

e) Output V : Layanan Manajemen Satker

Tidak ada kendala pada pencapaian target fisik triwulan III ini. Namun ada satu kendala pada Kegiatan Bimbingan Teknis Tenaga Fungsional (Tim Penilai Peneliti Unit Kerja/ TP2U) yang mungkin bisa berpengaruh pada capaian fisik pada triwulan berikutnya, antara lain :

- Peneliti masih belum memahami proses pengajuan AK dan HKM serta kegiatan yang dapat di klaim di kedua item tersebut.
- Aplikasi epeneliti V1.0 masih unfamiliar bagi peneliti terutama bagi yang akan mengajukan kenaikan golongan dan jenjang.

f) Output VI : Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Kendala yang terjadi masih sama dengan triwulan sebelumnya karena memang sudah menjadi hasil capaian maksimal pada Kegiatan Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan. Kegiatan tersebut baru selesai 80% sesuai Termin 1 (Perencanaan). Secara peraturan kegiatan tidak boleh hanya menjadi 1 termin sehingga ada termin selanjutnya yang masih harus diselesaikan.

g) Output VII : Layanan Perkantoran

Adanya pertanggungjawaban keuangan kegiatan yang belum selesai di-GU-kan, namun uangnya sudah digunakan sesuai peruntukkan sehingga tidak mempengaruhi realisasi fisik.

3.2.3 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja Rencana Strategis

a. Tujuan Satuan Kerja : Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas

1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi

- Bulan Juli : Agak kesulitan saat membersihkan sisa pewarnaan karena harus melepas baut
- Bulan Agustus : Hasil evaluasi maka ada bagian yang masih harus dikurangi
- Bulan September : Tidak ada karena alat berfungsi dengan baik, lebih user friendly dan akan diterapkan dalam produksi kain sasingan.

b. Sasaran Strategis I : Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.

1. Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha

- Bulan Juli : Agak kesulitan saat membersihkan sisa pewarnaan karena harus melepas baut
- Bulan Agustus : Hasil evaluasi maka ada bagian yang masih harus dikurangi
- Bulan September : Tidak ada karena alat berfungsi dengan baik, lebih user friendly dan akan diterapkan dalam produksi kain sasingan.

2. Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi

- Bulan Juli : Tidak ada kendala. Evaluasi sifat fisik hasil scale up hasilnya lebih baik dari PT SNI
- Bulan Agustus : Hasil uji baru bisa diambil di awal september
- Bulan September : Pengiriman sampel yang tidak bisa via udara, melainkan via laut sehingga dari proses pengiriman sampel menghabiskan waktu lama. Selain itu, kondisi laboratorium pengujian di pulau jawa banyak yang mengurangi jam pelayanan karena pandemi

c. Sasaran Strategis II : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan

1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

- Bulan Juli : Perubahan rencana peningkatan kompetensi SDM karena adanya pandemi covid-19
- Bulan Agustus : Pelatihan masih banyak dilakukan secara daring atau online. SIL masih ada masalah jika digunakan untuk mendukung pencetakan LHU.
- Bulan September : Berdasarkan hasil temuan audit, jumlah responden yang disurvei masih sekitar 10% dari total pelanggan sehingga dianggap masih kurang

2. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi

- Bulan Juli : 1 KTI harus mundur ikut terditan edisi Desember karena masih proses review
- Bulan Agustus : Tidak ada kendala
- Bulan September : Beberapa naskah terdapat perbaikan penambahan data, akan tetapi telah dilengkapi oleh penulis

3. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional

- Bulan Juli : Tidak ada kendala
- Bulan Agustus : Keterlambatan pihak AIP dalam penerbitan
- Bulan September : Keterlambatan pihak AIP dalam penerbitan

4. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional

- Bulan Juli : Abstrak masih perlu perbaikan
- Bulan Agustus : Tidak ada kendala
- Bulan September : Tidak ada kendala

5. Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global

Tidak ada kendala pada realisasi rencana kegiatan Triwulan III ini

6. Hasil Litbang yang Diusulkan Untuk Mendapatkan Paten

Tidak ada kendala pada realisasi rencana kegiatan Triwulan III ini

7. Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi

- Bulan Juli : Perakitan mesin terkendala dikarenakan kondisi bengkel yang antri; Optimasi proses pembuatan tepung, produk pangan
- Bulan Agustus : Perakitan mesin terkendala dikarenakan kondisi bengkel yang antri; Optimasi proses pembuatan tepung, produk pangan dan isolasi glukomanan
- Bulan September : Pengujian SNI tepung, SNI Bakso, dan uji glukomanan murni belum dapat dilaksanakan karena masih dilakukan optimasi.

d) Sasaran Strategis III : Meningkatkan Kompetensi SDM dan Budaya Kerja

1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN

Kegiatan pelatihan bagi pegawai hampir selama Triwulan III ini secara keseluruhan masih dilaksanakan secara online, selain itu kendala yang ada antara lain :

- Bulan Juli : Belum adanya alat pemantauan setiap Pejabat Fungsional di kepegawaian
- Bulan Agustus : Belum adanya rapat koordinasi lebih lanjut terkait data yang telah diperoleh
- Bulan September : Tidak ada.

2. Nilai Disiplin Pegawai

- Bulan Juli : Absensi masih menggunakan login intranet, dan tidak dapat dilakukan perbaikan apabila pegawai lupa login sebagai tanda absensi
- Bulan Agustus : Perbaikan absensi tidak dapat dilakukan oleh Satker karena telah diatur oleh Kantor Pusat Kemenperin
- Bulan September : Tidak ada

e) Sasaran Strategis IV : Membangun sistem manajemen

Proporsi keberhasilan surveillance/ reakreditasi sistem manajemen dari seluruh sistem manajemen yang dimiliki

- Bulan Juli : Tidak ada kendala
- Bulan Agustus : Perlu adanya perubahan rencana kerja terkait Reakreditasi SNI 17065:2012
- Bulan September : Masih terdapat temuan yang harus diselesaikan terkait Pengajuan Sertifikasi SNI ISO 37001:2016.

f) Sasaran Strategis V : Memperkuat Akuntabilitas Kinerja Organisasi

1. Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)

- Bulan Juli : Belum dilakukan penyebaran kuesioner CEE di lingkungan BRSBB
- Bulan Agustus : Belum adanya surat edaran dari Rokeu terkait pelaksanaan penyebaran CCE berdasar informasi dari Bag Ses BPPI
- Bulan September : Adanya perubahan hasil dari pengolahan data kuesioner dibandingkan tahun sebelumnya

2. Nilai minimal akuntabilitas kinerja

- Bulan Juli : Renstra BPPI berubah sehingga Renstra BPPI perlu menyesuaikan berdasar masukan BPPI
- Bulan Agustus : Berdasarkan koordinasi terdapat pengaruh beda formula perhitungan yang mempengaruhi nilai Lap PP39

- Bulan September : Belum adanya info lebih lanjut dari BPPI dan Rocana terkait tips tentang perbedaan formula perhitungan.

3. Nilai minimal laporan keuangan

- Realisasi kegiatan akun covid-19 masih menggunakan akun biasa
- Pagu Belanja Pegawai secara total tidak kekurangan namun terdapat pagu minus pada beberapa akun belanja pegawai, sehingga perlu dilakukan revisi.

g) Sasaran Strategis VI : Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik

1. Indeks Sarana Prasarana Litbangyasa

Tidak ada kendala pada Triwulan III ini.

2. Indeks Sarana Prasarana Layanan Publik

BI Banjarbaru telah melakukan penyesuaian dan koordinasi pada internal balai maupun dengan pihak pelanggan terkait adanya kendala-kendala yang terjadi karena adanya Pandemi Covid-19.

3.3 Langkah dan Tindak Lanjut

3.3.1 Langkah dan Tindak Lanjut Perjanjian Kinerja (Perkin)

a. Sasaran Strategis I : Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas

1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi

Penerapan tindak lanjut terkait kendala diatas yaitu diskusi dengan tim terkait modifikasi perbaikan alat. Setelah itu, dilanjutkan perbaikan alat serta pelaksanaan uji coba ulang dan evaluasi kinerja alat dapat memberikan hasil yang baik dimana alat dapat berfungsi dengan baik.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah melanjutkan penerapan alat dalam produksi, mengevaluasi kinerja alat, dan penyusunan laporan kegiatan.

b. Sasaran Strategis II : Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.

1. Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha

Penerapan tindak lanjut terkait kendala diatas yaitu diskusi dengan tim terkait modifikasi perbaikan alat. Setelah itu, dilanjutkan perbaikan alat serta pelaksanaan uji coba ulang dan evaluasi kinerja alat dapat memberikan hasil yang baik dimana alat dapat berfungsi dengan baik.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah melanjutkan penerapan alat dalam

produksi, mengevaluasi kinerja alat, dan penyusunan laporan kegiatan.

2. Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi

Penerapan tindak lanjut berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan antara lain :

- Pengujian mengalami keterlambatan dikarenakan pengiriman sampel via laut sehingga lebih lama, selain itu laboratorium mengurangi jam pelayanan dikarenakan pandemi.
- Untuk karakteristik permukaan, sampel baru akan dikirim karena laboratorium PSD baru membuka layanan pengujian.

Rencana pada triwulan selanjutnya adalah evaluasi hasil pemanfaatan litbangyasa, rutin memonitoring progress pengujian setiap minggunya, dan penyusunan laporan kegiatan.

c. Sasaran Strategis III : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan

1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

- Aplikasi SIL yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan dan pengembangan pelayanan publik serta dalam rangka penataan internal balai masih memiliki kendala yang harus diselesaikan agar dapat *dilaunching* pada bulan oktober nanti.
- Terkait hasil temuan audit maka akan dilakukan analisa guna peningkatan jumlah responden kuesioner kepuasan pelanggan, dimana kuesioner saat ini dapat diakses dan diisi secara online oleh pelanggan melalui link yang terdapat pada Website Baristand Industri Banjarbaru.
- Meskipun nilai target terpenuhi namun diharapkan untuk tetap konsisten dalam pelaksanaan dan pengembangan pelayanan publik.

Rencana di triwulan berikutnya adalah koordinasi antar pihak terkait sehingga rencana penggunaan SIL dan peningkatan jumlah responden dapat berjalan dengan baik. Selain itu juga melaksanakan kegiatan sibiru #4 dengan tema "Pelatihan SNI ISO 9001:2015" dimana untuk mendukung Kemajuan dan Ketahanan Industri Dalam Negeri yang direncanakan pada tanggal 7-8 Oktober 2020 secara daring dan gratis bagi peserta

2. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi

Melanjutkan perbaikan naskah sesuai masukan reviewer. Sebagian naskah diminta untuk melengkapi kekurangan data dan resubmit agar dapat direview kembali. Sebagian besar naskah direncanakan terbit di bulan Desember TA

2020 terutama bagi yang akan terbit di JRIHH milik Baristand Industri Banjarbaru.

3. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional

Melakukan koordinasi dengan pihak AIP sebagai penerbit prosiding internasional

4. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional

Melanjutkan proses review dan revisi naskah untuk diterbitkan di Prosiding Nasional

5. Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global

Selain sertifikat yang digunakan sebagai bukti dukung, pemakalah memerlukan bukti dukung lain yaitu prosiding terindeks global (IOP materials Science and Engineering) dimana saat ini sedang proses pembuatannya. Prosiding tersebut ditargetkan terbit di tahun 2020. Diharapkan pada triwulan berikutnya adalah menunggu proses penerbitan prosiding terindeks global (IOP materials Science and Engineering)

6. Hasil Litbang yang Diusulkan Untuk Mendapatkan Paten

Melanjutkan pemantauan pendaftaran paten

2.3.2 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan *Output* Kegiatan

a) Output I : Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri

Rencana untuk triwulan selanjutnya adalah akan melakukan penambahan trace element dan mineral lain sesuai studi literatur sehingga produksi xanthan gum dapat terbentuk untuk yang serat yang akan meningkatkan konsentrasi dari enzim sehingga dapat memecah karbohidrat lebih optimal. Selain itu, Penanggungjawaban kegiatan penelitian perlu melanjutkan penyusunan laporan penelitian.

b) Output II : Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri

- Rencana Seminar Internasional

Kegiatan yang ditargetkan di Triwulan ini berjalan dengan baik. Rencana di Triwulan selanjutnya adalah penyelesaian pertanggungjawaban keuangan, melanjutkan proses penerbitan prosiding, dan penyusunan laporan kegiatan

- Penerbitan Majalah/Jurnal.

Rencana di Triwulan selanjutnya adalah Segera melakukan review terhadap naskah baru yang masuk sehingga Penerbitan Jurnal edisi Desember diharapkan dapat terealisasi tepat waktu. Terkait adanya realisasi keuangan

yang tidak tercapai maka perlu segera menyelesaikan pertanggungjawaban keuangan.

c) Output III : Jasa Teknis Industri

Berdasarkan informasi terbaru yang ditetapkan oleh Kemenperin bahwa tidak diperbolehkan lagi melakukan *remote audit* pada pelaksanaan Layanan Sertifikasi sehingga perlu dikondisikan dan dikoordinasikan lebih lanjut lagi dengan pihak-pihak terkait dikarenakan pandemi Covid-19 saat ini masih berlangsung.

Terkait Layanan Sertifikasi ada beberapa perusahaan yang direncanakan untuk dilakukan Survailen, antara lain:

1. CV. Dua Tiga Dua (diberikan kebijakan penundaan survailen maksimal 6 bulan terhitung dari jadwal, sehingga akan dilaksanakan 2020),
2. PT. Hanas Garam (diberikan kebijakan penundaan survailen maksimal 6 bulan terhitung dari jadwal yaitu Juni 2020, sehingga akan dilaksanakan Desember 2020),
3. PT. Pulau Baru Makmur (Survailen II direncanakan Oktober 2020),
4. PT. Haji Maming (Survailen II direncanakan Nopember 2020)
5. CV. Amalia Mandiri Utama (Survailen II direncanakan Nopember 2020)
6. CV. Berkat Giat (Survailen II direncanakan Nopember 2020)
7. CV. Bumi Indah (Survailen II direncanakan Desember 2020)
8. PT. Panen Embun Kemakmuran (Survailen I direncanakan Desember 2020).

Kedepannya Kegiatan Jasa Teknis Industri diharapkan dapat berjalan dengan baik dengan terus melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait terutama mulai diberlakukannya pembatasan gerak terkait adanya wabah Virus Covid-19. Baristand Industri Banjarbaru diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan, menambah jumlah layanan yang diberikan saat ini seperti layanan kalibrasi dan/ataupun ruang lingkup pengujian, serta menambah jumlah pelanggan yang menggunakan jasa teknis. Terkait adanya realisasi keuangan yang masih dibawah target diharapkan segera menyelesaikan proses pertanggungjawaban realisasi keuangan.

d) Output IV : Kelembagaan Baristand Industri

Adanya perubahan rencana kerja terkait Survaillance SNI ISO 17065:2012 menjadi Reakreditasi di TA 2021 sesuai arahan KAN dikarenakan selama ini sudah melakukan 2 (dua) kali survaillance sehingga tahapan selanjutnya kategori Reakreditasi.

Rencana perbaikan di triwulan berikutnya antara lain:

- Memaksimalkan penggunaan anggaran Kegiatan Tenaga Teknis dikarenakan hampir semua pelatihan eksternal dimana pegawai harus melakukan perjalanan dinas ditiadakan. Sementara pegawai dapat mengikuti pelatihan secara online dimana sebagian besar bisa diikuti secara gratis.
- Menunggu pengesahan revisi DIPA agar realisasi keuangan lebih efektif dan efisien serta melanjutkan persiapan dan koordinasi terkait rencana kegiatan kedepannya
- Tim Lembaga LS-Pro perlu melakukan persiapan dan koordinasi terkait persiapan Reakreditasi.

e) Output V : Layanan Manajemen Satker

Rencana perbaikan di triwulan berikutnya antara lain:

- Menindaklanjuti hasil temuan Audit 2 Sertifikasi SNI ISO 37001:2016
- Melanjutkan persiapan dan pelaksanaan Audit Internal SMM yang dikoordinasi oleh Tim Wakil Manajemen
- Penyelesaian target-target rencana kerja dan memaksimalkan penggunaan anggaran pada masing-masing kegiatan
- Mengoptimalkan penggunaan SIBIRU guna menunjang peningkatan pelayanan publik.

f) Output VI : Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Realisasi keuangan dan realisasi fisik tidak tercapai dikarenakan adanya kendala seperti yang telah dijelaskan pada triwulan sebelumnya. Kasus tersebut termasuk dalam kategori KDP dan tidak dapat dilakukan revisi anggaran maupun rencana kerja pada kegiatan tersebut.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah menyelesaikan proses pengadaan alat laboratorium dengan memantau pengiriman barang dan menyelesaikan pertanggungjawaban keuangan.

g) Output VII : Layanan Perkantoran

Terkait penghematan anggaran yang diperintahkan oleh Pemerintah maka tidak ada pencairan Tunjangan Kinerja ke-13, hanya Gaji ke-13 saja. Selain itu, dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan cukup banyak rencana perjalanan dinas yang mesti dihapuskan sehingga perlu adanya pengalihan rencana anggaran. Oleh karena itu, guna memaksimalkan penggunaan anggaran terutama yang bersumber dari PNBPN karena juga perlu mempertimbangkan capaian target penerimaan PNBPN maka saat ini sedang dilakukan proses pengajuan revisi anggaran DIPA Kelima dan sudah memasuki tahap pembahasan oleh Tim APIP.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah menyelesaikan proses pertanggungjawaban keuangan dan menyesuaikan rencana penarikan anggaran serta rencana kerja agar dapat diperoleh capaian yang maksimal.

2.3.3 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja Sasaran Strategis

a. Tujuan Satuan Kerja : Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas

1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi

Penerapan tindak lanjut terkait kendala diatas yaitu diskusi dengan tim terkait modifikasi perbaikan alat. Setelah itu, dilanjutkan perbaikan alat serta pelaksanaan uji coba ulang dan evaluasi kinerja alat dapat memberikan hasil yang baik dimana alat dapat berfungsi dengan baik.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah melanjutkan penerapan alat dalam produksi, mengevaluasi kinerja alat, dan penyusunan laporan kegiatan.

b. Sasaran Strategis I : Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.

1. Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha

Penerapan tindak lanjut terkait kendala diatas yaitu diskusi dengan tim terkait modifikasi perbaikan alat. Setelah itu, dilanjutkan perbaikan alat serta pelaksanaan uji coba ulang dan evaluasi kinerja alat dapat memberikan hasil yang baik dimana alat dapat berfungsi dengan baik.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah melanjutkan penerapan alat dalam produksi, mengevaluasi kinerja alat, dan penyusunan laporan kegiatan.

2. Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi

Penerapan tindak lanjut berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan antara lain :

- Pengujian mengalami keterlambatan dikarenakan pengiriman sampel via laut sehingga lebih lama, selain itu laboratorium mengurangi jam pelayanan dikarenakan pandemi.
- Untuk karakteristik permukaan, sampel baru akan dikirim karena laboratorium PSD baru membuka layanan pengujian.

Rencana pada triwulan selanjutnya adalah evaluasi hasil pemanfaatan litbangyasa, rutin memonitoring progress pengujian setiap minggunya, dan penyusunan laporan kegiatan.

c. Sasaran Strategis II : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang

litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan

1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

- Aplikasi SIL yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan dan pengembangan pelayanan publik serta dalam rangka penataan internal balai masih memiliki kendala yang harus diselesaikan agar dapat *dilaunching* pada bulan oktober nanti.
- Terkait hasil temuan audit maka akan dilakukan analisa guna peningkatan jumlah responden kuesioner kepuasan pelanggan, dimana kuesioner saat ini dapat diakses dan diisi secara online oleh pelanggan melalui link yang terdapat pada Website Baristand Industri Banjarbaru.
- Meskipun nilai target terpenuhi namun diharapkan untuk tetap konsisten dalam pelaksanaan dan pengembangan pelayanan publik.

Rencana di triwulan berikutnya adalah koordinasi antar pihak terkait sehingga rencana penggunaan SIL dan peningkatan jumlah responden dapat berjalan dengan baik. Selain itu juga melaksanakan kegiatan sibiru #4 dengan tema "Pelatihan SNI ISO 9001:2015" dimana untuk mendukung Kemajuan dan Ketahanan Industri Dalam Negeri yang direncanakan pada tanggal 7-8 Oktober 2020 secara daring dan gratis bagi peserta

2. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi

Melanjutkan perbaikan naskah sesuai masukan reviewer. Sebagian naskah diminta untuk melengkapi kekurangan data dan resubmit agar dapat direview kembali. Sebagian besar naskah direncanakan terbit di bulan Desember TA 2020 terutama bagi yang akan terbit di JRIHH milik Baristand Industri Banjarbaru.

3. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional

Melakukan koordinasi dengan pihak AIP sebagai penerbit prosiding internasional

4. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional

Melanjutkan proses review dan revisi naskah untuk diterbitkan di Prosiding Nasional

5. Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global

Selain sertifikat yang digunakan sebagai bukti dukung, pemakalah memerlukan bukti dukung lain yaitu prosiding terindeks global (IOP materials Science and Engineering) dimana saat ini sedang proses pembuatannya. Prosiding tersebut ditargetkan terbit di tahun 2020. Diharapkan pada triwulan berikutnya adalah

menunggu proses penerbitan prosiding terindeks global (IOP materials Science and Engineering)

6. Hasil Litbang yang Diusulkan Untuk Mendapatkan Paten

Melanjutkan pemantauan pendaftaran paten

7. Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi

Proses pembuatan dan perakitan mesin pemotong dan pengering sudah selesai pada Triwulan ini. Selanjutnya tim akan melanjutkan proses pembuatan produk bakso dan glukomanan. Tim akan melakukan pengujian glukomanan murni dan pengujian SNI Tepung dan SNI Bakso pada produk pangan yang dibuat.

Diharapkan pada triwulan berikutnya adalah monitoring dan evaluasi proses pembuatan dan pengujian produk pangan serta penyusunan laporan kegiatan.

d) Sasaran Strategis III : Meningkatkan Kompetensi SDM dan Budaya Kerja

1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN

Diharapkan terus melakukan koordinasi, pemantauan, dan evaluasi dengan pihak terkait.

2. Nilai Disiplin Pegawai

Sementara terkait kendala perbaikan absensi, pegawai dapat menggunakan data dukung bukti *send location* guna pengajuan perbaikan absensi, untuk itu diharapkan pegawai rutin mengirimkan *live location* kepada atasan masing-masing. Namun proses pengajuan ini tidak dapat dilakukan mandiri oleh satker karena telah diatur oleh Kantor Pusat Kemenperin.

Rencana tindak lanjut di triwulan selanjutnya adalah diharapkan terus melakukan koordinasi, pemantauan, dan evaluasi terhadap pegawai

e) Sasaran Strategis IV : Membangun sistem manajemen

Proporsi keberhasilan surveillance/ reakreditasi sistem manajemen dari seluruh sistem manajemen yang dimiliki

Rencana tindak lanjut di triwulan selanjutnya adalah Perbaikan surveilen SNI 9001:9001 oleh B4T dengan menunggu hasil VTP 1; Perbaikan audit stage II SMM SNI ISO 37001:2016 oleh PT Chesna; Persiapan dan pelaksanaan Audit Internal.

f) Sasaran Strategis V : Memperkuat Akuntabilitas Kinerja Organisasi

1. Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)

Melanjutkan persiapan dan koordinasi terkait kapan rencana penilaian Tingkat Maturitas SPIP serta data-data terkait

2. Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Telah dilakukan koordinasi dengan BPPI terkait perbaikan nilai dan melakukan review data yang terkait Laporan PP39 melalui ALKI dan Rapat Monev bulan berikutnya.

Rencana tindak lanjut di triwulan selanjutnya adalah melakukan koordinasi lanjutan dan review data dengan pihak terkait serta penyusunan Laporan PP39 TW III TA 2020.

3. Nilai minimal laporan keuangan

Rencana tindak lanjut di triwulan selanjutnya antara lain :

- Melakukan revisi dipa terkait penambahan akun khusus penanganan covid 19 dan membuat ralat spm atas belanja penanganan covid 19 yang sudah terealisasi memakai akun umum
- Mengajukan revisi dipa ke DJA terkait kekurangan belanja pegawai secara kolektif Kementerian

g) Sasaran Strategis VI : Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik

1. Indeks Sarana Prasarana Litbangyasa

Melanjutkan proses pemeliharaan gedung dan alat serta monitoring proses pengadaan

2. Indeks Sarana Prasarana Layanan Publik

Nilai indeks ini merupakan hasil nilai pada Pengungkit 6 pada Penilaian Zona Integritas. Berdasarkan hasil self assesment maka nilai yang diperoleh mampu memenuhi target. Rencana tindak lanjut di triwulan selanjutnya adalah terus melakukan koordinasi agar dapat menjaga kualitas pelayanan publik, terutama di masa pandemi Covid-19 seperti saat ini. Mengikuti penilaian ZI oleh Tim Kemenpan-RB.

BAB IV

PENUTUP

Baristand Industri Banjarbaru telah berupaya semaksimal mungkin dalam penyerapan anggaran dan realisasi fisik untuk turut berpartisipasi dalam menjalankan roda pembangunan. Aplikasi Laporan Kegiatan Internal (ALKI) yang telah digunakan dalam intern Kementerian Perindustrian sangat membantu dalam memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan, namun pemanfaatan aplikasi ini juga perlu terus dimonitor dan dievaluasi sehingga tidak lagi terjadi keterlambatan pengisian laporan.

Pada Triwulan III Tahun Anggaran 2020 ini, realisasi Baristand Industri Banjarbaru adalah sebagai berikut:

Riset dan Standardisasi Bidang Industri (3986)

- a. Realisasi keuangan sebesar 64,26% dari sasarannya yaitu 63,95%
- b. Realisasi fisik sebesar 75,76% dari sasarannya yaitu 75,50%

Perhitungan target dan realisasi keuangan dan fisik dilakukan dengan bantuan Aplikasi PP 39 di Intranet Kemenperin, dengan sumber data diperoleh dari Aplikasi e-Monitoring APBN dan ALKI.

Laporan ini diharapkan dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan untuk melakukan pemantauan dan pengawasan lebih dari yang telah dilaksanakan oleh Baristand Industri Banjarbaru, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja pada Triwulan selanjutnya.

LAMPIRAN

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2020
BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI BANJARBARU**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi	: (247232) BARISTAND INDUSTRI BANJARBARU
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi	: 04. Ekonomi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi	: 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. Nomor Kode dan Nama Program	: 04.07.12. Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri
5. Indikator Hasil	:
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan	: 3986 - Riset dan Standardisasi Bidang Industri
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke	: 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan	: Budi Setiawan, ST. MM
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan	: Jl. Panglima Batur Barat No. 2
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA	: Dipa-019.07.2.247232/2019

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
001 Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri		-	537.399	537.399	Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	1 Hasil Litbangyasa
002 Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri		-	111.495	111.495	Pelaksanaan Promosi/Publikasi/Sosialisasi/Diseminasi dan Penyusunan Jurnal dan Majalah Penelitian dan Pengembangan Industri	2 Laporan
003 Jasa Teknis Industri		-	1.374.339	1.374.339	Layanan Pengujian, Sertifikasi, dan Bimbingan Teknis/Pelatihan Sistem Manajemen Mutu dan Lingkungan Industri	3 Layanan
004 Kelembagaan Baristand Industri		-	176.622	176.622	Pelaksanaan Akreditasi/SUveillance/Reakreditasi Lembaga LSPro dan Pelatihan Kompetensi SDM Jasa Teknis Industri	2 Layanan
010 Layanan Manajemen Satker		-	541.812	541.812	Penyusunan Program dan Evalap, Pengembangan SDM, dan Pengelolaan Data, Informasi, dan Promosi	3 Layanan
951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	696.964	696.964	Pengadaan kendaraan bermotor, perangkat pengolah data dan komunikasi, peralatan fasilitas perkantoran, dan pembangunan/renovasi gedung dan bangunan	1 Layanan
994 Layanan Perkantoran		-	10.613.298	10.613.298	Gaji, Tunjangan, Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1 Layanan
Total		-	14.051.929	14.051.929		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
001 Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	33,95	44,51	43,30	47,70	21,40	11,02	34,98	28,80	55,35	55,54	78,27	76,50	KALIMANTAN SELATAN
002 Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	18,66	18,99	41,62	42,70	51,42	49,19	39,47	38,20	70,09	68,17	81,09	80,90	KALIMANTAN SELATAN
003 Jasa Teknis Industri	44,17	35,49	48,86	48,01	6,99	15,58	24,44	25,94	51,15	51,08	73,30	73,95	KALIMANTAN SELATAN
004 Kelembagaan Baristand Industri	15,74	15,44	35,00	40,00	4,30	4,25	24,76	24,48	20,04	19,69	59,76	64,48	KALIMANTAN SELATAN
010 Layanan Manajemen Satker	49,13	49,53	53,73	58,82	15,48	16,86	21,88	19,82	64,61	66,38	75,61	78,64	KALIMANTAN SELATAN
951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal	66,54	69,64	78,24	79,41	4,76	-	13,15	12,48	71,30	69,64	91,39	91,89	KALIMANTAN SELATAN
994 Layanan Perkantoran	45,24	43,53	47,71	48,58	20,95	23,12	27,08	26,30	66,19	66,65	74,79	74,88	KALIMANTAN SELATAN
Jumlah	45,33	43,76	49,19	50,26	18,62	20,50	26,30	25,50	63,95	64,26	75,50	75,76	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	001 Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	- Produk xanthan gum dilakukan uji coba kelarutan dalam air dan dibantu dengan pengadukan menggunakan stirer (200rpm) selama 20 menit per sampel dimana kondisi kekentalan masih kurang dibandingkan dengan blanko (xanthan gum komersial). Selain itu, Hasil pengujian karbohidrat dan serat berdasarkan variasi rentan waktu tidak memberikan hasil yang signifikan	- Tindak lanjut akan melakukan penambahan trace element dan mineral lain sesuai studi literatur sehingga produksi xanthan gum dapat terbentuk untuk yang seratnya akan meningkatkan konsentrasi dari enzim sehingga dapat memecah karbohidrat lebih optimal	- Kasi TI dan Tim Peneliti
2.	002 Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	- Tahapan proses editing 2 terdapat kendala yaitu terdapat naskah yang sudah masuk dan telah melalui tahap review dan akan masuk editing, namun ternyata ditarik oleh author. Hal ini membuat Tim Penerbitan Jurnal harus menggunakan naskah baru sebagai naskah pengganti.	- Segera melakukan review terhadap naskah baru yang masuk	- Kasi TI, Tim Penerbitan Jurnal, Tim Author, dan Tim Peneliti BRSSB
3.	004 Kelembagaan Baristand Industri	- GAP antara realisasi fisik dan realisasi keuangan cukup besar dikarenakan antara lain : Kegiatan Lembaga LSPro telah melakukan pemantauan dan evaluasi dengan baik terhadap penerapan ISO 17065 namun kegiatan Surveillance harus diubah menjadi Reakreditasi di TA 2021 mengikuti arahan KAN; Kegiatan Tenaga Teknis memenuhi capaian kegiatan fisiknya melalui cukup banyak pelatihan online secara gratis; dan Kegiatan Diklat Motivasi hanya menunggu pelaksanaan kegiatan yang terhambat oleh pandemi Covid-19 sementara Persiapan telah cukup banyak dilakukan	- Saat ini sedang menunggu pengesahan revisi DIPA agar realisasi keuangan lebih efektif dan efisien serta melanjutkan persiapan dan koordinasi terkait rencana kegiatan kedepannya	- Kepala Balai, Kasubbag TU, Kasi SS, Tim LSPro, Panitia Diklat Motivasi, Tim Program
4.	951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal	- Masih sama seperti di TW II, Kegiatan Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan baru selesai 80% sesuai Termin 1 (Perencanaan). Secara peraturan kegiatan tidak boleh hanya menjadi 1 termin sehingga ada termin selanjutnya yang masih harus diselesaikan.	- Melakukan koordinasi lebih lanjut terkait pelaksanaan termin selanjutnya karena termasuk dalam Kategori KDP	- Kepala Balai, PPK, Tim Perencanaan, Pihak Ketiga (Penyedia Jasa)

Banjarbaru, 6 Oktober 2020

KEPALA BARISTAND INDUSTRI BANJARBARU



Budi Setiawan, ST. MM

**PENGUKURAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2020**

UNIT ORGANISASI : BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI BANJARBARU									
No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan III					
				% Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	1 Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5 Persen	70	70	-Perbaikan alat -Unjuk kerja alat -Proses produksi dengan alat -Evaluasi kinerja alat	Bulan Juli: Uji coba alat untuk pembuatan kain sasirangan dan alat berfungsi dengan baik Bulan Agustus: Evaluasi kinerja alat setelah perbaikan terkait sisa pewarnaan Bulan September. Alat telah diperbaiki desain dan telah diujicoba dan hasilnya alat berfungsi dengan baik	Bulan Juli: Agak kesulitan saat membersihkan sisa pewarnaan karena harus melepas baut Bulan Agustus: Hasil evaluasi maka ada bagian yang masih harus dikurangi Bulan September. Tidak ada karena alat berfungsi dengan baik, lebih user friendly dan akan diterapkan dalam produksi kain sasirangan	Rencana TL di Agustus: Diskusi dengan tim terkait modifikasi perbaikan alat Rencana TL di September: Melanjutkan perbaikan alat kemudian uji coba dan evaluasi kinerja alat Rencana TL di Oktober: Menerapkan alat dalam produksi dan mengevaluasi kinerja alat
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas	1 Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	20 Persen	70	70	-Perbaikan alat -Unjuk kerja alat -Proses produksi dengan alat -Evaluasi kinerja alat	Bulan Juli: Uji coba alat untuk pembuatan kain sasirangan dan alat berfungsi dengan baik Bulan Agustus: Evaluasi kinerja alat setelah perbaikan terkait sisa pewarnaan Bulan September. Alat telah diperbaiki desain dan telah diujicoba dan hasilnya alat berfungsi dengan baik	Bulan Juli: Agak kesulitan saat membersihkan sisa pewarnaan karena harus melepas baut Bulan Agustus: Hasil evaluasi maka ada bagian yang masih harus dikurangi Bulan September. Tidak ada karena alat berfungsi dengan baik, lebih user friendly dan akan diterapkan dalam produksi kain sasirangan	Rencana TL di Agustus: Diskusi dengan tim terkait modifikasi perbaikan alat Rencana TL di September: Melanjutkan perbaikan alat kemudian uji coba dan evaluasi kinerja alat Rencana TL di Oktober: Menerapkan alat dalam produksi dan mengevaluasi kinerja alat
		2 Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1 Perusahaan Industri/ Badan Usaha	70	70	-Uji coba penerapan hasil litbang tahap II -Evaluasi produk hasil scale up -Perbaikan-perbaikan yang diperlukan	Bulan Juli: Persiapan pengujian produk di Dinas UPR Jakarta dan B4T; Evaluasi hasil scale up di TW II Bulan Agustus: Uji coba tahap II di PT SNI; Pengiriman sampel di laboratorium eksternal Bulan September: Hasil pengujian sementara, untuk analisis kekuatan, porositas, dan densitas papan semen tidak berbeda nyata kualitasnya dengan papan semen sampel bahan normal baik pada Ujicoba tahap 1 ataupun ujicoba tahap 2, namun untuk Analisa kelenturan nilainya belum memenuhi standar yang diinginkan. Hasil Analisa terlampir. Untuk pengujian ketahanan api dan ketahanan air masih dalam proses pengujian. Untuk karakteristik permukaan (sem), sampel baru akan dikirim, karena lab PSD Bandung baru membuka layanan pengujian.	Bulan Juli: Tidak ada kendala. Evaluasi sifat fisik hasil scale up hasilnya lebih baik dari PT SNI Bulan Agustus: Hasil uji baru bisa diambil di awal september Bulan September: Pengiriman sampel yang tidak bisa via udara, melainkan via laut sehingga dari proses pengiriman sampel menghabiskan waktu lama. Selain itu, kondisi laboratorium pengujian di pulau jawa banyak yang mengurangi jam pelayanan karena pandemi	Rencana TL di Agustus: Melanjutkan pengujian produk dan uji coba tahap II Rencana TL di September: Evaluasi hasil scale up atau uji coba di PT SNI Rencana TL di Oktober: Rutin memonitoring progress pengujian setiap minggunya
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	75	75	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Pelaksanaan penyebaran, pengumpulan, dan identifikasi kuesioner - Peningkatan Kompetensi SDM melalui Pendidikan dan Pelatihan - Penataan internal balai untuk peningkatan pelayanan publik - Monev selama TW III	Bulan Juli: Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik; Peningkatan kompetensi SDM; Penataan internal balai; Monev Bulan Juli; Rapat Pelaksanaan Acara Temu Pelanggan pada 12 Agustus 2020; Jumlah responden 7 dengan nilai CSI 3,67 Bulan Agustus: Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik; Peningkatan kompetensi SDM; Penataan internal balai; Monev Bulan Agustus; Pelaksanaan Acara Temu Pelanggan; Jumlah responden 6 dengan nilai CSI 3,85 Bulan September: Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik; Peningkatan kompetensi SDM; Penataan internal balai; Monev Bulan September; Pelaksanaan Acara Temu Pelanggan; Jumlah responden 20 dengan nilai CSI 3,73	Bulan Juli: Perubahan rencana peningkatan kompetensi SDM karena adanya pandemi covid-19 Bulan Agustus: Pelatihan masih banyak dilakukan secara daring atau online. SIL masih ada masalah jika digunakan untuk mendukung pencetakan LHU Bulan September : Berdasarkan hasil temuan audit, jumlah responden yang disurvei masih sekitar 10% dari total pelanggan sehingga dianggap masih kurang	Rencana TL di Agustus: Pelatihan banyak dilaksanakan secara online Rencana TL di September: Perbaikan SIL guna menunjang pengembangan pelayanan publik Rencana TL di Oktober: Melakukan analisa guna peningkatan jumlah responden kuesioner kepuasan pelanggan. Pengembangan SIL lebih lanjut agar bisa diluncurkan pada bulan Oktober
		2 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Terakreditasi Nasional	5 KTI	55	55	Proses review dan editing Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal terakreditasi	Bulan Juli: 6 KTI dalam proses Review dan 1 KTI dalam proses Proofreading Bulan Agustus: 6 KTI masih review dan 1 KTI telah terbit an Evy Setiawati di JRIHH Bulan September: 6 KTI masih review dan 1 KTI telah terbit an Evy Setiawati di JRIHH	Bulan Juli: 1 KTI harus mundur ikut terditan edisi Desember karena masih proses review Bulan Agustus: Tidak ada kendala Bulan September: Beberapa naskah terdapat perbaikan penambahan data, akan tetapi telah dilengkapi oleh penulis.	Rencana TL di Agustus: Melanjutkan proses review dan koordinasi antar tim dan penulis Rencana TL di September: Melanjutkan proses review Rencana TL di Oktober: Melanjutkan proses review
		3 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional	1 KTI	55	55	Proses review KTI yang akan diterbitkan	Bulan Juli: KTI dalam proses review Bulan Agustus: KTI sudah selesai proses review dan menunggu proses penerbitan Bulan September: KTI masih dalam proses penerbitan	Bulan Juli: Tidak ada kendala Bulan Agustus: Keterlambatan pihak AIP dalam penerbitan Bulan September: Keterlambatan pihak AIP dalam penerbitan	Rencana TL di Agustus: Melanjutkan proses review Rencana TL di September: Melakukan koordinasi dengan AIP terkait penerbitan Rencana TL di Oktober: Menanyakan kembali kepada panitia conference terkait proses penerbitan prosiding di AIP

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan III						Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
		4 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	1 KTI	75	75	Menyempurnakan naskah KTI, mengikuti prosiding nasional	Bulan Juli: Perbaikan abstrak Bulan Agustus: Abstrak diterima; Mengikuti SemNas; Pengiriman draft naskah untuk prosiding Bulan September: Naskah sudah disubmit ke penerbit prosiding, dalam proses review	Bulan Juli: Abstrak masih perlu perbaikan Bulan Agustus: Tidak ada kendala Bulan September: Tidak ada kendala	Rencana TL di Agustus: Melanjutkan perbaikan abstrak; Mengikuti SemNas di Bulan Agustus Rencana TL di September: Proses review dan perbaikan draft naskah Rencana TL di Oktober: Melanjutkan proses review dan revisi/perbaikan naskah		
		5 Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global	1 Pemakalah	55	55	Menyusun bahan paparan seminar internasional	Bulan Juli: Penyusunan bahan paparan Bulan Agustus: Mengikuti ICSTSI Bulan September: Mendapatkan sertifikat Proses penerbitan prosiding	Bulan Juli: Tidak ada kendala Bulan Agustus: Tidak ada kendala Bulan September: Tidak ada kendala	Rencana TL di Agustus: Melanjutkan penyusunan bahan paparan; Mengikuti Seminar Internasional Rencana TL di September: Koordinasi sertifikat dan proses penerbitan prosiding Rencana TL di Oktober: Menunggu proses penerbitan prosiding terindeks global (IOP Materials Science and Engineering) sebagai bukti kegiatan.		
		6 Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	1 Paten Terdaftar	75	75	Editing draft paten	Bulan Juli: Editing draft paten Bulan Agustus: Melanjutkan proses editing draft paten Bulan September: Draft paten siap didaftarkan	Bulan Juli: Tidak ada kendala Bulan Agustus: Tidak ada kendala Bulan September: Tidak ada kendala	Rencana TL di Agustus: Melanjutkan editing draft paten Rencana TL di September: Melanjutkan editing draft paten Rencana TL di Oktober: Pendaftaran paten		

Banjarbaru, 5 Oktober 2020
Kepala Balai,



Budi Setiawan

**PENGUKURAN REALISASI KINERJA RENCANA STRATEGIS
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2020**

UNIT ORGANISASI : BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI BANJARBARU

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan III					
				% Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	1 Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5 Persen	70	70	-Perbaikan alat -Unjuk kerja alat -Proses produksi dengan alat -Evaluasi kinerja alat	Bulan Juli: Uji coba alat untuk pembuatan kain sasirangan dan alat berfungsi dengan baik Bulan Agustus: Evaluasi kinerja alat setelah perbaikan terkait sisa pewarnaan Bulan September: Alat telah diperbaiki desain dan telah diujicoba dan hasilnya alat berfungsi dengan baik	Bulan Juli: Agak kesulitan saat membersihkan sisa pewarnaan karena harus melepas baut Bulan Agustus: Hasil evaluasi maka ada bagian yang masih harus dikurangi Bulan September: Alat berfungsi dengan baik, lebih user friendly dan akan diterapkan dalam produksi kain sasirangan	Rencana TL di Agustus: Diskusi dengan tim terkait modifikasi perbaikan alat Rencana TL di September: Melanjutkan perbaikan alat kemudian uji coba dan evaluasi kinerja alat Rencana TL di Oktober: Menerapkan alat dalam produksi dan mengevaluasi kinerja alat
1	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas	1 Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	20 Persen	70	70	-Perbaikan alat -Unjuk kerja alat -Proses produksi dengan alat -Evaluasi kinerja alat	Bulan Juli: Uji coba alat untuk pembuatan kain sasirangan dan alat berfungsi dengan baik Bulan Agustus: Evaluasi kinerja alat setelah perbaikan terkait sisa pewarnaan Bulan September: Alat telah diperbaiki desain dan telah diujicoba dan hasilnya alat berfungsi dengan baik	Bulan Juli: Agak kesulitan saat membersihkan sisa pewarnaan karena harus melepas baut Bulan Agustus: Hasil evaluasi maka ada bagian yang masih harus dikurangi Bulan September: Alat berfungsi dengan baik, lebih user friendly dan akan diterapkan dalam produksi kain sasirangan	Rencana TL di Agustus: Diskusi dengan tim terkait modifikasi perbaikan alat Rencana TL di September: Melanjutkan perbaikan alat kemudian uji coba dan evaluasi kinerja alat Rencana TL di Oktober: Menerapkan alat dalam produksi dan mengevaluasi kinerja alat
		2 Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1 Perusahaan Industri/ Badan Usaha	70	70	-Uji coba penerapan hasil litbang tahap II -Evaluasi produk hasil scale up -Perbaikan-perbaikan yang diperlukan	Bulan Juli: Persiapan pengujian produk di Dinas UPR Jakarta dan B4T; Evaluasi hasil scale up di TW II Bulan Agustus: Uji coba tahap II di PT SNI; Pengiriman sampel di laboratorium eksternal Bulan September: Hasil pengujian sementara, untuk analisis kekuatan, porositas, dan densitas papan semen tidak berbeda nyata kualitasnya dengan papan semen sampel bahan normal baik pada Ujicoba tahap 1 ataupun ujicoba tahap 2, namun untuk Analisa kelenturan nilainya belum memenuhi standar yang diinginkan. Hasil Analisa terlampir. Untuk pengujian ketahanan api dan ketahanan air masih dalam proses pengujian. Untuk karakteristik permukaan (sem), sampel baru akan dikirim, karena lab PSD Bandung baru membuka layanan pengujian.	Bulan Juli: Tidak ada kendala. Evaluasi sifat fisik hasil scale up hasilnya lebih baik dari PT SNI Bulan Agustus: Hasil uji baru bisa diambil di awal september Bulan September: Pengiriman sampel yg tdk bisa via udara, melainkan via laut sehingga dr proses pengiriman sampel menghabiskan waktu lama. Selain itu, kondisi lab pengujian di pulau jawa banyak yg mengurangi jam pelayanan krn pandemi	Rencana TL di Agustus: Melanjutkan pengujian produk dan uji coba tahap II Rencana TL di September: Evaluasi hasil scale up atau uji coba di PT SNI Rencana TL di Oktober: Rutin memonitoring progress pengujian setiap minggunya
2	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	75	75	-Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik -Pelaksanaan penyebaran, pengumpulan, dan identifikasi kuesioner -Peningkatan Kompetensi SDM melalui Pendidikan dan Pelatihan -Penataan internal balai untuk peningkatan pelayanan publik -Monev selama TW III	Bulan Juli: Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik; Peningkatan kompetensi SDM; Penataan internal balai; Monev Bulan Juli; Rapat Pelaksanaan Acara Temu Pelanggan pada 12 Agustus 2020; Jumlah responden 7 dengan nilai CSI 3,67 Bulan Agustus: Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik; Peningkatan kompetensi SDM; Penataan internal balai; Monev Bulan Agustus; Pelaksanaan Acara Temu Pelanggan; Jumlah responden 6 dengan nilai CSI 3,85 Bulan September: Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik; Peningkatan kompetensi SDM; Penataan internal balai; Monev Bulan Agustus; Pelaksanaan Acara Temu Pelanggan; Jumlah responden 20 dengan nilai CSI 3,73	Bulan Juli: Perubahan rencana peningkatan kompetensi SDM karena adanya pandemi covid-19 Bulan Agustus: Pelatihan masih banyak dilakukan secara daring atau online. SIL masih ada masalah jika digunakan untuk mendukung pencetakan LHU Bulan September : Berdasarkan hasil temuan audit, jumlah responden yang disurvei masih sekitar 10% dari total pelanggan sehingga dianggap masih kurang	Rencana TL di Agustus: Pelatihan banyak dilaksanakan secara online Rencana TL di September: Perbaikan SIL guna menunjang pengembangan pelayanan publik Rencana TL di Oktober: Melakukan analisa guna peningkatan jumlah responden kuesioner kepuasan pelanggan
		2 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Terakreditasi Nasional	5 KTI	55	55	Proses review dan editing Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal terakreditasi	Bulan Juli: 6 KTI dalam proses Review dan 1 KTI dalam proses Proofreading Bulan Agustus: 6 KTI masih review dan 1 KTI telah terbit an Evy Setiawati di JRIHH Bulan September: 6 KTI masih review dan 1 KTI telah terbit an Evy Setiawati di JRIHH	Bulan Juli: 1 KTI harus mundur ikut terditan edisi Desember karena masih proses review Bulan Agustus: Tidak ada kendala Bulan September: Beberapa naskah terdapat perbaikan penambahan data, akan tetapi telah dilengkapi oleh penulis.	Rencana TL di Agustus: Melanjutkan proses review dan koordinasi antar tim dan penulis Rencana TL di September: Melanjutkan proses review Rencana TL di Oktober: Melanjutkan proses review
		3 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional	1 KTI	55	55	Proses review KTI yang akan diterbitkan	Bulan Juli: KTI dalam proses review Bulan Agustus: KTI sudah selesai proses review dan menunggu proses penerbitan Bulan September: KTI masih dalam proses penerbitan	Bulan Juli: Tidak ada kendala Bulan Agustus: Keterlambatan pihak AIP dalam penerbitan Bulan September: Keterlambatan pihak AIP dalam penerbitan	Rencana TL di Agustus: Melanjutkan proses review Rencana TL di September: Melakukan koordinasi dengan AIP terkait penerbitan Rencana TL di Oktober Menanyakan kembali kepada panitia conference terkait proses penerbitan prosiding di AIP

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan III					
				% Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		4 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	1 KTI	75	75	Menyempurnakan naskah KTI, mengikuti prosiding nasional	Bulan Juli: Perbaikan abstrak Bulan Agustus: Abstrak diterima; Mengikuti SemNas; Pengiriman draft naskah untuk prosiding Bulan September: Naskah sudah disubmit ke penerbit prosiding, dalam proses review	Bulan Juli: Abstrak masih perlu perbaikan Bulan Agustus: Tidak ada kendala Bulan September: Tidak ada kendala	Rencana TL di Agustus: Melanjutkan perbaikan abstrak; Mengikuti SemNas di Bulan Agustus Rencana TL di September: Proses review dan perbaikan draft naskah Rencana TL di Oktober: Melanjutkan proses review dan revisi/perbaikan naskah
		5 Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global	1 Pemakalah	55	55	Menyusun bahan paparan seminar internasional	Bulan Juli: Penyusunan bahan paparan Bulan Agustus: Mengikuti ICSTSI Bulan September: Mendapatkan sertifikat Proses penerbitan prosiding	Bulan Juli: Tidak ada kendala Bulan Agustus: Tidak ada kendala Bulan September: Tidak ada kendala	Rencana TL di Agustus: Melanjutkan penyusunan bahan paparan; Mengikuti Seminar Internasional Rencana TL di September: Koordinasi sertifikat dan proses penerbitan prosiding Rencana TL di Oktober: Menunggu proses penerbitan prosiding terindeks global (IOP Materials Science and Engineering) sebagai bukti kegiatan.
		6 Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	1 Paten Terdaftar	75	75	Editing draft paten	Bulan Juli: Editing draft paten Bulan Agustus: Melanjutkan proses editing draft paten Bulan September: Draft paten siap didaftarkan	Bulan Juli: Tidak ada kendala Bulan Agustus: Tidak ada kendala Bulan September: Tidak ada kendala	Rencana TL di Agustus: Melanjutkan editing draft paten Rencana TL di September: Melanjutkan editing draft paten Rencana TL di Oktober: Pendaftaran paten
		7 Proporsi riset berbasis kerjasama/ kolaborasi	20 Porsen	76.42	74.67	- Perakitan mesin pemotong dan pengering - Uji coba mesin pemotong dan pengering - Pembuatan produk pangan - Uji SNI Tepung dan bakso - Isolasi glukomanan - Pengujian glukomanan murni	Bulan Juli: - Pembuatan mesin pemotong dan pengering - Pembuatan produk pangan Bulan Agustus: - Perakitan mesin pemotong dan pengering - Uji coba mesin pemotong dan pengering - Pembuatan produk pangan Bulan September: - Perbaikan mesin pemotong dan pengering - Uji coba mesin pemotong dan pengering - Optimasi proses pembuatan produk pangan - Dilakukan isolasi glukomanan	Bulan Juli: - Perakitan mesin terkendala dikarenakan kondisi bengkel yang antri - Optimasi proses pembuatan tepung, produk pangan Bulan Agustus: - Perakitan mesin terkendala dikarenakan kondisi bengkel yang antri - Optimasi proses pembuatan tepung, produk pangan dan isolasi glukomanan Bulan September: Pengujian SNI tepung, SNI Bakso, dan uji glukomanan murni belum dapat dilaksanakan karena masih dilakukan optimasi	Rencana TL di Agustus: -Melanjutkan perakitan mesin pemotong dan pengering - Melanjutkan pembuatan produk pangan Rencana TL di September: - Melanjutkan perakitan mesin pemotong dan pengering - Melanjutkan pembuatan produk pangan Rencana TL di Oktober: - Pembuatan produk bakso dan glukomanan - Pengujian glukomanan murni dan pengujian SNI tepung dan SNI bakso
3	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	1 Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	71 Indeks	75	75	- Menginventaris dan mengevaluasi pelatihan yang diikuti baik langsung maupun online - Monitoring dan evaluasi SDM secara keseluruhan -Pemantauan capaian kinerja dan disiplin pegawai	Bulan Juli : menginventaris dan mengevaluasi pelatihan yang diikuti pegawai; Mengkoordinir pendaftaran diklat fungsional perekayasa; Adanya kesulitan dalam pemantauan batas pengajuan angka kredit serta kenaikan pangkat bagi Pejabat Fungsional tertentu Bulan Agustus : menginventaris dan mengevaluasi pelatihan yang diikuti pegawai; pemantauan capaian kinerja dan disiplin pegawai; Telah dilakukan pengumpulan data, terutama pangkat dan pengajuan angka kredit terakhir masing-masing Pejabat Bulan September : menginventaris dan mengevaluasi pelatihan yang diikuti pegawai serta menindaklanjuti permohonan izin belajar pegawai; pemantauan capaian kinerja dan disiplin pegawai dan mengkoordinir pendaftaran uji kompetensi bagi peserta impassing fungsional PMB	Bulan Juli: Belum adanya alat pemantauan setiap Pejabat Fungsional di kepegawaian Bulan Agustus: Belum adanya rapat koordinasi lebih lanjut terkait data yang telah diperoleh Bulan September: Tidak ada	Rencana TL di Agustus: Telah dilakukan pengumpulan data, terutama pangkat dan pengajuan angka kredit terakhir masing-masing Pejabat Fungsional Rencana TL di September: Diadakan rapat koordinasi dengan seluruh pejabat fungsional Rencana TL di Oktober: Melanjutkan monitoring dan evaluasi
		2 Nilai Disiplin Pegawai	79	75	75	- Pemantauan dan evaluasi absensi Pegawai - Pemantauan kinerja pegawai - Pemantauan pelanggaran disiplin pegawai	Bulan Juli : Evaluasi terhadap kinerja dilakukan berdasar absensi dan kinerja pegawai. Adanya punishment berupa teguran terhadap pegawai. Bulan Agustus : Pemantauan dan evaluasi absensi, kinerja dan pelanggaran disiplin Pegawai Bulan September : Penggunaan login intranet kemenperin untuk absensi masih berlaku	Bulan Juli: Absensi masih menggunakan login intranet, dan tidak dapat dilakukan perbaikan apabila pegawai lupa login sebagai tanda absensi Bulan Agustus: Perbaikan absensi tidak dapat dilakukan oleh Satker karena telah diatur oleh Kantor Pusat Kemenperin Bulan September: Tidak ada	Rencana TL di Agustus: Melanjutkan evaluasi dan pemantauan terhadap pegawai Rencana TL di September: Send Location yang dikirim oleh pegawai dapat menjadi data dukung pengajuan perbaikan absen ke Pusat Rencana TL di Oktober: Melanjutkan evaluasi dan pemantauan terhadap pegawai

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan III						Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
4	Membangun sistem manajemen	1 Proporsi keberhasilan surveillance/ sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki	100 Persen	75	75	- Persiapan dan Pelaksanaan Surveillance SNI ISO 9001:2015 dan Sertifikasi SNI ISO 37001:2016 - Persiapan Surveillance SNI ISO 17065:2012	Bulan Juli: Pembayaran Surveillance SNI 9001:2015 di B4T dan konsultasi jadwal lapangan Bulan Agustus: Melanjutkan konsultasi surveillance SNI 9001:2015; Persiapan sertifikasi SNI ISO 37001:2016. Perubahan rencana surveillance menjadi rekrreditasi SNI 17065:2012 karena sudah 2 kali surveillance Bulan September: Pada tanggal 15 September dilakukan survailen SNI ISO 9001:2015 oleh B4T. Pada tanggal 4 September dilakukan audit SMAP stage 1 oleh PT Chesna. Pada tanggal 22-23 September dilakukan audit SMAP stage 2 oleh PT Chesna.	Bulan Juli: Tidak ada kendala Bulan Agustus: Perlu adanya perubahan rencana kerja terkait Reakreditasi SNI 17065:2012 Bulan September: Masih terdapat temuan yang harus diselesaikan terkait Pengajuan Sertifikasi SNI ISO 37001:2016	Rencana TL di Agustus: Persiapan remote assessment (scan dokumen mutu) Rencana TL di September: Melanjutkan persiapan dan koordinasi terkait perubahan rencana kerja Rencana TL di Oktober: Perbaikan survillen SNI 9001:9001 oleh B4T (menunggu VTP 1); Perbaikan audit stage II, SMM SNI ISO 37001:2016 oleh PT Chesna; Persiapan dan pelaksanaan Audit Internal		
5	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	1 Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3,7 Indeks	75	75	- Rapat Monev yang diadakan rutin setiap bulan - Penyebaran kuesioner CEE untuk Evaluasi Lingkungan Pengendalian SPIP	Bulan Juli: Pelaksanaan Monev guna menunjang penerapan dan pengawasan SPIP di Sater Bulan Agustus: Terkait Format Kuesioner (CEE) sudah ditanyakan ke Bag Ses BPPI apakah ada perubahan atau tidak, namun sejauh ini jawaban yang diberikan adalah kemungkinan besar masih menggunakan format yang lama. Pelaksanaan Monev Bulan September: Telah dilakukan penyebaran dan pengolahan data kuesioner CEE di BRSBB terhadap 39 responden. Pelaksanaan Monev	Bulan Juli: Belum dilakukan penyebaran kuesioner CEE di lingkungan BRSBB Bulan Agustus: Belum adanya surat edaran dari Rokeu terkait pelaksanaan penyebaran CEE berdasar informasi dari Bag Ses BPPI Bulan September: Adanya perubahan hasil dari pengolahan data kuesioner dibandingkan tahun sebelumnya	Rencana TL di Agustus: Berkordinasi terkait penyebaran kuesioner CEE di BRSBB Rencana TL di September: Berkordinasi terkait Pelaksanaan Pembagian Kuesioner SPIP Rencana TL di Oktober: Melanjutkan persiapan dan koordinasi terkait kapan rencana penilaian Tingkat Maturitas SPIP serta data-data terkait		
		2 Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1	85	85	-Rapat Monev yang diadakan rutin setiap bulan - Penyusunan Laporan PP39 Triwulan II TA 2020	Bulan Juli: Laporan PP39 TW II TA 2020 telah selesai disusun dan dilaporkan tepat waktu sesuai nota dinas yang ada. Perjakan telah berorientasi pada outcome. Pelaksanaan Monev Juli Bulan Agustus: Pelaksanaan Monev Bulan Agustus. Nilai PP39 TA 2019 sudah keluar. Bulan September: Pelaksanaan Monev Bulan September dan Persiapan Penyusunan Laporan PP39 TW III TA 2020	Bulan Juli: Renstra BPPI berubah sehingga Renstra BPPI perlu menyesuaikan berdasar masukan BPPI Bulan Agustus: Berdasarkan koordinasi terdapat pengaruh beda formula perhitungan yang mempengaruhi nilai Lap PP39 Bulan September: Belum adanya info lebih lanjut dari BPPI dan Rocana terkait tips tentang perbedaan formula perhitungan	Rencana TL di Agustus: Melakukan review data-data yang terkait Laporan PP39 melalui ALKI dan Rapat Monev bulan berikutnya Rencana TL di September: Melakukan koordinasi dengan BPPI terkait perbaikan nilai dan melakukan review data-data yang terkait Laporan PP39 melalui ALKI dan Rapat Monev bulan berikutnya Rencana TL di Oktober: Melanjutkan koordinasi dan review data dengan pihak terkait serta penyusunan Laporan PP39 TW III TA 2020		
		3 Nilai minimal laporan keuangan	90	85	85	- Penyelesaian Pertanggungjawaban Keuangan, Pemantauan BMN dan - Monev Data Realisasi Keuangan - Pelaksanaan e-rekon - Pemantauan BMN dan Persediaan	- Penyelesaian Pertanggungjawaban Keuangan, Monev Data Realisasi Keuangan, Pemantauan BMN dan Persediaan dilaksanakan rutin selama bulan Juli-September - Pelaksanaan e-rekon di bulan Juli, Agustus, September - Penyusunan Laporan Keuangan Semester I TA 2020	- Realisasi kegiatan akun covid-19 masih menggunakan akun biasa - Pagu Belanja Pegawai secara total tidak kekurangan namun terdapat pagu minus pada beberapa akun belanja pegawai, sehingga perlu dilakukan revisi	- Melakukan revisi dipa terkait penambahan akun khusus penanganan covid 19 dan membuat ralat smp atas belanja penanganan covid 19 yang sudah terealisasi memakai akun umum - Mengajukan revisi dipa ke DJA terkait kekurangan belanja pegawai secara kolektif Kementerian		
6	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	1 Indeks sarana prasarana litbangyasa	80 Indeks	75	75	- Pemeliharaan gedung - Pemeliharaan alat - Pengadaan Alat Laboratorium Udara	Bulan Juli : Pemeliharaan gedung dan alat; Melakukan koordinasi dan persiapan data dukung pengadaan alat laboratorium setelah adanya refocussing anggaran Bulan Agustus : Pemeliharaan gedung dan alat; Melanjutkan koordinasi dan persiapan data dukung pengadaan alat laboratorium setelah adanya refocussing anggaran Bulan September : Pemeliharaan gedung dan alat; Pelaksanaan kontrak sedang dilakukan dengan pihak penyedia barang	Bulan Juli: Tidak ada Bulan Agustus: Tidak Ada Bulan September: Tidak Ada	Rencana TL di Agustus: Melanjutkan proses pemeliharaan dan pengadaan Rencana TL di September: Melanjutkan proses pemeliharaan dan pengadaan Rencana TL di Oktober: Melanjutkan proses pemeliharaan dan pengadaan		
		2 Indeks sarana prasarana layanan publik	97 Indeks	75	75	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Penataan internal balai untuk peningkatan pelayanan publik - Persiapan Penilaian ZI Menuju WBK	Setiap bulan dilakukan pemantauan dan evaluasi terkait Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik; Penataan Internal Balai untuk peningkatan pelayanan publik; serta Persiapan Penilaian ZI Menuju WBK. Semua data dukung untuk Penilaian ZI telah diupload dan dilakukan penilaian oleh TPI Kemenperin. Saat ini penilaian telah lanjut ke tahap penilaian oleh Tim Penilai dari Kemenpan-RB yaitu salah satunya melalui survei langsung kepada stakeholder satker terkait	Bi Banjarbaru telah melakukan penyesuaian dan koordinasi pada internal balai maupun dengan pihak pelanggan terkait adanya kendala-kendala yang terjadi karena adanya Pandemi Covid-19	Terus melakukan koordinasi agar dapat menjaga kualitas pelayanan publik, terutama di masa pandemi Covid-19 seperti saat ini. Mengikuti penilaian ZI oleh Tim Kemenpan-RB		

Banjarbaru, 5 Oktober 2020

Kepala Balai,



Budi Setiawan



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA



<http://intranet.kemenperin.go.id>

[Home](#) > [ALKI](#)

[Logout](#)

Monitoring Pelaksanaan Kegiatan TA 2019

Posisi per tanggal 30 September 2020

Pagu anggaran pada ALKI = **Rp. 14.051.929.000**

[Realisasi Per Akun >>](#) [Daftar Kendala >>](#) [Summary Permasalahan >>](#)

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	Teknologi Pengelolaan Serat Pangan dan Stabilizer dari Ampas Sagu dan Ampas Kedelai untuk Food Ingredient/Additive Pangan Fungsional Pencegah Stunting	537.399.000	55%	55,5%	78,3%	76,5%
2.	Seminar Internasional	71.290.000	100%	96,8%	87,5%	87,5%
3.	Penerbitan Majalah/ Jurnal	40.205.000	17%	17,5%	69,7%	69,2%
4.	Layanan Pengujian	1.304.084.000	52%	52,4%	74,3%	74,9%
5.	Layanan Sertifikasi	33.760.000	15%	14,2%	72,5%	72,5%
6.	Layanan Pelatihan	36.495.000	44%	37,8%	40%	40%
7.	Lembaga LS-Pro	58.810.000	26%	26,2%	56,8%	71%
8.	Tenaga Teknis	79.412.000	25%	24,4%	60%	60%
9.	Diklat Motivasi Pegawai BRSBB	38.400.000	0%	0%	63,8%	63,8%
10.	Penyusunan Program Litbang Baristand Industri Banjarbaru	23.854.000	98%	97,9%	97%	99%
11.	Pembentukan Laboratorium Kalibrasi Baristand Industri Banjarbaru	52.055.000	67%	75,6%	69,3%	70,5%
12.	Pengelolaan Limbah	50.233.000	58%	58,4%	74,5%	78,6%
13.	Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 17025	44.665.000	66%	66,1%	70,6%	77,3%
14.	Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 9001	63.788.000	44%	44,4%	66,7%	70,4%
15.	Penguatan Sentra HKI Baristand Industri Banjarbaru	6.884.000	57%	56,7%	71,8%	95%
16.	SMM Pranata Litbang	23.170.000	70%	85,0%	63,6%	67,8%
17.	Sertifikasi SNI ISO 37001:2016	39.405.000	23%	23,1%	63,3%	64%
18.	Bimbingan Teknis Tenaga Fungsional (Tim Penilai Peneliti Unit Kerja/TP2U)	14.258.000	79%	88,6%	72,5%	72,5%
19.	Pelaksanaan Promosi dan Pemasaran Jasa Teknis Industri	121.600.000	65%	65,1%	78%	78%
20.	Pengembangan Sistem Informasi	101.900.000	84%	83,7%	87,5%	92,5%
21.	Pengadaan Kendaraan Bermotor	317.780.000	100%	99,8%	100%	100%
22.	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	83.184.000	100%	99,7%	100%	100%
23.	Pengadaan Alat Laboratorium	200.000.000	0%	0%	70%	76,3%
24.	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	46.000.000	100%	99,9%	100%	100%
25.	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	50.000.000	100%	79,0%	100%	82%
26.	Gaji dan Tunjangan	7.863.345.000	67%	70,0%	74%	74%
27.	Pengadaan Makanan/Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	118.800.000	73%	72,7%	75%	75%
28.	Poliklinik/Obat-Obatan (Termasuk Honorarium Dokter)	18.000.000	61%	77,7%	74%	74%
29.	Penyelenggaraan Perpustakaan/Kearsipan/Dokumentasi	6.000.000	100%	100,0%	75%	75%
30.	Perbaikan Peralatan Kantor	382.760.000	67%	67,3%	75%	75%
31.	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4	88.000.000	31%	32,9%	62,5%	64%
32.	Perawatan Sarana Gedung	560.400.000	81%	85,0%	90%	90%
33.	Langganan Daya dan Jasa	239.800.000	71%	71,9%	72%	72%
34.	Jasa Keamanan/Kebersihan	582.410.000	65%	72,2%	73%	73%
35.	Jasa Pos dan Informasi	89.324.000	52%	54,9%	79%	79%
36.	Keperluan Perkantoran	241.710.000	31%	30,1%	75%	75%
37.	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	328.210.000	65%	65,1%	70%	70%
38.	Keselamatan Kerja	16.500.000	100%	100%	50%	100%
39.	Penanganan COVID-19	78.039.000	39%	45,1%	100%	100%

Tahapan Kegiatan yang Harus Segera Diselesaikan

3986.001 - Teknologi Pengelolaan Serat Pangan dan Stabilizer dari Ampas Sagu dan Ampas Kedelai untuk Food Ingredient/Additive Pangan Fungsional Pencegah Stunting

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	studi pustaka	Desember	75%	85%	Lapor Progres Selesai
2.	pelaksanaan penelitian	Desember	70%	70%	Lapor Progres Selesai
3.	pengujian	Desember	72,7%	65%	Lapor Progres Selesai
4.	optimasi proses dan produksi	Nopember	60%	50%	Lapor Progres Selesai
5.	Analisa data dan penyusunan laporan	Desember	50%	40%	Lapor Progres Selesai

3986.002 - Seminar Internasional

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Penerbitan prosiding	Desember	25%	25%	Lapor Progres Selesai

3986.002 - Penerbitan Majalah/ Jurnal

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Proses review naskah 2	Nopember	60%	78%	Lapor Progres Selesai
2.	Proses editing 2	Nopember	33,3%	0%	Lapor Progres Selesai
3.	Mengikuti seminar dan atau penerbitan jurnal	Desember	57,1%	75%	Lapor Progres Selesai

3986.003 - Layanan Pengujian

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Belanja barang persediaan barang konsumsi (Bahan Kimia, Gas dan Bahan Pendukung/Alat Gelas)	Desember	75%	76%	Lapor Progres Selesai
2.	Belanja Perjalanan Dinas Sampling Kalselteng	Desember	75%	73%	Lapor Progres Selesai

3986.003 - Layanan Sertifikasi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan kegiatan sertifikasi (Audit Sertifikasi dan Survailen pada klien)	Desember	75%	75%	Lapor Progres Selesai

3986.004 - Lembaga LS-Pro

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pendaftaran Reakreditasi dan PRL oleh KAN	Desember	40%	60%	Lapor Progres Selesai
2.	Audit Internal Terintegrasi SMM	Nopember	33,3%	20%	Lapor Progres Selesai

3986.004 - Diklat Motivasi Pegawai BRSBB

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Persiapan Akhir dan Pelaksanaan Kegiatan Diklat	Desember	25%	25%	Lapor Progres Selesai

3986.010 - Penyusunan Program Litbang Baristand Industri Banjarbaru

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Penyusunan Laporan Kegiatan	Desember	70%	90%	Lapor Progres Selesai

3986.010 - Pembentukan Laboratorium Kalibrasi Baristand Industri Banjarbaru

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
-----	---------	-------------	-----------------------------------	-----------------	--

1. Pelaksanaan kaji ulang dokumen dan kegiatan kalibrasi Baristand Industri Banjarbaru	Desember	75%	75%	Lapor Progres Selesai
2. Pelaksanaan persiapan akreditasi oleh KAN	Desember	72,7%	75%	Lapor Progres Selesai
3. Pelaksanaan uji profisiensi / uji banding	Nopember	66,7%	70%	Lapor Progres Selesai
4. Audit internal	Nopember	33,3%	35%	Lapor Progres Selesai

3986.010 - Pengelolaan Limbah

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1. Pengelolaan B3		Desember	70%	78%	Lapor Progres Selesai
2. Pelaporan Hasil Uji Limbah dan Udara Ambien BRSBB		Desember	72,7%	73%	Lapor Progres Selesai

3986.010 - Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 17025

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1. Kaji Ulang Dokumen		Desember	75%	92%	Lapor Progres Selesai
2. Uji Profisiensi dan Uji Banding		Desember	72,7%	80%	Lapor Progres Selesai
3. Audit Internal		Nopember	33,3%	35%	Lapor Progres Selesai

3986.010 - Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 9001

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1. Kaji Ulang Dokumen		Desember	75%	92%	Lapor Progres Selesai
2. Audit internal dan tindak lanjutnya		September	100%	35%	Lapor Progres Selesai

3986.010 - SMM Pranata Litbang

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1. Audit Internal dan Tindak Lanjutnya		Nopember	33,3%	35%	Lapor Progres Selesai
2. Tinjauan Kinerja Internal		Desember	57,1%	70%	Lapor Progres Selesai
3. Pemeliharaan dan Kaji Ulang Dokumen		Desember	75%	80%	Lapor Progres Selesai

3986.010 - Sertifikasi SNI ISO 37001:2016

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1. Kaji Ulang Dokumen		Desember	75%	75%	Lapor Progres Selesai
2. Proses dan Pelaksanaan Sertifikasi		Oktober	66,7%	75%	Lapor Progres Selesai
3. Audit Internal		Nopember	33,3%	20%	Lapor Progres Selesai

3986.010 - Bimbingan Teknis Tenaga Fungsional (Tim Penilai Peneliti Unit Kerja/TP2U)

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1. Persiapan penilaian tahap 4		Oktober	50%	50%	Lapor Progres Selesai

3986.010 - Pengembangan Sistem Informasi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1. Implementasi dan Pelaporan		Desember	50%	70%	Lapor Progres Selesai

3986.951 - Pengadaan Alat Laboratorium

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1. Pelaksanaan Pengadaan		Nopember	66,7%	75%	Lapor Progres Selesai

3986.951 - Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Proses serah terima pengadaan konsultan perencana gedung laboratorium	Mei	100%	80%	Lapor Progres Selesai
2.	Pelaksanaan pengadaan konsultan perencana gedung laboratorium	April	100%	80%	Lapor Progres Selesai
3986.994 - Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4					
No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Perawatan kendaraan bermotor	Desember	75%	80%	Lapor Progres Selesai
2.	Pembelian bahan bakar kendaraan bermotor	Desember	75%	75%	Lapor Progres Selesai

Dikelola oleh Kementerian Perindustrian

MONITORING KEPEGAWAIAN

DATA PELATIHAN YANG TELAH DIKUTI

PERIODE : Juli - September 2020 (PNS dan NON PNS)

NO	NAMA	PELATIHAN (WEBINAR)	TANGGAL
1	Nurdin	Hilirisasi Industri Kopi	2 Juli
2	Evy Setiawati	Pengantar Metrologi	2 Juli
3	Evy Setiawati	Pengantar Standardisasi	2 Juli
4	Evy Setiawati	Pengantar Penilaian Kesesuaian	3 Juli
5	Nurdin	Diskusi Analisa Chemical Oxygen Demand (COD)	3 Juli
6	Vembi Danang N.	Pembahasan Konsep Integrasi Data " BPPI Comand Center "	3 Juli
7	Nazarni Rahmi	Special update Covid 19: Hilirisasi tanaman obat Indonesiadi Masa tatanan hidup baru	6 Juli
8	Fika Kurniawati	Sosialisasi Aplikasi SAKTI Web	8 Juli
9	1. Dwi Harsono 2. Vembi Danang N.	Bincang-bincang keterbukaan informasi publik di lingkungan Kementerian Perindustrian	8 Juli
10	Nurdin	Microbiology Talk "New Normal, Bagaimana Seharusnya Kita Bersikap"	11 Juli
11	Nurdin	Webinar PALANTA #2 (Paparan Online Antar Kita)	14 Juli
12	Nurdin	Bimtek penyetaraan jabatan administrasi ke Jabatan Fungsional Pranata Humas	14 Juli
13	Nurdin	Pemanfaatan Limbah Kempaan Gambir menjadi Pupuk Organik	16 Juli
14	Budi Setiawan	BISA TALK "Menguatkan Industri di Era Pandemi melalui Penerapan Teknologi dan Basis Sumber Daya Alam Lokal"	16 Juli
15	Nurdin	Microbiology Talk "Mikrobiologiku Sayang"	18 Juli
16	Budi Setiawan	Kebijakan dan Implementasi TKDN Kemenperin	21 Juli
17	Nurdin	Webinar PALANTA #3 (Paparan Online Antar Kita)	23 Juli
18	Nurdin	Sintesa M-Amberlit dan M-polistirena sulfonat sebagai adsorben untuk memisahkan karotenoida dari crude palm oil.	24 Juli
18	Nurdin	Chemical Safety in Lab	28 Juli
20	Nurdin	Bimbingan Teknis Pranata Humas sebagai GPR dan Kompetensinya di Era Adaptasi Kebiasaan Baru	28 Juli
21	Budi Setiawan	Seminar Nasional Balai Besar Kerajinan dan Batik	11 Agustus
22	Rinne Nintasari	Teknik Statistik Pengujian Kimia	24 Agustus

23	Faiza Elisa Hasfianti	Pelatihan Peningkatan Pelayanan Publik	25-26 Agustus
24	1. Sri Hidayati 2. Nurdin	Penilaian Angka Kredit Jabfung PMB	21-25 September
25	Muses Aprilus	Pengujian AMDK	21-26 September
26	1. Evy Setiawati 2. Desi Mustika A 3. Rais Salim 4. Nurhidayati 5. Ratri Yuli Lestari 6. Hamlan Ihsan 7. Nazarni Rahmi 8. I Dewa Gede Putra P 9. Budi Setiawan 10. Ratri Yuli Lestari 11. Dwi Harsono 12. Nadra Khairiah 13. M. Listianto Raharjo 14. Faiza Elisa H. 15. Muhamad Ridwan 16. Farida Hasanah	SOSIALISASI JUKNIS JFT PENELITI DAN APLIKASI E-PENELITI V.1.0	25 September

DATA PEGAWAI YANG DALAM PROSES KENAIKAN PANGKAT

PERIODE : Juli - September 2020 (PNS)

NO	NAMA	PANGKAT AWAL	PANGKAT YANG DIUSULKAN
1	Rosnaeni, S.Hut	Penata Muda Tk. I	Penata
2	Santy Diah Suryani, S.Hut.	Penata Muda Tk. I	Penata

DATA PEGAWAI YANG DIJATUHI HUKUMAN DISIPLIN

PERIODE : Juli - September 2020 (PNS)

NO	NAMA	PELANGGARAN	JENIS HUKUMAN DISIPLIN
1	-	-	-

DATA MUTASI/ROTASI/PROMOSI PEGAWAI

PERIODE: Juli - September 2020 (PNS)

NO	NAMA	PENEMPATAN/ JABATAN LAMA	PENEMPATAN/ JABATAN BARU
1	-	-	-

DATA PEGAWAI YANG TELAH PENSIUN

PERIODE: Juli - September 2020 (PNS)

NO	NAMA	TMT. PENSIUN
1.	-	-
2.		

REKAPITULASI JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU

PERIODE: September 2020 (Jabatan PNS dan CPNS)

NO	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
1.	Peneliti	Peneliti Ahli Muda	4
2.	Peneliti	Peneliti Ahli Muda (BS)	1
3.	Peneliti	Peneliti Ahli Pertama	7
4.	Pedal	Pedal Ahli Muda	3
5.	Pedal	Pedal Ahli Pertama	1
6.	Pedal	PMB Ahli Pertama	4
7.	PMB	PMB Terampil	1
8.	PMB	PMB Terampil (BS)	1
9.	Perekayasa	Perekayasa Ahli Madya	2
10.	Perekayasa	Perekayasa Ahli Muda	1
11.	Teknisi Litkayasa	Teknisi Litkayasa Penyelia	1
12.	Teknisi Litkayasa	Teknisi Litkayasa Mahir	1
13.	Teknisi Litkayasa	Teknisi Litkayasa Terampil (Calon)	1
14.	AMMI	AMMI Ahli Pertama (Calon)	1
15.	Arsiparis	Arsiparis Penyelia/Mahir	1

REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

PERIODE: September 2020 (PNS)

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI
1.	S3	2
2.	S2	7
3.	S1	30
4.	D3	9
5.	D1	1
6.	SLTA	7

DATA PENGADUAN/KELUHAN PELANGGAN

PERIODE: Juli-September 2020 (Contoh)

NO	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT
1	STIKES HUSADA BORNEO Banjarbaru/ Rizna Nafisa Ulfah/	Konfirmasi hasil uji kode contoh P. 2441 s/d P. 2454 parameter uji yang tercantum pada LHU tidak sesuai dengan permintaan (Surat permintaan pelanggan, SPJPT & SPK), pada permintaan seharusnya Kalsium (Ca) namun pada LHU tercantum Kadmium (Cd) dan Hasil uji kode contoh P.2441 s/d P.2443 (tanpa perlakuan) parameter uji protein lebih tinggi dibandingkan P.2453 s/d P.2454	Setelah dilakukan penelusuran dan dilakukan pengujian ulang untuk kode contoh P.2453 & P.2454 terdapat kesalahan penginputan parameter pada lembar KLHU oleh penyelia dan hasil uji ulang P.2453 = 85,77%, P.2454 = 32,30%. Selanjutnya dilakukan penggantian LHU
2	PT. Binuang Mitra Bersama	Konfirmasi Hasil uji air limbah kode contoh P. 2248 dimana parameter uji TSS melebihi baku mutu Pergub Kalsel No. 36 Tahun 2008 yakni 456mg/L	Dilakukan pengulangan pengujian untuk parameter TSS, dan hasil yang diperoleh masih di atas baku mutu
3	PT. Sarana Prima Multi Niaga palm Oil Mill	Konfirmasi crosscheck ulang hasil uji dengan kode contoh P. 2568 dengan parameter Derajat Keasaman (pH), dimana hasil uji melebihi ambang batas yaitu 9,06 sementara batas pH yang diijinkan hanya 6-9 saja.	Sampel dengan kode P. 2568 dalam jerigen besar berwarna putih dengan kondisi sampel hitam. Untuk parameter pH tidak memungkinkan dilakukan analisa ulang karena sudah melebihi batas maksimal penumpukan sehingga data sudah tidak valid lagi. Tetapi setelah dilakukan penelusuran pH sudah dilakukan secara duplo dengan hasil yaitu 9,07 dan 9,06 dengan rata - rata 9,06. selain itu sebelum dilakukan analisa pH meter juga sudah di kalibrasi dengan buffer pH, 4, 7 & 10. pengecekan ulang juga sudah dilakukan dengan pH universal u/ memperkuat data.

DATA PENANGANAN GRATIFIKASI

PERIODE: Juli - September 2020 (Contoh)

NO	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT
-	-	-	-

DATA WHISTLEBLOWING

PERIODE: Juli - September 2020 (Contoh)

NO	URAIAN	TINDAK LANJUT
-	-	-

DATA PRESTASI

PERIODE: Juli - September 2020 (Contoh)

NO	INSTANSI PEMBERI PENGHARGAAN	URAIAN PENGHARGAAN
-	-	-

DATA PERUNDANGAN YANG DISUSUN

PERIODE: Juli - September 2020 (Contoh)

NO	NAMA PERATURAN	NO PERATURAN	RUANG LINGKUP
-	-	-	-